

**BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS
DALAM ROMAN *LE MAGASIN DES SUICIDES* KARYA JEAN TEULÉ**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yusrina Imaniar Hasyati
NIM 12204241051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Siti Perdi Rahayu, M. Hum

NIP. : 19630924 199001 2 001

Menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Yusrina Imaniar Hasyiyati

No. Mhs. : 12204241051

Judul TAS : Bentuk dan Fungsi Deiksis dalam Roman *Le Magasin des Suicides* karya Jean Teulé

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing

Dra. Siti Perdi Rahayu, M. Hum

NIP. 19630924 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Bentuk dan Fungsi Deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides* karya Jean Teulé ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Siti Perdi Rahayu, M. Hum.	Ketua Penguji		3 Oktober 2017
Dra. Siti Sumiyati, M. Pd.	Sekretaris Penguji		2 Oktober 2017
Dra. Norberta Nastiti Utami, M. Hum.	Penguji Utama		2 Oktober 2017

Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M. A.

(NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Yusrina Imaniar Hasyiyati**

NIM : 12204241051

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2017

Penulis,



Yusrina Imaniar Hasyiyati

MOTTO

- ❖ **Perlakukan orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan**
- ❖ **Jadilah orang yang bisa berguna bagi orang lain**
- ❖ **Tetap produktif dan inovatif untuk mengembangkan potensi**

PERSEMBAHAN

KARYA INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA:

- **Bapak dan Ibu yang sudah di surga serta wali resmi saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya, sehingga saya mampu menyelesaikan studi hingga saat ini.**
- **Saya sendiri, Yusrina Imaniar yang telah menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerja keras dan perjuangan, penuh cucuran keringat dan airmata serta telah mengorbankan segenap tenaga dan waktunya.**
- **Kakak perempuan serta dua adik laki-laki saya, Rima Kartika, Arief Rachman, M. Farrel yang selalu memberikan dorongan kasih sayang dan semangat yang tulus untuk saya.**
- **Pendamping di kala senang dan susah, Dennis G. Nugroho selalu mendukung saya sepanjang pengerjaan skripsi ini.**
- **Para sahabat saya, Mei, Dewi, Kokom, Norma, Erlina serta Cermons Squad « Gopret, Bunda, Saprol, Yohan, Tete, Olip, Uumb, Jecko »**
- **Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang atas berkat, hidayah, dan inayahNya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul Bentuk dan Fungsi Deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides* karya Jean Teulé guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis dan segala pihak yang terkait yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan pula kepada ibu Siti Perdi Rahayu, M. Hum selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.

Rasa terima kasih juga saya ucapkan kepada segenap dosen jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah mendidik, mengajar dan memberikan ilmunya selama perkuliahan. Kemudian untuk administrasi jurusan Pendidikan Bahasa Prancis juga saya sampaikan terima kasih atas bantuannya.

Kepada pihak-pihak tertentu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih. Kepada teman-teman seluruh angkatan Pendidikan Bahasa Prancis 2012, terima kasih untuk kalian semua.

Yogyakarta, 27 Agustus 2017

Penulis,



Yusrina Imaniar Hasyati

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xiii
ABSTRAK.....	xiv
EXTRAIT	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan	7
F. Manfaat	8
G. Batasan Istilah.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI	9
A. Pragmatik	9
B. Konteks	10
C. Pengertian Deiksis	15
D. Bentuk Deiksis	16
1. Deiksis Kinesik	17
2. Deiksis Simbolik.....	18

3. Deiksis Anaforik	19
E. Fungsi Deiksis.....	20
1. Deiksis Persona.....	21
2. Deiksis Ruang / Tempat.....	24
3. Deiksis Waktu	24
4. Deiksis Wacana.....	25
5. Deiksis Sosial.....	26
6. Deiksis Penunjuk	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian	32
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	32
G. Uji Keabsahan Data	36
BAB IV	38
ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS.....	38
A. Bentuk dan Fungsi Deiksis	38
B. Pembahasan.....	39
1. Deiksis Kinesik	39
a. Deiksis Kinesik Berfungsi sebagai Deiksis Persona.....	40
b. Deiksis Kinesik Berfungsi sebagai Deiksis Wacana.....	41
c. Deiksis Kinesik Berfungsi sebagai Deiksis Penunjuk	44
2. Deiksis Simbolik.....	46
a. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Persona.....	46
b. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Tempat	48
c. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Waktu.....	49
d. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Sosial.....	51
e. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Wacana	53
f. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Penunjuk	54

3. Deiksis Anaforik	56
a. Deiksis Anaforik Berfungsi sebagai Deiksis Persona	57
b. Deiksis Anaforik Berfungsi sebagai Deiksis Tempat	58
c. Deiksis Anaforik Berfungsi sebagai Deiksis Sosial	60
d. Deiksis Anaforik Berfungsi sebagai Deiksis Wacana	62
e. Deiksis Anaforik Berfungsi sebagai Deiksis Penunjuk	64
BAB V	65
PENUTUP	65
A. KESIMPULAN	65
B. IMPLIKASI	68
C. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN 1	67
RÉSUMÉ	152

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Prenomina persona pada deiksis persona.....	21
Tabel 2 : Ajektiva posesif dan pronomina posesif pada deiksis persona	22
Tabel 3 : Contoh Tabel Data Leksikon Deiksis dalam roman Le Magasin des Suicides	31
Tabel 4 : Hasil Tabel Data Leksikon Deiksis dalam roman Le Magasin des Suicides	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Tabel Klasifikasi Data.....	71
Lampiran 2 : Rangkuman (Résumé).....	153


DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

LMDS : Roman Le Magasin des Suicides

SBLC : Simak Bebas Libat Cakap

PUP : Pilah Unsur Penentu

HBS : Hubung Banding Menyamakan

Lambang  : mengacu pada

BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM ROMAN *LE MAGASIN DES SUICIDES* KARYA JEAN TEULÉ

**Oleh :
Yusrina Imaniar Hasyati
NIM 12204241051**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk deiksis dan fungsi deiksis yang terdapat dalam roman *Le Magasin des Suicides*. Subjek penelitian ini adalah semua tuturan dalam roman *Le Magasin des Suicides*. Objek penelitiannya yaitu semua tuturan yang merupakan deiksis yang terdapat dalam roman *Le Magasin des Suicides* karya Jean Teulé. Data pada penelitian ini berupa frasa atau kalimat yang mengandung leksikon deiksis yang terdapat dalam roman *Le Magasin des Suicides*.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak menggunakan teknik SBLC dan teknik catat pada tabel klasifikasi data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan referensial. Metode padan referensial digunakan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides* dengan teknik PUP menggunakan komponen tutur SPEAKING sebagai alat penentunya. Validitas yang digunakan adalah validitas semantis dan reliabilitasnya menggunakan reliabilitas *intrarater* dan *expert-judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat tiga bentuk deiksis, yakni kinesik, simbolik, dan anaforik. 2) terdapat enam fungsi deiksis, yakni fungsi persona, tempat, waktu, sosial, wacana, dan penunjuk. 3) deiksis kinesik memiliki tiga fungsi, yaitu deiksis kinesik yang berfungsi sebagai deiksis persona, wacana, dan penunjuk. 4) deiksis simbolik memiliki enam fungsi, yaitu deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis persona, tempat, waktu, sosial, wacana dan penunjuk. 5) deiksis anaforik memiliki lima fungsi, yaitu deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis persona, deiksis tempat, deiksis sosial, deiksis wacana, dan deiksis penunjuk.

LA FORME ET LA FONCTION DE DEIXIS DANS *LE MAGASIN DES SUICIDES* PAR JEAN TEULÉ

**Par :
Yusrina Imaniar Hasyati
NIM 12204241051**

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire les formes de la deixis et de décrire les fonctions de la deixis dans le roman *Le Magasin des Suicides* par Jean Teulé. Le sujet de cette recherche est toutes les phrases dans ce roman. L'objet est tous les mots déictiques dans ce roman. Les données sont les phrases dans ce roman qui ont les mots déictiques.

Le chercheur utilise la méthode d'observation en pratiquant la technique SBLC où l'examineur ne participe pas à l'apparition des données, et la technique de notation dans le tableau de classification. On réalise l'analyse des données en utilisant la méthode d'équivalence référentielle. Ces données sont classifiées selon la forme de la deixis et la fonction de la deixis dans le roman *Le Magasin des Suicides* en utilisant la technique de segmentation de l'élément décisif (PUP) et les aspects de parole SPEAKING comme l'instrument de déterminant. On utilise la validité sémantique pour avoir la validité des données, et alors on examine la fidélité des données par l'inter-évaluateur et le jugement d'experts.

Les résultats de cette recherche montrent qu' : 1) il existe trois formes de deixis, ce sont le kinésique, symbolique, et anaphorique. 2) il existe six fonctions de deixis, ce sont la fonction de deixis personnel, la fonction de deixis locational, la fonction de deixis temporel, la fonction de deixis social, la fonction de deixis discursif, et la fonction de deixis indicatif. 3) deixis kinésique a trois fonctions, ce sont la fonction de deixis personnel, la fonction de deixis discursif, et la fonction de deixis indicatif. 4) deixis symbolique a six fonctions, ce sont la fonction de deixis personnel, la fonction de deixis locational, la fonction de deixis temporel, la fonction de deixis social, la fonction de deixis discursif, et la fonction de deixis indicatif. 5) deixis anaphorique a cinq fonctions, ce sont la fonction de deixis personnel, la fonction de deixis locational, la fonction de deixis social, la fonction de deixis discursif, et la fonction de deixis indicatif.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada dua cara manusia berkomunikasi dengan manusia lainnya yaitu dengan komunikasi secara lisan maupun komunikasi secara tulis. Sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi adalah bahasa. Bahasa adalah sebuah ekspresi atau sistem arti yang diungkapkan oleh penutur bahasa untuk memenuhi kebutuhannya sebagai anggota masyarakat. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa bahasa, maka manusia akan sulit untuk saling berkomunikasi.

Bahasa juga merupakan sebuah aktivitas sosial yang hanya bisa terwujud apabila ada manusia terlibat di dalamnya. Di dalam kegiatan berbahasa atau sering kita menyebutnya berbicara atau bertutur, harus ada penutur ataupun mitra tutur yang sama-sama memahami bahwa ada kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya dan interpretasi-interpretasinya terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya.

Salah satu penerapan bahasa sebagai sarana komunikasi adalah penggunaan bahasa dalam roman atau novel. Dalam konteks ini roman atau novel ini bukan hanya dijadikan sebuah hiburan semata, namun sebagai penggunaan bahasa. Di dalam sebuah roman atau novel pastinya terdapat banyak sekali dialog antar tokoh yang setiap dialognya itu mempunyai makna dan leksikon-leksikon yang bersifat deiktik yang harus dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, untuk

memahami leksikon-leksikon dari sebuah dialog dalam roman atau novel perlunya mengkaji ujaran tersebut secara pragmatik. Dalam pragmatik, makna berhubungan dengan penutur atau pemakai bahasa. Ada beberapa unsur pokok dalam kajian pragmatik, yaitu konteks, penutur dan mitra tutur, serta situasi.

Pembagian deiksis dikemukakan oleh Bambang Kaswanti Purwo dalam disertasinya *Deiksis Dalam Bahasa Indonesia* (1984). Purwo menguraikan bahwa deiksis dibagi menjadi deiksis eksofora dan deiksis endofora. Deiksis eksofora terdiri dari deiksis persona, deiksis ruang atau tempat, dan deiksis waktu, sedangkan deiksis endofora dibagi ke dalam anafora dan katafora.

Dalam roman *Le Magasin des Suicides* terdapat banyak dialog yang mengandung leksikon yang bersifat deiktik. Leksikon tersebut mempunyai berbagai bentuk dan masing-masing fungsinya dipengaruhi oleh konteks. Konteks sangat berpengaruh pada leksikon deiksis yang ada di dalam dialog dan pemahaman yang diperoleh melalui konteks tersebut. Deiksis merupakan salah satu cara untuk menggambarkan hubungan antara bahasa dan konteks dalam struktur bahasa itu sendiri. Berikut ini adalah contoh tuturan yang mengandung leksikon deiksis.

- (1) Mishima : *Tiens, qu'est-ce que je disais !*
 Le prof : *Je ne supporte plus mes collègues ni les élèves...*
- Mishima : Lihat, apa yang saya katakan!
 Le prof : Saya tidak lagi tahan dengan kolega juga tidak dengan siswaku...
- (Teulé, 2007: 16)

Leksikon *Je* “saya” merupakan salah satu leksikon deiksis yang termasuk dalam bentuk deiksis simbolik. Referen dari leksikon tersebut hanya dapat diketahui dan dipahami setelah melihat konteks yang ada di dalamnya. Situasi

tuturan terjadi di dalam toko keluarga Tuvache yang sedang dikunjungi pelanggan. Dalam tuturan itu Mishima sebagai pemilik toko dan *Le prof* sebagai pelanggan yang sedang membicarakan perasaannya yang sudah tidak tahan dengan kehidupan. Leksikon *je* dalam tuturan pertama mengacu pada Mishima sebagai penutur karena dialah yang sedang berbicara, sedangkan tuturan kedua leksikon *je* mengacu pada *Le prof* sebagai mitra tutur. Leksikon *je* dalam bahasa Prancis mengacu pada pronomina persona sebagai seseorang yang mengucapkan tuturan tersebut. Jadi jika diucapkan oleh orang lain, leksikon *je* menunjuk pada orang yang berbeda pula. Leksikon *je* berfungsi sebagai deiksis persona karena leksikon deiksis tersebut masuk dalam kategori pronomina persona.

Berikut ini contoh lain dari leksikon deiksis yang mempunyai fungsi yang berbeda.

- (2) Marilyn : *Oh... Toujours pour moi le travail de boniche parce que je ne sers à rien ici ! Pourquoi ils n'yvont pas, eux, les garçons ?*
- Lucrèce : *Vincent invente dans sa chambre et Alan, dehors, s'enivre du soleil d'automne. Il joue avec le vent, cause avec les nuages. À onze ans... Je crois que ça ne va vraiment pas bien, lui. Vas-y, toi.*
- Marilyn : Ah... selalu saja aku yang bekerja seperti pembantu karena hanya aku yang tak berguna di sini! Kenapa bukan mereka saja yang pergi ?
- Lucrèce : Vincent sepertinya ada di kamarnya dan Alan, dia keluar, dia tergila-gila dengan matahari di musim gugur. Dia bermain ditemani angin, dan juga ditemani awan. Selama sebelas tahun... aku pikir bahwa aku tidak pernah benar benar baik dengannya. Segera pergilah kau Marilyn.
- (Teulé, 2007: 15)

Leksikon *ici* “di sini” merupakan salah satu bentuk leksikon deiksis.

Leksikon *ici* menunjukkan tempat tuturan itu sedang berlangsung. Konteks yang

ada di dalam tuturan tersebut terjadi di dalam toko keluarga Tuvache dan Marilyn sebagai penutur yang sedang mengeluh tentang hal yang harus selalu dia lakukan karena dia menganggap dirinya tak berguna. Leksikon *ici* yang dimaksud dalam tuturan tersebut adalah menjelaskan tempat terjadinya tuturan walaupun tidak disebutkan secara langsung. Tempat terjadinya tuturan disebutkan secara tersirat. Tuturan Lucrèce yang mengatakan bahwa Vincent sedang berada di kamarnya bisa menunjukkan tempat terjadinya tuturan, karena toko dan rumah mereka berada di satu bangunan yang sama, toko berada di lantai bawah serta kamar Vincent adalah bagian dari salah satu ruangan di rumah keluarga mereka di lantai dua. Leksikon *ici* berfungsi untuk menunjukkan tempat berlangsungnya tuturan yaitu toko keluarga Tuvache.

Berikut contoh lain dari tuturan yang mengandung leksikon deiksis.

(3) Lucrèce : *Vous ne le regretterez pas. Ah ! je suis bête, j'allais vous dire : « Vous m'en direz des nouvelles. » C'est cet enfant qui me rend folle ! Maugrée Lucrèce en tendant le menton vers Alan, debout, les pieds joints et mains sur la tête devant l'angle du rayonnage des cordes.*

Lucrèce : Anda tidak akan menyesal. Ah! Bodohnya aku, aku akan memberitahu Anda, “Anda akan kuberitahu sesuatu hal.” Ini adalah anak yang membuatku marah! Omel Lucrecé sambil memegang dagu Alan yang sedang berdiri di dekatnya dengan posisi kakinya diangkat serta dan tangannya berada di atas kepala di sudut lemari berisi tali gantung.

(Teulé, 2007: 21)

Dalam tuturan di atas leksikon *cet* termasuk ke dalam leksikon deiksis. Leksikon *cet* dalam tuturan di atas memperjelas penunjukkan nomina dalam kalimat. Konteks leksikon *cet* pada tuturan tersebut terjadi di dalam toko Keluarga

Tuvache dan Lucrèce sebagai penutur sedang berkeluh kesah menceritakan apa yg dia rasakan kepada pelanggan tokonya. Lucrèce sedang kesal pada anak terakhirnya yang bernama Alan. Di dalam tuturan tersebut Lucrèce menggunakan leksikon *cet* untuk memperjelas penyebutan anaknya yang sedang dibicarakan. Penyebutan leksikon *cet* berfungsi sebagai penjelas nomina dalam tuturan yang dimaksud adalah anak yang sedang Lucrèce ceritakan yaitu Alan.

Dari beberapa contoh tuturan yang ada di dalam roman *Le Magasin des Suicides* karya *Jean Teulé* tersebut, leksikon-leksikon deiksis mempunyai berbagai macam bentuk serta fungsinya yang berbeda dalam setiap tuturan. Contoh pertama, leksikon *je* yang mempunyai bentuk deiksis simbolik. Deiksis simbolik dapat diketahui maknanya setelah melihat konteks tuturan. Fungsi leksikon deiksis *je* sebagai deiksis persona karena leksikon *je* masuk dalam kategori pronomina persona. Contoh kedua, leksikon *ici* juga mempunyai bentuk deiksis simbolik. Namun pada contoh kedua ini, leksikon *ici* dapat diketahui maknanya setelah memahami konteks tuturan karena konteksnya disebutkan pada awal sub bab di dalam roman. Fungsi deiksis *ici* sebagai deksis tempat karena menunjukkan tempat terjadinya tuturan. Contoh ketiga, leksikon *cet* mempunyai bentuk deiksis kinesik. Leksikon *cet* dalam contoh ketiga menggunakan gerakan untuk mengarahkan seseorang ke nomina yang dimaksud. Fungsi deiksis *cet* dalam contoh ketiga sebagai deiksis penunjuk secara langsung menggunakan gerakan yang dilakukan penutur yaitu Lucrèce memegang dagu Alan sesuai referen berikut « *Maugrée Lucrèce en tendant le menton vers Alan.* »

Leksikon deiksis akan mempunyai bentuk dan fungsi yang berbeda tergantung konteks tuturan dan situasi penutur. Leksikon deiksis jika digunakan pada tuturan yang berbeda, akan mempunyai bentuk dan fungsi yang berbeda pula. Agar pemahaman kalimat atau wacana dalam roman tidak bias, peneliti perlu mengkaji bentuk dan fungsi dari masing-masing leksikon deiksis yang terdapat pada suatu tuturan. Letak referen leksikon deiksis bersifat subjektif karena penutur sendiri yang menentukan kebenaran referennya. Jadi pemilihan kata yang digunakan penutur menentukan referen apa yang ditangkap oleh mitra tuturnya. Sehingga deiksis perlu dikaji agar proses penentuan referennya dapat lebih mudah dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat diteliti, yaitu sebagai berikut.

1. Bentuk deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides* sangat bervariasi sehingga perlu dianalisis.
2. Kategori leksikal yang mengandung leksikon deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides* sangat bervariasi sehingga perlu dianalisis.
3. Letak referen leksikon deiksis yang paling banyak muncul dalam roman *Le Magasin des Suicides*.
4. Tuturan yang mengandung leksikon deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides* memiliki fungsi yang bervariasi.
5. Pola hubungan deiksis yang muncul dalam roman *Le Magasin des Suicides* berkaitan dengan letak referennya.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah di dalam penelitian penting untuk dilakukan karena mempengaruhi hasil penelitian dan ketepatan sasaran masalah penelitian yang diambil. Hal ini dilakukan agar penelitian bisa lebih terarah sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah bentuk dan fungsi deiksis tuturan dalam roman *Le Magasin des Suicides* beserta konteks yang melingkupinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk deiksis yang terdapat dalam roman *Le Magasin des Suicides*?
2. Bagaimanakah fungsi deiksis yang terdapat dalam roman *Le Magasin des Suicides*?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk deiksis yang terdapat dalam roman *Le Magasin des Suicides*.
2. Mendeskripsikan fungsi deiksis yang terdapat dalam roman *Le Magasin des Suicides*.

F. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan deksripsi mengenai bentuk dan fungsi deiksis yang ada dalam roman *Le Magasin des Suicides* berbahasa Prancis.

G. Batasan Istilah

1. Bentuk deiksis adalah tuturan yang menunjuk pada keadaan di luar bahasa serta referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti tergantung situasi jauh-dekat penutur. Bentuk deiksis dalam penelitian ini adalah deiksis kinesik, deiksis simbolik, dan deiksis anaforik.
2. Fungsi deiksis dalam penelitian ini adalah fungsi tuturan yang referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti tergantung peranan penutur, situasi tuturan, tempat tuturan terjadi serta persamaan pengetahuan dan orientasi penutur dan mitra tuturnya. Fungsi deiksis mengacu pada peranan fungsi leksikon itu sendiri yang menempati fungsi deiksis persona, fungsi deiksis tempat, fungsi deiksis waktu, fungsi deiksis wacana, fungsi deiksis sosial dan fungsi deiksis penunjuk dalam suatu tuturan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pragmatik

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu berkaitan dengan penutur atau pemakai bahasa. Menurut Verhaar (1996:14), pragmatik merupakan cabang ilmu yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, sebagai acuan tanda-tanda bahasa yang dibicarakan.

Seperti yang dikemukakan oleh Levinson dalam Mey (1993:37), ia mendefinisikan pragmatik sebagai berikut: *“Pragmatics is the study of those relations between language and context that are grammaticalized, or encoded in the structure of language.”* yang kurang lebih dapat diartikan sebagai berikut “pragmatik merupakan kajian yang mempelajari hubungan antara bahasa dan konteks yang ada di dalam struktur bahasa itu sendiri.” Levinson juga berpendapat (dalam Nadar 2009:5) *“Pragmatics is the study of deixis (at least in part), implicature, presupposition, speech act and aspects of discourse structure.”* yang kurang lebih berarti, pragmatik merupakan kajian mengenai deiksis, implikatur, presuposisi, tindak tutur dan aspek-aspek struktur wacana. Levinson membatasi pengertian pragmatik sebagai ilmu yang mengkaji hubungan antara bahasa dan konteks yang menyertainya. Jadi untuk memahami pemakaian bahasa, dituntut pula untuk memahami konteks yang melingkupinya.

Istilah pragmatik pertama kali muncul berasal dari seorang filosof pada tahun 1938 yang bernama Charles Morris. Dia membagi ilmu tentang tanda atau semiotik menjadi tiga konsep dasar, yaitu sintaksis, semantik, dan pragmatik. Menurut Charles Morris yang dikutip dari Levinson dalam Nadar (2009:5) pragmatik adalah “*the study of relation of signs to interpreters*” yang dapat diartikan menjadi “pragmatik adalah kajian yang mempelajari hubungan antara makna tanda dan bagaimana tanda itu diinterpretasikan. Oleh karena itu, tanda yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah bahasa dan orang yang menginterpretasikan tanda tersebut adalah penutur.

Menurut Nababan (1987:2) yang dimaksud dengan pragmatik ialah aturan-aturan pemakaian bahasa, yaitu pemilihan bentuk bahasa dan penentuan maknanya sehubungan dengan maksud penutur sehingga sesuai dengan konteks dan situasinya. Pendapat tersebut diperkuat oleh Purwo (1990:16) yang menyatakan bahwa pragmatik merupakan telaah mengenai makna tuturan (*utterance*) yang mempertimbangkan konteksnya.

B. Konteks

Untuk memahami sebuah tuturan, perlu diketahui konteks yang menyertai tuturan tersebut. Konteks memberi makna pada sebuah tuturan. Istilah konteks didefinisikan oleh Mey dalam Nadar (2009:3) “*the surroundings, in the widest sense, that enable the participants in the communication process to interact, and make the linguistic expressions of their interaction intelligible*” yang dapat diartikan kurang lebih sebagai berikut, “lingkungan sekitar dalam arti yang lebih

luas, memungkinkan penutur dan mitra tutur dapat saling berinteraksi dan membuat tuturan mereka dapat dipahami.”

Definisi tersebut jelas terkait dengan definisi lain yang dikemukakan oleh Levinson dalam Mey (1993:37) yang menyebutkan bahwa “*Pragmatics is the study of those relations between language and context that are grammaticalized, or encoded in the structure of a language.*”, yang dapat diartikan sebagai pragmatik mengkaji keterkaitan antara bahasa dengan konteks yang sangat penting bagi pemahaman bahasa. Dalam pragmatik, makna tuturan selalu berhubungan dengan penutur atau pemakai bahasa serta konteks yang menyertainya.

Pendapat di atas diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mey (1993:42) “*Pragmatics is the study of conditions of human language uses as these are determined by the context of society,*” yang berarti kajian tentang kondisi penggunaan bahasa manusia sebagaimana ditentukan oleh konteks masyarakatnya. Pentingnya konteks dalam pragmatik juga ditekankan oleh Wijana dalam Nadar (2009:4) yang menyebutkan bahwa pragmatik mengkaji makna yang terikat konteks.

Konteks dapat diuraikan menjadi komponen-komponen tutur. Ada 8 komponen tutur yang biasa diakronimkan menjadi SPEAKING yang terdiri dari *setting and scene, participants, ends, acts sequences, key, instrumentalities, norms, dan genre* (Hymes, 1974:55) yang dijabarkan sebagai berikut.

a. *Setting and Scene (S)*

Setting merujuk pada waktu dan tempat suatu tuturan berlangsung, sedangkan *scene* merujuk pada situasi psikologis dan kultural yang menyangkut pertuturan tersebut. Perbedaan waktu, tempat dan situasi pembicaraan dalam suatu tuturan akan membuat perbedaan dalam penggunaan dan pemilihan bahasa.

b. *Participants (P)*

Participants merupakan semua pihak yang terlibat dalam sebuah tuturan. Pihak yang dimaksud bisa saja penutur, mitra tutur, penyapa, pesapa, pengirim maupun penerima pesan. Aspek *participants* mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan, status sosial. Misalnya ketika seorang pegawai akan berbicara kepada atasannya maka ia akan menggunakan pilihan kata dan tata bahasa yang lebih sopan dibandingkan ketika berbicara dengan sesama pegawai.

c. *Ends (E)*

Purpose and goal merujuk pada tujuan akhir sebuah tuturan. Adanya perbedaan tujuan akhir yang ingin dicapai, maka penggunaan dan pemilihan bahasanya akan berbeda pula. Penentu kebenaran suatu tuturan adalah penutur itu sendiri.

d. *Acts Sequences (A)*

Acts Sequences mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran berkaitan dengan kata yang digunakan dalam tuturan dan hubungannya dengan apa yang dituturkan dengan topik pembicaraannya.

e. Key (K)

Tone or spirit of act merujuk pada nada dan intonasi yang menggambarkan ekspresi penutur. Ekspresi yang disampaikan contohnya senyuman, kemarahan, kesedihan, keseriusan, dsb. Ekspresi juga dapat diketahui melalui isyarat, *gesture* atau gerak tubuh.

f. Instrumentalities (I)

Instrumentalities merujuk pada jalur informasi maupun sarana yang digunakan oleh penutur untuk mengutarakan maksud dari sebuah tuturan. Sarana yang digunakan bisa berupa lisan, seperti percakapan langsung maupun melalui telepon, atau bisa berupa tertulis seperti surat, surel, pesan singkat, maupun chat. Penggunaan bahasa antara satu sarana dengan sarana lainnya berbeda.

g. Norms (N)

Norms of interaction and interpretation merujuk pada norma atau adat istiadat yang berlaku di mana ujaran digunakan, maupun yang menempel pada para pelaku dalam ujaran. Norma berhubungan dengan makna sebuah kalimat, karena norma yang melekat pada penutur mencerminkan bagaimana penutur berbahasa.

h. Genre (G)

Genre mengacu pada bentuk penyampaian, yang dapat berupa dialog, narasi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

Penggunaan komponen tutur SPEAKING bertujuan untuk mencari makna dalam sebuah tuturan yang dituturkan oleh penutur melalui konteks. Masing-masing komponen tutur saling berhubungan dan berfungsi mengurangi

kesalahpahaman dalam peristiwa tutur. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini.

- (4) Caroline : *Bonjour Monsieur Dupont. Excusez-moi, pouvez-vous me laisser entrer?*
 M. Dupont : *Oui, s'il te plaît et assieds-toi.*
 Caroline : *Merci.*

“Caroline : Selamat pagi Pak Dupont. Permisi, apakah **Anda** mengizinkan saya masuk ?”

“M. Dupont : Masuklah, duduklah.”

“Caroline : Terima kasih.”

(<http://www.francaisfacile.com/exercices/exercice-français-2/exercice-français-5862.php>)

Tuturan (4) terjadi di kantor perusahaan (*setting*). Caroline sebagai penutur dan M. Dupont sebagai mitra tuturnya (*participants*). Caroline bertanya kepada M. Dupont bahwa bolehkah ia masuk, lalu M. Dupont memperbolehkannya (*act sequence*). Caroline mengucapkan terima kasih kepada M. Dupont (*end*). Bentuk tuturan berupa pertanyaan yang diucapkan oleh Caroline dengan singkat dan jelas (*key*) dan disampaikan secara lisan (*instrumentalities*). Pertanyaan tersebut diucapkan dengan sopan, dapat dilihat dari penggunaan leksikon deiksis « *vous* » (*norms*) yang bisa dikatakan sebagai wujud penghormatan kepada orang yang jabatannya lebih tinggi. Karena Caroline hanya seorang pegawai maka ketika ia berbicara dengan M. Dupont yang merupakan seorang atasan atau direktur, ia menggunakan leksikon « *vous* ». Dapat disimpulkan bahwa berbeda status sosial penutur dan mitra tuturnya, maka berbeda pula pemilihan kata yang digunakan.

Leksikon « *vous* » merupakan bentuk leksikon deiksis simbolik karena leksikon tersebut mengacu pada M. Dupont sebagai mitra tutur. Apabila penutur itu diganti, maka makna dari leksikon « *vous* » akan berubah. Dalam contoh

tersebut leksikon « *vous* » mempunyai fungsi sebagai deiksis wacana karena leksikon « *vous* » menggantikan kata M. Dupont agar tidak terjadi pengulangan kata.

C. Pengertian Deiksis

Deiksis berfungsi menunjukkan sesuatu sehingga tercipta interaksi antara penutur dan lawan tutur. Kata deiksis berasal dari kata Yunani deiktikos yang berarti “hal penunjukan secara langsung”. Sebuah kata dikatakan bersifat deiktis apabila referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung pada saat dan tempat dituturkannya kata itu (Purwo, 1984:10).

Deiksis mengacu pada bentuk yang terkait dengan konteks penutur, yang dibedakan secara mendasar antara ungkapan-ungkapan deiksis ‘dekat dari penutur’ dan ‘jauh dari penutur’. Sebuah kata dikatakan bersifat deiktis apabila rujukan kata-kata itu berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung pada siapa yang menjadi pembicara dan tergantung pada saat dan tempat dituturkannya kata itu (Purwo, 1984:17).

Deiksis dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi deiksis luar-tuturan atau eksofora dan deiksis dalam-tuturan atau endofora seperti yang sudah dijabarkan oleh Purwo dalam disertasinya tahun 1983. Yang membedakan endofora dan eksofora adalah bidang permasalahannya. Eksofora lebih condong membahas bidang semantik leksikal, sedangkan eksofora lebih lebih membahas bidang sintaksis. Diperkuat dengan pendapat Levinson dalam Nadar (2009:57), yang membagi deiksis luar-tuturan menjadi deiksis persona, deiksis ruang dan deiksis waktu. Deiksis persona membahas bentuk-bentuk nominal dan proniminal.

Dalam deiksis ruang, leksem verbal dan adjectival menjadi pokok pembahasannya. Sedangkan leksem adverbial dibahas dalam deiksis waktu.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa deiksis merupakan suatu kata atau frasa yang leksikonnya hanya dapat dimaknai sesuai dengan situasi pembicaraan maupun konteks pembicaraannya. Referen deiksis dapat berpindah-pindah, sehingga untuk memahami suatu leksikon deiksis sangat diperlukan pemahaman terhadap konteks yang menyertainya.

D. Bentuk Deiksis

Menurut Fillmore (1975:40), dalam *Santa Cruz Lectures On Deixis* membedakan deiksis luar-tuturan menjadi beberapa sesuai petikan berikut:

“ The most obvious place deictic terms in English are the adverbs “here” and “there” and the demonstrative “this” and “that”, along with their plural forms; the most obvious time deictic words are adverbs like “now” or “today”. There are important distinctions in the uses of these and other deictic words which I would like us to be clear about right away. I will frequently need to point out whether a word or expression that I am referring to can be used in one or more of three different ways, and these I will call gestural, symbolic, and anaphoric.”

Dapat diartikan sebagai berikut “Leksikon deiksis tempat yang paling sering muncul dalam bahasa Inggris adalah kata keterangan “disini” dan “disana” serta kata penunjuk “ini” dan “itu”, beserta bentuk jamaknya. Leksikon deiksis waktu yang paling sering muncul adalah kata keterangan seperti “sekarang” atau “hari ini”. Ada perbedaan yang sangat signifikan dalam penggunaannya dibanding leksikon deiksis yang akan dijelaskan berikutnya. Aku sering menunjukkan apakah sebuah kata atau ekspresi yang dimaksudkan dapat digunakan dalam satu

atau lebih dari tiga cara yang berbeda, dan aku akan menyebutnya dengan kinesik, simbolik, dan anaforik.”

Dapat disimpulkan bahwa Fillmore membedakan deiksis menjadi tiga, yaitu deiksis kinesik, deiksis simbolik dan deiksis anaforik. Berikut ini akan dijelaskan tentang ketiga deiksis tersebut.

1. Deiksis Kinesik

Deiksis kinesik adalah kata, frasa atau ungkapan yang dapat dipahami melalui pengamatan (atau pemantauan) gerakan badan dalam peristiwa atau tindakan berbahasa itu dengan mendengar, melihat dan meraba. Fillmore (1975: 40) mengemukakan tentang deiksis kinesik, yaitu “*By the gestural use of a deictic expression I mean that use by which it can be properly interpreted only by somebody who is monitoring some physical aspect of the communication situation.*” yang berarti “deiksis kinesik digunakan untuk menunjukkan leksikon deiksis yang hanya bisa diinterpretasikan oleh seseorang yang mengamati beberapa keadaan secara fisik dari situasi tuturan.

(5) *I want you to put it **there**.*

“Saya ingin kamu menaruhnya **di sana**.”

(Fillmore, 1971 : 41)

Dalam contoh tersebut, leksikon “*there*” hanya bisa dipahami jika mitra tutur mengetahui ke mana penutur menunjuk. Berikut ini contoh pemakaiannya dalam bahasa Prancis.

(6) Claudia : *Venez. On continue. **Là-bas**, c’est la cuisine...*

“Claudia : Kemarilah. Mari kita **lanjutkan**, itu dapurnya...”

(Girardet : 66)

Claudia sedang kedatangan tamu di rumahnya yaitu Fanny dan Bertrand. Claudia sedang bercerita tentang rumahnya dan menunjukkan letak dapur dengan mengarahkan jarinya ke dapur. Leksikon « *là-bas* » merupakan bentuk leksikon deiksis kinesik karena dalam tuturan tersebut konteksnya Noémie sedang menunjukkan letak dapurnya dengan mengajak tamunya ke arah dapur. Saat leksikon « *là-bas* » digunakan pada tuturan yang berbeda dengan konteks yang berbeda, akan berbeda pula maknanya.

2. Deiksis Simbolik

Fillmore mengungkapkan bahwa “*by the symbolic use of a deictic expression I mean that use whose interpretation involves merely knowing certain aspects of the speech communication situation, whether this knowledge comes by current perception or not,*” yang kurang lebih dapat diartikan menjadi sebuah ekspresi atau tuturan dikatakan sebagai leksikon deiksis simbolik apabila proses interpretasi penutur dan mitra tutur mempunyai latar pengetahuan dan persepsi yang sama. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh di bawah ini.

(7) *Is Johnny **there**?*
 “Apakah Johnny **ada** ?”

(Fillmore, 1971 : 41)

Pada contoh tersebut leksikon deiksis “*there*” merupakan bentuk deiksis simbolik. Referen pada contoh tersebut mengacu pada tempat yang dimaksud oleh penutur dan dipahami oleh mitra tutur. Berikut ini contoh penerapannya dalam bahasa Prancis.

(8) Sophie : ***J’ai** mal au ventre.*
 Agnès : ***J’ai** mal au ventre, moi aussi.*

“Sophie : Perutku terasa sakit.”
 “Agnès : Perutku juga terasa sakit.”

(Monneire : 140)

Tuturan antara Sophie dan Agnes terjadi di dalam kamar mereka. Sophie berkata bahwa ia merasa perutnya sakit. Begitu pula dengan Agnes. Dia juga mengatakan bahwa perutnya sakit. Leksikon «*je*» dalam tuturan tersebut merupakan bentuk deiksis simbolik karena leksikon «*je*» bisa mempunyai arti yang lain jika referennya berpindah. Leksikon «*je*» pada tuturan pertama mengacu pada Sophie sebagai penutur, sedangkan leksikon «*je*» pada tuturan kedua mengacu pada Agnes sebagai penuturnya.

3. Deiksis Anaforik

Fillmore mengungkapkan bahwa “*by the anaphoric use of a deictic expression I mean that use which can be correctly interpreted by knowing what other portion of the same discourse the expression is coreferential with.*” yang kurang lebih berarti jika leksikon deiksis anaforik digunakan, maka interpretasi yang sesuai dapat diketahui melalui bagian lain di dalam wacana atau tuturan yang mempunyai hubungan dengan leksikon deiksis tersebut. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut :

(9) *I drove the car to the parking lot and left **it there**.*

(Fillmore, 1971 : 41)

Pada contoh di atas, terdapat dua leksikon deiksis anaforik yaitu *it* dan *there*. Leksikon *it* merujuk pada kata “*the car*”, sedangkan leksikon “*there*” merujuk pada “*parking lot*”. Kedua leksikon tersebut merupakan leksikon deiksis anaforik karena merujuk atau memiliki referen pada tempat yang ada di dalam

kalimat itu sendiri. Perhatikan juga contoh penerapannya dalam bahasa Prancis berikut.

- (10) Camille : *Monsieur Patrick Dantec. **Il** habite bien ici ?*
 “Camille : Bapak Patrick Dantec. Apakah **dia** tinggal disini ?”
 (Girardet : 98)

Tuturan tersebut terjadi di depan rumah Patrick Dantec. Salah seorang tetangga bertanya kepada Camille, siapa yang sedang dia cari. Kemudian Camille bertanya apakah Patrick Dantec tinggal disini. Leksikon « *il* » dalam kalimat kedua mengacu kepada Patrick Dantec agar tidak terjadi pengulangan. Leksikon « *il* » adalah bentuk dari deiksis anaforik karena leksikon « *il* » merujuk pada Patrick Dantec pada tuturan sebelumnya.

E. Fungsi Deiksis

Levinson dalam Nadar (2009:57) menyebutkan bahwa deiksis luar-tuturan dapat dibedakan menjadi deiksis persona, deiksis ruang, deiksis waktu. Nababan (1987: 40) menggolongkan deiksis menjadi lima, yaitu deiksis orang, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial. Di lain bagian, Purwo (dalam Sumarsono, 2008: 60) menambahkan deiksis penunjuk sebagai salah satu deiksis, sehingga jika digabungkan antara pendapat Nababan dan Purwo terdapat enam deiksis.

Penggolongan beberapa deiksis yang telah dijabarkan oleh Nababan dan Purwo dalam penelitian ini disebut sebagai fungsi deiksis karena penggunaan leksikon–leksikon yang bersifat deiktik berfungsi menunjukkan peran penutur atau mitra tutur, menunjukkan lokasi atau tempat berlangsungnya tuturan, atau

menunjukkan sesuatu yang sudah dijelaskan oleh penutur. Adapun definisi dari masing-masing fungsi deiksis adalah sebagai berikut.

1. Deiksis Persona

Deiksis persona berhubungan dengan pemahaman penutur dan mitra tutur dalam suatu situasi tuturan. Dalam bahasa Prancis dikenal tiga pronomina persona, yaitu persona pertama, persona kedua dan persona ketiga. Pronomina mengacu pada peran *les participants*. Pronomina persona pertama dan kedua berfungsi sebagai deiksis persona karena menunjuk pada kata ganti persona yang telah dipakai, serta referennya dapat berpindah-pindah.

Pronomina persona dalam bahasa Prancis antara lain terdiri dari *je, moi, tu, nous, vous, il, elles*, dsb. Pronomina persona pertama adalah rujukan penutur kepada dirinya atau kelompok yang melibatkan dirinya. Pronomina persona kedua dalam bahasa Prancis terdiri dari *tu, toi, vous, ton, ta, le tien, votre, le vôtre*. Pronomina persona kedua adalah rujukan penutur kepada seseorang atau kelompok yang melibatkan dirinya. Tabel berikut ini memperlihatkan pronomina persona dalam bahasa Prancis yang termasuk dalam deiksis persona.

Tabel 1. Pronomina persona pada deiksis persona

<i>Persone</i>		<i>Atones</i>			<i>Toniques</i>
		<i>conjointes</i>			<i>disjointes</i>
<i>singuliers</i>	<i>première</i>	<i>je</i>	<i>me</i>	<i>me</i>	<i>moi</i>
	<i>deuxième</i>	<i>tu</i>	<i>te</i>	<i>te</i>	<i>toi</i>
	<i>troisième</i>	<i>il, elle</i>	<i>le, la</i>	<i>lui</i>	<i>lui, elle</i>
	<i>première</i>	<i>nous</i>	<i>nous</i>	<i>nous</i>	<i>nous</i>

<i>pluriel</i>	<i>deuxième</i>	<i>vous</i>	<i>vous</i>	<i>vous</i>	<i>vous</i>
	<i>troisième</i>	<i>ils, elles</i>	<i>les</i>	<i>leur</i>	<i>eux, elles</i>

(Grammaire Français, 2006: 143)

Pronomina persona pada tabel 1. Dikategorikan ke dalam bentuk dan fungsi personanya. Berdasarkan bentuknya dibagi menjadi pronomina tunggal (*singulier*) dan jamak (*pluriel*). Bentuk pronomina tunggal (*singulier*) dan jamak (*pluriel*) dipengaruhi oleh jumlah personanya yang terdiri dari pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, pronomina persona ketiga. Sedangkan menurut fungsinya dibagi menjadi *pronoms atones* dan *pronoms toniques*. Selain itu pronomina persona juga terbagi atas hubungan *conjoint* dan *disjoint* dengan verba yang mengikutinya.

Selain pronomina persona pertama, kedua, ketiga yang acuannya berdasarkan konteks diluar bahasa, deiksis persona juga ditandai dengan penggunaan pronomina posesif dan ajektif posesif (Kerbrat-Orecchioni, 1999:45). Ajektif posesif dan pronomina posesif merupakan penanda yang menunjukkan kepemilikan sesuatu yang berhubungan dengan persona. Istilah posesif ini menunjukkan kepemilikan antara penanda dengan persona yang berbicara dalam bentuk pronomina dan ajektiva. Berikut ini tabel ajektiva posesif dan pronomina posesif dalam bahasa Prancis yang termasuk dalam deiksis persona.

Tabel 2. Ajektiva posesif dan pronomina posesif pada deiksis persona

<i>Personne</i>		<i>adjectifs possessifs</i>		<i>Pronoms Possessifs</i>	
		<i>Singulier</i>	<i>Pluriel</i>	<i>Singulier</i>	<i>Pluriel</i>
	<i>première</i>	<i>mon</i>	<i>mes</i>	<i>le mien</i>	<i>les miens</i>

Singulier		<i>ma</i>		<i>la mienne</i>	<i>les miennes</i>
	<i>deuxième</i>	<i>ton</i> <i>ta</i>	<i>tes</i>	<i>le tien</i> <i>la tienne</i>	<i>les tiens</i> <i>les tiennes</i>
	<i>troisième</i>	<i>son</i> <i>sa</i>	<i>ses</i>	<i>le sien</i> <i>la sienne</i>	<i>les siens</i> <i>les siennes</i>
Pluriel	<i>première</i>	<i>notre</i>	<i>nos</i>	<i>le nôtre</i> <i>la nôtre</i>	<i>les nôtres</i>
	<i>deuxième</i>	<i>votre</i>	<i>vos</i>	<i>le vôtre</i> <i>la vôtre</i>	<i>les vôtres</i>
	<i>troisième</i>	<i>leur</i>	<i>leurs</i>	<i>le leur</i> <i>la leur</i>	<i>les leurs</i>

(Grammaire Français, 2006: 171)

Pronomina posesif dan ajektiva posesif menunjukkan kepemilikan sesuatu atau benda dari seseorang yang disesuaikan berdasarkan persona yang dirujuk yaitu pronomina persona pertama, pronomina persona kedua dan pronomina persona ketiga, berdasarkan jenisnya dibagi menjadi *masculin (m)* dan *feminin (f)*, dan berdasarkan jumlahnya dibagi menjadi tunggal (*singulier*) dan jamak (*pluriel*). Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh.

- (11) Méli^{ssa} : **Tu** es musicien professionnel ?
 Lucas : Non, **je** travaille dans une pizzeria.

“Méli^{ssa}: **Kau** seorang musisi ?”

“Lucas : Bukan, **Aku** bekerja di sebuah restoran pizza.”

(Girardet : 18)

Konteks tuturan tersebut adalah Méli^{ssa} sebagai penutur dan Lucas sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi di sebuah kafe ketika Lucas sedang bernyanyi di samping Méli^{ssa}. Leksikon « *tu* » merupakan leksikon deiksis yang berfungsi sebagai kata ganti persona. Leksikon « *tu* » yang diucapkan Méli^{ssa} mengacu pada Lucas sebagai mitra tuturnya. Sedangkan leksikon « *je* » yang diucapkan Lucas mengacu pada Lucas sendiri sebagai penuturnya.

2. Deiksis Ruang / Tempat

Deiksis tempat berhubungan dengan pemahaman tempat atau situasi tuturan yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur saat tuturan berlangsung. Deiksis ruang dibedakan menjadi lokasi ruang yang dekat dengan penutur, dan lokasi ruang yang jauh dari penutur. Leksikon deiksis tempat dalam bahasa Prancis misalnya *ici, là, y, en* (Medikawati, 2010: 24). Untuk lebih memahami deiksis tempat, perhatikan tuturan berikut.

- (12) Méliissa : *Noémie est arrivée ?*
 Noémie : *Oui, je suis là !*
- “Méliissa : Apakah Noémie sudah sampai ?”
 “Noémie : Ya, aku sudah **disini**.”

(Girardet : 34)

Konteks tuturan tersebut ada di dibelakang panggung sebuah pertunjukan. Méliissa sebagai penutur dan Noémie sebagai mitra tuturnya. Leksikon « *là* » merupakan leksikon deiksis yang berfungsi menunjukkan tempat terjadinya tuturan. Leksikon « *là* » menunjukkan bahwa Noémie yang sedang dicari oleh Méliissa sudah ada disini. Konteks leksikon « *là* » yang dimaksudkan adalah sudah ada di belakang panggung atau ada di tempat tuturan itu terjadi.

3. Deiksis Waktu

Deiksis waktu berhubungan dengan pemahaman tentang rentang waktu pada saat tuturan itu terjadi. Deiksis waktu diwujudkan dalam keterangan waktu yang bersifat deiktis dan menunjukkan kala seperti contohnya *aujourd’hui, maintenant, ce soir, etc* (Raymond, 1976:87). Acuan dari leksikon waktu tersebut dapat berupa waktu saat penutur menuturkan leksikon deiksis, waktu sebelum

penutur menuturkannya, dan waktu setelah penutur menuturkan leksikon deiksis waktu. Berikut ini contoh tuturan yang merupakan deiksis waktu.

(13) Jerome : *Vous êtes d'accord pour une grande randonnée, **demain** ?*

Bertrand : *Pourquoi pas ? C'est une bonne idée !*

“Jérôme : Kalian semua setuju untuk hiking **besok** ?”

“Bertrand : Kenapa tidak, itu ide yang bagus !”

(Girardet : 67)

Tuturan tersebut terjadi di ruang makan. Jérôme bertanya apakah semuanya setuju jika mengadakan hiking esok hari. Lalu Bertrand setuju dengan ide yang disampaikan oleh Jérôme. Leksikon « *demain* » berfungsi menunjukkan waktu yang ada di dalam konteks tuturan. Tuturan tersebut terjadi pada hari Selasa, jadi leksikon *demain* yang dimaksudkan dalam tuturan di atas adalah hari setelah hari Selasa, yaitu Rabu. Apabila orang lain yang mengatakan leksikon « *demain* » dalam konteks tuturan yang berbeda, dapat berbeda pula maknanya.

4. Deiksis Wacana

Deiksis wacana adalah deiksis yang acuannya berada dalam wacana dan bersifat intratekstual. Deiksis wacana dibedakan menjadi dua, yaitu deiksis anaforis dan deiksis kataforis. Deiksis anaforis acuan leksikon deiksisnya berada pada tuturan sebelumnya, sedangkan deiksis kataforis acuan leksikon deiksisnya berada pada tuturan setelahnya. Berikut contoh tuturan deiksis wacana.

(14) Pierre : *Allo, **c**'est Pierre. Je suis à la gare.*

“Pierre : Halo, namaku Pierre. Aku ada di stasiun.”



(Girardet : 72)

Contoh di atas merupakan contoh deiksis kataforis. Referen leksikon « *ce* » berada pada kalimat yang disebutkan setelah leksikon tersebut yang

mengacu pada penutur yaitu Pierre. Leksikon « *ce* » berfungsi menunjukkan wacana yang akan disebutkan setelahnya.

5. Deiksis Sosial

Deiksis sosial menunjukkan perbedaan-perbedaan kelas sosial yang terdapat antara penutur dan mitra tutur, terutama aspek peran sosial. Perbedaan itu dapat ditunjukkan dalam pemilihan kata yang diucapkan penutur maupun mitra tutur. Deiksis sosial dapat memperlihatkan tingkat kesopanan berbahasa penuturnya. Biasa digunakan untuk menunjukkan penghormatan kepada seseorang yang status sosialnya lebih tinggi. Perhatikan contoh berikut.

(15) La serveuse : *Qu'est-ce que **vous** prenez ?*
 “Pelayan : Apa yang akan **anda** pesan ?”

(Girardet : 58)

Dalam tuturan tersebut menggunakan leksikon « *vous* » yang diucapkan oleh sang pelayan restoran berfungsi untuk menghormati orang yang sedang memesan. Leksikon « *vous* » biasanya digunakan untuk berbicara dengan orang yang baru bertemu atau lebih dihormati oleh penutur.

6. Deiksis Penunjuk

Deiksis ini menunjukkan sesuatu dalam situasi tuturan yang dekat dengan penutur dan sesuatu yang jauh dari penutur. Fungsi deiksis penunjuk mencakup pronomina demonstratif. Pronomina demonstratif dalam bahasa Prancis antara lain berupa leksikon *ce, ça, celui, celle, ceux, celles, celui-ci, celui-là, celle-ci, celle-là, ceux-ci, ceux-là* dan sebagainya (Brunel, 1993 :14). Perhatikan contoh tuturan berikut.

(16) Camille : *J'ai lu **ce** livre pour mon travail à la fac. Il est de Patrick Dantec !*

“Camille : Aku telah membaca buku **ini** untuk tugas kuliahku. Dia adalah Patrick Dantec !”

(Girardet : 90)

Dalam tuturan tersebut menggunakan leksikon « *ce* » untuk menunjukkan buku yang dimaksud oleh penutur. Leksikon « *ce* » berfungsi untuk menunjukkan buku yang sedang dipegang dan yang dimaksud oleh penutur.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi deiksis yang terdapat dalam roman *Le Magasin des Suicides* karya Jean Teulé. Penelitian ini dilakukan dengan memahami dialog yang terjadi antara penutur dan mitra tutur yang mengandung leksikon deiksis dan dideskripsikan menggunakan kata-kata sesuai konteks yang menyertainya dengan menggunakan sebuah metode ilmiah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Chaer (2007: 21) subjek penelitian adalah orang atau substansi yang kepadanya dilakukan penelitian itu. Penelitian ini memiliki subjek berupa semua dialog yang terdapat dalam roman *Le Magasin des Suicides*. Objek merupakan masalah yang diteliti (Sudaryanto, 1993:3). Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah semua leksikon deiksis yang terdapat pada roman *Le Magasin des Suicides*.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal muasal data penelitian itu diperoleh (Sudaryanto, 1990:33). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer yaitu sumber data utama penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara. Dari sumber itu peneliti dapat memperoleh data yang dimaksud dan yang diinginkan. Adapun sumber data

penelitian ini adalah roman yang berjudul *Le Magasin des Suicides* karya Jean Teulé.

Data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan dan (dalam arti luas) yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti (Sudaryanto, 1993:34). Data pada hakikatnya adalah objek penelitian beserta dengan konteksnya. Data dalam penelitian ini adalah semua kalimat yang mengandung leksikon deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides*.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode simak untuk melakukan pengumpulan data. Sudaryanto (1993: 133) menyatakan bahwa untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan menyadap atau menyimak, dalam penelitian ini, peneliti menyimak semua kalimat dalam roman *Le Magasin des Suicides*. Dalam pengumpulan data, metode simak diwujudkan lewat teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan dalam metode simak adalah teknik sadap.

Teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Pada teknik ini, peneliti tidak dilibatkan secara langsung dan hanya berperan sebagai pemerhati calon data yang muncul dari peristiwa kebahasaan (Sudaryanto, 1993:133). Kemudian dilanjutkan dengan teknik catat sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Mahsun (2005: 93) teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis.

Langkah yang dilakukan pada saat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dimulai dari peneliti menyadap penggunaan bahasa dengan membaca, menyimak sambil memperhatikan kalimat di dalam roman *Le Magasin des Suicides* untuk menemukan data. Data yang dimaksud adalah kalimat yang diduga mengandung leksikon deiksis. Agar memperoleh data secara menyeluruh, peneliti mengulangi proses membaca dan menyimak secara keseluruhan sambil memperhatikan kalimat-kalimat yang diduga mengandung leksikon deiksis hingga benar-benar yakin tidak ada data yang tertinggal. Setelah data terkumpul, peneliti mengklasifikasikan data menggunakan bantuan komputer sesuai dengan bentuk dan fungsi dari masing-masing data. Berikut contoh tabel data yang digunakan untuk mengklasifikasikan data.

Tabel 3. Contoh Tabel Data Leksikon Deiksis dalam Roman *Le Magasin des Suicides* Karya Jean Teulé.

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
1	LMDS-001	<i>Lucrèce : Alan !... Combien de fois faudra-t-il te répéter ?</i>	(S) Siang hari di toko Le Magasin des Sucides, (P1) Lucrèce menasehati (P2) Alan (E) agar tidak mengulangi kesalahan yang sama karena sudah diingatkan olehnya berkali-kali. Tuturan disampaikan (I) secara lisan dan (K) tegas.			√	√						<p><u>Bentuk :</u></p> <p>Leksikon te memiliki bentuk deiksis anaforik karena leksikon tersebut merujuk pada Alan.</p> <p><u>Fungsi :</u></p> <p>Leksikon te memiliki fungsi persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>

Keterangan :

No. 1 : no urut data

LMDS-001 : roman Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E : Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitian (Moleong, 2010: 8-13). Dalam penelitian ini, instrumen yang dimaksud adalah peneliti sendiri dengan segala kemampuannya di bidang linguistik, khususnya deiksis, dan memiliki kompetensi dasar bahasa Prancis yang diharapkan mampu menjadi pengumpul data dan melaporkan hasil penelitian secara ilmiah.

F. Metode dan Teknik Analisis Data

Sudaryanto (1993:15) mengatakan bahwa metode padan merupakan metode yang dipakai untuk mengkaji atau menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa, terlepas dari bahasa, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan metode padan referensial. Metode padan referensial adalah metode yang alat penentunya berupa kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa (Sudaryanto, 1993: 14). Metode padan referensial digunakan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi leksikon deiksis berdasarkan referen yang sudah ditentukan yaitu roman *Le Magasin des Suicides*.

Teknik dasar dari metode padan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Menurut Sudaryanto (1993: 21), teknik PUP adalah teknik dasar analisis data yang menggunakan daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti sebagai alat penentu. Daya pilah yang digunakan dalam teknik PUP ini adalah

daya pilah referensial, yang merupakan daya pilah yang “alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa”. Alat penentu yang digunakan dalam penelitian ini adalah komponen tutur SPEAKING. Data yang sudah diperoleh dan dipilah dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) kemudian dianalisis kembali dengan teknik lanjutan yaitu teknik hubungan banding samakan (HBS). Dalam teknik ini, data yang sudah ditemukan dalam roman *Le Magasin des Suicides* dibandingkan kembali dengan referennya dengan bantuan dialog. Perhatikan contoh analisis leksikon deiksis berikut.

- (17) *Lucrèce* : *Qui est cette pépette à longues jambes que **tu** as dessinée, s'affairant près de la maison ?*
Alan : *C'est Marilyn.*
Lucrèce : *Pourquoi tu **l'**as faite occupée et jolie ?*
- “*Lucrèce* : Siapa gadis berkaki jenjang yang ada dalam gambarmu dan sedang menyibukkan diri di dekat rumah ?”
 “*Alan* : Itu Marilyn.”
 “*Lucrèce* : Mengapa kaugambarkan **dia** seolah sedang sibuk dan cantik ?”
- (Teulé : 9)

Konteks : Dialog (17) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari sepulang sekolah ketika Alan menunjukkan hasil gambarnya di sekolah kepada *Lucrèce*. *Lucrèce* bingung melihat gambar yang dibuat oleh Alan, kemudian ia menanyakan kepadanya tentang siapa gadis yang ada di dalam gambar tersebut. Gadis itu adalah Marilyn, kakak perempuannya yang dalam gambar tersebut terlihat cantik dan sedang berada di dekat sebuah rumah. Dari konteks tersebut diketahui bahwa *Lucrèce* sebagai penutur, Alan sebagai mitra tutur, serta Marilyn sebagai gadis yang dibicarakan di dalam gambar Alan.

Untuk mengetahui bentuk dan fungsi deiksis leksikon « *tu* » dan « *la* » dalam contoh (17), bentuk dan fungsi deiksis dianalisis menggunakan metode padan referensial dengan menggunakan teknik dasar berupa teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Alat penentu yang digunakan adalah komponen tutur SPEAKING untuk mengetahui konteks di dalam dialog.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (17) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce dan Alan. *Ends* (**E**), agar Alan menjelaskan gambar yang ia buat. *Act of Sequence* (**A**), siang hari ketika sepulang sekolah Lucrèce bertanya kepada Alan tentang siapa gadis yang dia gambar karena di dalam gambar tersebut gadis itu terlihat cantik dan sedang sibuk di sekitar sebuah rumah, kemudian Alan menjelaskan bahwa gadis yang ada di dalam gambar itu adalah kakak perempuannya Marilyn. *Key* (**K**) pertanyaan dalam dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi bingung dari Lucrèce kepada Alan. *Instrument* (**I**), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (**N**), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat tanya untuk menyatakan suatu pertanyaan yang Lucrèce tanyakan kepada Alan. *Genres* (**G**), dalam contoh (17) berupa dialog.

Berdasarkan komponen tutur SPEAKING tersebut serta melihat pada dialog yang diungkapkan dengan menggunakan teknik HBS, diketahui bahwa leksikon « *tu* » dalam contoh (17) berkedudukan sebagai *participant* (Alan). Leksikon « *tu* » merupakan bentuk leksikon deiksis simbolik. Hal ini dikarenakan referen dari leksikon « *tu* » tidak disebutkan di dalam ujaran. Referen dapat diketahui dengan mencermati percakapan dilengkapi konteks yang

melingkupinya. Jadi, referen leksikon « *tu* » mengacu pada Alan. Hal tersebut dibuktikan dengan konteks tuturan dari komponen SPEAKING yang berkedudukan sebagai *participants* yaitu Alan, sehingga percakapan terjadi antara Lucrèce dan Alan.

Berdasarkan komponen SPEAKING di lihat dari fungsinya, leksikon « *tu* » merupakan deiksis persona yang berkedudukan sebagai pronomina persona kedua. Pada contoh (17), referen leksikon « *tu* » berfungsi menggantikan nomina Alan yang berkedudukan sebagai mitra tutur.

Sementara leksikon « *la* » merupakan bentuk leksikon deiksis anaforik. Referen leksikon « *la* » mengacu pada Marilyn. Pada contoh (17) leksikon « *la* » merupakan deiksis anaforik karena referen dari leksikon « *la* » ada tertulis sebelum leksikon itu sendiri. Hal tersebut dibuktikan oleh dialog pada contoh (17), agar penjelasan yang diberikan lebih jelas, perhatikan contoh di bawah.

- (17) Lucrèce : Qui est cette pépette à longues jambes que **tu** as dessinée, s'affairant près de la maison ?
 Alan : C'est Marilyn. ←
 Lucrèce : Pourquoi tu l'as faite occupée et jolie ?

Marilyn adalah referen leksikon « *la* » yang telah disebutkan sebelumnya. Hal ini semakin mendukung bahwa leksikon « *la* » termasuk dalam bentuk deiksis anaforik.

Berdasarkan fungsinya, leksikon « *la* » merupakan deiksis wacana. Pada deiksis wacana dibedakan lagi menurut letak referennya. Leksikon « *la* » merupakan deiksis anaforis. Referen deiksis anaforis berada pada kalimat sebelumnya. Pada leksikon « *la* » referennya ada dalam kalimat sebelumnya yang mengacu pada Marilyn. Leksikon « *la* » yang mengacu pada Marilyn berfungsi

berfungsi menunjuk kembali sesuatu yang telah disebutkan sebelumnya dalam dialog.

G. Uji Keabsahan Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis. Menurut Zuchdi (1993: 75), validitas semantis mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Dalam uji validitas, peneliti mengukur tingkat kesensitifan teknik yang digunakan dengan cara menyesuaikan leksikon deiksis terhadap konteks yang melingkupinya. Oleh karena itu, uji validitas penelitian ini menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Reliabilitas adalah suatu ukuran perubahan hasil pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Semakin kecil atau tidak ada perubahan yang terjadi pada hasil pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda, semakin besar pula reliabilitas dari hasil pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas intrarater dan *expert judgement*.

Reliabilitas intrarater diperoleh dengan membaca berulang-ulang data yang sama dalam usaha pemahaman dan penafsiran dan menganalisis data secara berulang-ulang untuk menguji konsistensi hasil pengukuran pada waktu yang berbeda. Reliabilitas ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dalam penelitian mantap dan akurat. Setelah data terkumpul dalam bentuk tabel data, peneliti membaca kembali roman *Le Magasin des Suicides* untuk memastikan keakuratan data, khususnya kesesuaian leksikon deiksis dengan konteks, kesesuaian dalam

pengelompokan bentuk serta kesesuaian dalam penentuan fungsi yang terdapat dalam tiap-tiap leksikon deiksis.

Uji stabilitas ini juga menggunakan *expert judgement* yang melibatkan para ahli untuk berdiskusi, memberi masukan dari awal penelitian hingga tersusunnya hasil penelitian. Ahli yang dimaksud dalam hal ini, yakni dosen pembimbing Dra. Siti Perdi Rahayu, M. Hum. Penulis menggunakan *expert judgement* agar tidak memunculkan subjektifitas dari penulis.

BAB IV ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS

A. Bentuk dan Fungsi Deiksis

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data tentang deiksis dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil penelitian yang berkaitan dengan bentuk dan fungsi deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides*. Agar pembahasan yang berkaitan dengan bentuk dan fungsi deiksis pada penelitian ini lebih komprehensif, pembahasan dilakukan dengan cara analisis integral, yaitu analisis bentuk dan fungsi secara terpadu sebagai berikut.

No	Fungsi	Bentuk			Jumlah (data)
		Deiksis Kinesik	Deiksis Simbolik	Deiksis Anaforik	
1	Deiksis persona	1	31	6	38
2	Deiksis Tempat	0	14	4	18
3	Deiksis Waktu	0	8	0	8
4	Deiksis Sosial	0	15	1	16
5	Deiksis Wacana	1	3	21	25
6	Deiksis Penunjuk	12	4	9	25
	Jumlah (data)	14	75	41	130

Dari tabel di atas diketahui bahwa ada 130 data bentuk dan fungsi deiksis yang didapat. Dalam penelitian ini, diketahui dari tiga fungsi deiksis, deiksis simbolik mempunyai jumlah data yang paling banyak yaitu 75 data. Fungsi deiksis yang paling banyak muncul adalah fungsi deiksis persona yang mempunyai jumlah 38 data. Berdasarkan data yang ditemukan, bentuk deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides* dapat diklasifikasikan menjadi : 1) deiksis kinesik (14 data), 2) deiksis simbolik (75 data), dan 3) deiksis simbolik (41 data). Sedangkan berdasarkan fungsinya, deiksis dapat diklasifikasikan menjadi deiksis yang berfungsi sebagai : 1) deiksis persona berjumlah 38 data, 2) deiksis tempat berjumlah 18 data, 3) deiksis waktu berjumlah 8 data, 4) deiksis sosial berjumlah 16 data, 5) deiksis wacana berjumlah 25 data, dan 6) deiksis penunjuk berjumlah 25 data.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bentuk dan fungsi deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides*. Berikut ini akan dipaparkan analisis bentuk dan fungsi deiksis dalam roman *Le Magasin des Suicides* tersebut.

1. Deiksis Kinesik

Deiksis kinesik adalah leksikon deiksis yang maknanya dapat dipahami melalui pengamatan (atau pemantauan) gerakan badan dalam peristiwa atau tindakan berbahasa itu dengan mendengar, melihat dan meraba (Fillmore, 1975: 40). Dalam roman ini, deiksis kinesik memiliki fungsi sebagai deiksis persona, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis penunjuk. Fungsi deiksis waktu dan

deiksis sosial tidak ditemukan. Berikut ini akan dipaparkan analisis bentuk deiksis kinesik dalam roman *Le Magasin des Suicides* serta fungsi dari deiksis tersebut.

a. Deiksis Kinesik Berfungsi sebagai Deiksis Persona

Fungsi deiksis persona digunakan untuk menunjukkan pronomina persona. Deiksis kinesik yang berfungsi sebagai deiksis persona bertujuan untuk menunjukkan pronomina persona yang referennya ditunjukkan oleh penutur maupun mitra tutur dengan menunjuk, memandang atau merujuk pada seseorang menggunakan gerakan dalam dialog tersebut. Berikut ini merupakan analisis deiksis kinesik yang berfungsi sebagai deiksis persona.

- (18) Alan : *Moi, z'aurais été là, du serpent, z'en aurais fait des zolis souliers pour que Marilyn puisse aller à la discothèque Kurt Cobain !*
- Lucrèce : ***Toi**, au lit ! On ne t'a rien demandé.*
- “Alan : Aku pasti sudah ada disana, menjadi seperti ular, aku akan belikan sepatu cantik untuk Marilyn agar dapat menari di bar Kurt Cobain!”
- “Lucrèce : **Kau** segera kembali ke tempat tidur! Mereka semua tidak minta apapun kepadamu.”

(hal.12)

Konteks : Dialog (18) terjadi di dalam kamar Marilyn pada malam hari antara Lucrèce dan Alan. Lucrèce menyuruh Alan kembali ke kamarnya dan tidak menggoda kakaknya.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (18) adalah *setting* (**S**) malam hari di kamar Marilyn. *Participants* (**P**) yakni Alan dan Lucrèce. *Ends* (**E**), agar Alan kembali ke kamarnya. *Act of Sequence* (**A**), Lucrèce sedang di kamar Marilyn lalu tiba-tiba Alan datang dan menggoda kakaknya Marilyn, kemudian Lucrèce menyuruhnya kembali ke kamar. *Key* (**K**) kalimat dalam dialog tersebut

diungkapkan dengan ekspresi marah dari Lucrèce kepada Alan. *Instrument (I)*, dialog diucapkan secara lisan. *Norms (N)*, contoh dialog tersebut menggunakan kalimat perintah agar Alan kembali ke kamarnya. *Genres (G)*, dalam contoh (18) berupa dialog.

Sesuai dengan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *toi* » yang diucapkan oleh Lucrece kepada Alan merujuk pada Alan, yang dapat diketahui dengan membaca situasi dalam dialog yang terkait dari leksikon tersebut. Oleh karena itu, referen leksikon deiksis tersebut diketahui dari petikan « *Lucrèce se retourne brutalement et fronce des sourcils vers son cadet... (hal.12)* » yang menunjukkan bahwa *Lucrèce* menoleh dan menatap Alan sambil mengernyitkan alis dan menyuruhnya kembali ke kamar, maka bentuk leksikon deiksis « *toi* » termasuk dalam bentuk deiksis kinesik karena referennya ditunjukkan oleh *Lucrèce* yang sedang menatap Alan.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *toi* » dalam contoh (18) merupakan komponen tutur berkedudukan sebagai *participants*. Leksikon « *toi* » menempati fungsi deiksis persona kedua tunggal. Referen leksikon tersebut dapat diketahui melalui petikan dialog ini « *Alan debout dans l'entrebâillement de la porte de la chambre de sa sœur.* » yang menunjukkan bahwa leksikon « *toi* » mengacu pada Alan.

b. Deiksis Kinesik Berfungsi sebagai Deiksis Wacana

Fungsi deiksis wacana digunakan untuk menunjukkan rujukan pada bagian-bagian tertentu di dalam dialog. Deiksis kinesik yang berfungsi sebagai deiksis wacana bertujuan untuk menunjukkan wacana yang referennya

ditunjukkan oleh penutur maupun mitra tutur dengan menunjuk, memandangi atau melihat suatu objek, merujuk pada seseorang atau benda serta tempat menggunakan gerakan yang referennya dijelaskan pada awal atau akhir dialog tersebut. Berikut ini merupakan analisis deiksis kinesik yang berfungsi sebagai deiksis wacana.

(19) Lucrèce : *Ah bon ! Alors je vous conseille la strychnine. C'est de l'extrait de noix vomique. Sitôt avalée, cela fait perdre la mémoire... Ainsi, vous n'aurez plus de souffrance ni de regret... Ensuite la paralysie se développe et la personne empoisonnée meurt étouffée sans rien se rappeler. C'est pile pour vous, ça.*

La dame : *Noix vomique..., répète la dame en deuil en frottant, des paumes, ses paupières fatiguées.*

“Lucrèce : Baiklah! Jadi saya sarankan sebuah racun *strychnine* kepada anda. Itu adalah ekstrak dari tanaman *nux vomica*. Begitu anda telan, segala kenangan akan memudar... jadi anda tidak akan merasa sakit ataupun menyesal... kemudian tubuh mulai terasa lumpuh dan orang yang meminum racun untuk dirinya sendiri akan meninggal tanpa ingatan apapun. Itu sangat cocok untuk anda, **nih**.”

“Wanita tua : *Nux vomica...*, ulang wanita yang terlihat selalu dirundung kesedihan yang terlihat dari matanya yang sayu itu sambil menggosok-gosokan kedua tangannya.”

(hal.20)

Konteks : Dialog (19) terjadi di toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari antara Lucrèce dan seorang pembeli wanita tua. Lucrèce menawarkan racun yang sekiranya cocok dengan keinginan pelanggan.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (19) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Suicides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce dan seorang pembeli wanita tua. *Ends* (**E**), Lucrèce menawarkan sebuah racun yang dianggap cocok dengan sang pelanggan, namun pelanggan masih bimbang. *Act of Sequence*

(A), Lucrèce menawarkan racun dari ekstrak tanaman *nux vomica* yang bisa diminum dan sang pelanggan tidak akan merasa sakit dan menyesal, namun sepertinya pembeli masih bimbang dengan racun yang ditawarkan Lucrèce. *Key* (K) kalimat dalam dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi ramah dan sopan. *Instrument* (I), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (N), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat tanya dan deskriptif untuk menjelaskan sesuatu. *Genres* (G), dalam contoh (19) berupa dialog.

Sesuai dengan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « ça » yang diucapkan oleh Lucrèce merujuk pada sesuatu yang sudah dijelaskan oleh Lucrèce pada kalimat sebelum leksikon tersebut. Makna leksikon tersebut dapat diketahui dengan membaca situasi dalam dialog yang terkait dari leksikon tersebut. Oleh karena itu, referen leksikon deiksis tersebut dapat diketahui dengan membaca situasi yang dilakukan penutur saat dialog berlangsung yaitu Lucrèce mengucapkan « *c'est de l'extrait de noix vomique* » untuk memperlihatkan kepada pembeli barang yang dimaksudkan, maka bentuk leksikon deiksis « ça » termasuk dalam bentuk deiksis kinesik.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « ça » dalam contoh (19) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis wacana yang makna leksikonnya sudah dijelaskan pada kalimat sebelumnya. Referen leksikon « ça » mengacu pada racun dari ekstrak tanaman *nux vomica* sesuai dengan petikan dialog ini « *c'est de l'extrait de noix vomique* » yang diucapkan oleh Lucrèce.

c. Deiksis Kinesik Berfungsi sebagai Deiksis Penunjuk

Fungsi deiksis penunjuk digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang ada di dalam dialog. Deiksis kinesik yang berfungsi sebagai deiksis penunjuk bertujuan untuk menunjukkan sesuatu yang ditunjukkan oleh penutur maupun mitra tutur yang berada dekat maupun jauh dari penutur dan mitra tutur dengan menunjuk, memandang atau melihat suatu objek, merujuk pada seseorang atau benda serta tempat menggunakan gerakan dalam dialog tersebut. Berikut ini merupakan analisis deiksis kinesik yang berfungsi sebagai deiksis penunjuk.

- (20) Lucrèce : *Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent : des barreaux devant un mur de briques ! Là, je dis oui. Voilà un garçon qui a compris quelque chose à l'existence !... Ce pauvre anorexique qui souffre de tant de migraines qu'il croit que son crâne va éclater sans le bandage... Mais lui, c'est l'artiste de la famille, notre VanGogh !*

“Lucrèce : Lihatlah gambar yang dibuat oleh Marilyn, terlihat betapa suramnya dan lihatlah juga gambar Vincent, ia menggambar sebuah penjara beserta tembok batanya. **Itu !** aku setuju dengan gambar-gambar itu. Dialah seorang anak laki-laki yang menderita anoreksia ini, selalu merasakan sakit hingga ia percaya bahwa kepalanya akan pecah jika tidak diikat dengan perban. Tapi dialah seniman di keluarga kita, Van Gogh dari keluarga Tuvache !”

(hal.9)

Konteks : Dialog (20) terjadi di toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari antara Lucrèce dan Alan. Lucrèce sedang memprotes gambar yang dibuat oleh Alan.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (20) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Suicides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce. *Ends* (**E**), Lucrèce merasa aneh dengan gambar yang dibuat oleh Alan karena tidak seperti

gambar kakak-kakaknya yang selalu menggambar tentang kegelapan dan keputusan. *Act of Sequence* (**A**), Lucrèce marah melihat gambar yang dibuat oleh Alan karena berbeda dengan gambar kakak-kakaknya dan menganggap Alan bukan seorang anak dari keluarga Tuvache. *Key* (**K**) kalimat dalam dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi marah. *Instrument* (**I**), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (**N**), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat tanya. *Genres* (**G**), dalam contoh (20) berupa dialog.

Sesuai dengan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *là* » yang diucapkan oleh Lucrèce merujuk pada sesuatu yang berada jauh dari penutur, makna leksikon tersebut dapat diketahui dengan membaca situasi dalam dialog yang terkait dari leksikon tersebut, yaitu Lucrèce melihat kearah gambar yang dibuat oleh Marilyn dan Vincent. Oleh karena itu, referen leksikon deiksis tersebut dapat diketahui dengan melihat situasi yang dilakukan penutur saat dialog berlangsung, maka bentuk leksikon deiksis « *là* » termasuk dalam bentuk deiksis kinesik.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *là* » dalam contoh (20) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis penunjuk. Leksikon « *là* » berfungsi menunjukkan sesuatu yang sudah dijelaskan pada kalimat sebelumnya yang diucapkan oleh Lucrèce yaitu « *regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent...* » Referen leksikon « *là* » mengacu pada penunjukkan gambar yang dilihat oleh Lucrèce pada gambar Marilyn dan Vincent.

2. Deiksis Simbolik

Deiksis simbolik adalah kata, frasa atau ungkapan yang dapat dipahami melalui pengetahuan bersama yang dimiliki penutur dan mitra tutur dalam peristiwa atau tindakan berbahasa. Dalam roman ini, deiksis simbolik memiliki fungsi sebagai deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, deiksis wacana, dan deiksis penunjuk. Berikut ini akan dipaparkan bentuk deiksis simbolik dalam roman *Le Magasin des Suicides* serta fungsi dari deiksis tersebut.

a. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Persona

Fungsi deiksis persona digunakan untuk menunjukkan kata ganti persona. Deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis persona bertujuan untuk menunjukkan kata ganti persona yang referennya tidak disebutkan dalam dialog tersebut. Berikut ini merupakan analisis deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis persona.

- (21) Lucrèce : *Qui est cette pépette a longues jambes que tu as dessinée, s'affairant près de la maison ?*
 Alan : *C'est Marilyn.*
 Lucrèce : *Pourquoi tu l'as faite occupée et jolie ?*
- “Lucrèce : Siapa gadis berkaki jenjang yang ada dalam gambarmu dan sedang menyibukkan diri di dekat rumah ?”
 “Alan : Itu Marilyn.”
 “Lucrèce : Mengapa kaugambarkan dia seolah sedang sibuk dan cantik ?”

(hal.9)

Konteks : Dialog (21) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari sepulang sekolah, ketika Alan menunjukkan hasil gambarnya di sekolah kepada Lucrèce. Lucrèce bingung melihat gambar yang dibuat oleh Alan karena

di dalam gambar tersebut Marilyn terlihat cantik dan sedang berada di dekat sebuah rumah.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (21) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce dan Alan. *Ends* (**E**), agar Alan menjelaskan gambar yang ia buat. *Act of Sequence* (**A**), siang hari ketika sepulang sekolah Lucrèce bertanya kepada Alan tentang siapa gadis yang dia gambar karena di dalam gambar tersebut gadis itu terlihat cantik dan sedang sibuk di sekitar sebuah rumah, kemudian Alan menjelaskan bahwa gadis yang ada di dalam gambar itu adalah kakak perempuannya, Marilyn. *Key* (**K**) pertanyaan dalam dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi bingung dari Lucrèce kepada Alan. *Instrument* (**I**), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (**N**), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat tanya untuk menyatakan suatu pertanyaan yang Lucrèce tanyakan kepada Alan. *Genres* (**G**), dalam contoh (21) berupa dialog.

Berdasarkan komponen tutur SPEAKING tersebut diketahui bahwa leksikon « *tu* » dalam contoh (21) berkedudukan sebagai *participant* (Alan). Leksikon « *tu* » merupakan bentuk leksikon deiksis simbolik karena referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam ujaran. Referen dapat diketahui dengan mencermati percakapan dilengkapi konteks yang melingkupinya. Jadi, referen leksikon « *tu* » mengacu pada Alan. Hal tersebut dibuktikan dengan konteks dialog dari komponen SPEAKING yang menerangkan bahwa Alan berkedudukan sebagai *participants* sehingga percakapan terjadi antara Lucrèce dan Alan.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *tu* » dalam contoh (21) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis persona kedua tunggal. Referen leksikon tersebut dapat diketahui melalui petikan dialog ini « *répond celle-ci en lui caressant les bandes Velpeau et continuant de détailler le dessin du petit Alan... hal.9* » yang menunjukkan bahwa leksikon « *tu* » mengacu pada Alan.

b. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Tempat

Fungsi deiksis tempat digunakan untuk menunjukkan tempat yang ada di dalam dialog. Deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis tempat bertujuan untuk menunjukkan tempat yang referennya tidak disebutkan dalam dialog tersebut. Berikut ini merupakan analisis deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis tempat.

(22) *Marilyn : Oh... Toujours pour moi le travail de boniche parce que je ne sers à rien ici !*

“Marilyn : Selalu saja aku yang melakukan pekerjaan kasar karena aku yang tidak berguna **disini** !”

(hal.15)

Konteks : Dialog (22) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari ketika Marilyn sedang mengeluh kepada Lucrèce karena hanya dia yang selalu bekerja di toko.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (22) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Marilyn. *Ends* (**E**), Marilyn mengeluh karena hanya dia yang selalu bekerja untuk membantu toko. *Act of Sequence* (**A**), siang hari Marilyn mengeluh kepada ibunya karena hanya

dia yang bekerja di toko, sedangkan anak laki-lakinya tidak membantunya. *Key* (K) pernyataan dalam dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi marah dari Marilyn. *Instrument* (I), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (N), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat tanya untuk menyatakan suatu pernyataan yang Marilyn katakan. *Genres* (G), dalam contoh (22) berupa dialog.

Sesuai dengan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *ici* » dalam contoh (22) dikatakan oleh Marilyn. Referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam ujaran, sehingga referen dapat diketahui dengan mencermati percakapan dilengkapi konteks yang melingkupinya. Referen leksikon « *ici* » mengacu pada toko *Le Magasin des Suicides*. Hal tersebut dibuktikan dengan konteks dialog dari komponen SPEAKING yang berkedudukan sebagai *setting* yang membuktikan bahwa percakapan terjadi di toko *Le Magasin des Suicides*. Jadi, leksikon « *ici* » merupakan bentuk leksikon deiksis simbolik.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *ici* » dalam contoh (22) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis tempat. Leksikon « *ici* » berfungsi menunjukkan tempat yang dimaksudkan penutur dalam dialog tersebut. Referen leksikon « *ici* » mengacu pada toko *Le Magasin des Suicides*.

c. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Waktu

Fungsi deiksis waktu digunakan untuk menunjukkan waktu saat dialog berlangsung. Deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis waktu bertujuan untuk menunjukkan waktu yang referennya tidak disebutkan dalam dialog

tersebut. Berikut ini merupakan analisis deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis waktu.

(23) Lucrèce : *Allô ? Ah, c'est vous, monsieur Tchang ! Bien sûr que je me souviens de vous : la corde, ce matin, c'est ça ?... Vous ?... Vous vouliez nous ?... Je n'entends pas (le client doit appeler d'unportable). Nous invitons à votre enterrement ? Oh, c'est gentil ! Mais vous allez faire ça quand ? Ah, vous avez déjà la corde au cou ? Alors, **aujourd'hui** mardi, demain, mercredi... donc la cérémonie aura lieu jeudi. Ne quittez pas, je demande à mon mari...*

“Lucrèce : Halo ? Ternyata dengan anda Bapak Tchang. Tentu saja saya ingat dengan anda, sebuah tali untuk pagi ini kan ? Anda ? Anda ingin kami ? Saya kurang mendengar suara anda (Bapak Tchang menghubungi melalui telepon seluler). Kami diundang ke pemakaman anda ? Oh, sangat menyenangkan ! tetapi kapan anda melakukannya ? Ah, anda sudah memesan tali untuk bunuh diri , jadi apakah itu **hari ini**, Selasa, besok atau lusa? Jadi upacara pemakaman akan dilaksanakan hari Kamis. Jangan khawatir Pak Tchang, saya akan bertanya terlebih dahulu pada suamiku...”

(hal.14)

Konteks : Dialog (23) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari ketika Lucrèce mendapatkan telepon dari pelanggannya. Sang pelanggan memesan sebuah tali dan mengundang keluarga Tuvache datang ke pemakamannya.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (23) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce. *Ends* (**E**), Lucrèce mendapatkan undangan untuk datang ke pemakaman pelanggannya. *Act of Sequence* (**A**), siang hari Lucrèce mendapat telepon dari pelanggannya yang akan memesan sebuah tali dan mereka akan di undang datang ke pemakamannya. *Key* (**K**) pertanyaan dalam dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi ramah

dan sopan dari Lucrèce. *Instrument* (I), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (N), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat tanya untuk menyatakan suatu pertanyaan menggunakan kalimat yang sopan. *Genres* (G), dalam contoh (23) berupa dialog.

Sesuai dengan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *aujourd'hui* » dalam contoh (23) dikatakan oleh Lucrèce kepada Pak Tchang melalui telepon. Referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam ujaran, sehingga referen dapat diketahui dengan mencermati percakapan dilengkapi konteks yang melingkupinya. Referen leksikon « *aujourd'hui* » mengacu pada hari Selasa saat dialog tersebut dilakukan. Jadi, leksikon « *aujourd'hui* » merupakan bentuk leksikon deiksis simbolik.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *aujourd'hui* » dalam contoh (23) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis waktu. Leksikon « *aujourd'hui* » berfungsi menunjukkan waktu yang dimaksudkan penutur dalam dialog tersebut. Referen leksikon « *aujourd'hui* » mengacu pada hari Selasa saat tuturan itu berlangsung.

d. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Sosial

Fungsi deiksis sosial digunakan untuk menunjukkan keadaan sosial masyarakat yang ada di dalam dialog. Deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis sosial bertujuan untuk menunjukkan kedudukan sosial atau strata sosial dalam masyarakat yang referennya tidak disebutkan dalam dialog tersebut. Berikut ini merupakan analisis deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis sosial.

- (24) Lucrèce : *C'est cet enfant qui me rend folle ! maugrée Lucrèce en tendant le menton vers Alan, debout, les pieds joints et mains sur la tête devant l'angle du rayonnage des cordes. Vous avez des enfants, **madame** ?*
La dame : *Justement, j'en avais un...*

“Lucrèce : Ini adalah anak yang selalu membuatku gila ! Omelnya sambil memegang dagu Alan. Dia berdiri di sudut lemari berisi tali untuk gantung diri dengan satu kakinya diangkat dan tangannya berada di atas kepala. Apakah anda mempunyai anak **bu** ? ”
 “Wanita tua : Aku hanya punya satu anak. ”

(hal.21)

Konteks : Dialog (24) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari antara Lucrèce dan seorang pelanggan. Lucrèce menunjuk Alan sebagai anak yang selalu membuatnya marah.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (24) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce dan seorang pelanggan. *Ends* (**E**), Lucrèce mengatakan bahwa Alan selalu membuatnya marah. *Act of Sequence* (**A**), siang hari Lucrèce sedang menceritakan tentang Alan yang sedang di hukum karena selalu membuatnya marah. *Key* (**K**) dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi kesal dari Lucrèce. *Instrument* (**I**), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (**N**), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat berita untuk memberitahukan informasi. *Genres* (**G**), dalam contoh (24) berupa dialog.

Sesuai dengan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *madame* » dalam contoh (24) dikatakan oleh Lucrèce. Referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam ujaran, sehingga referen dapat diketahui dengan mencermati percakapan dilengkapi konteks yang melingkupinya. Referen leksikon « *madame* » mengacu pada *la dame* yang menjadi mitra tutur dalam

dialog tersebut. Jadi, leksikon « *madame* » merupakan bentuk leksikon deiksis simbolik.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *madame* » dalam contoh (24) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis sosial. Leksikon « *madame* » berfungsi untuk menunjukkan kedudukan sosial atau strata sosial dalam masyarakat yang dalam dialog tersebut muncul sebagai penjual yang sedang berbicara dengan pembeli. Referen leksikon « *madame* » mengacu pada *la dame* untuk menghormatinya sebagai seorang pembeli.

e. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Wacana

Fungsi deiksis wacana digunakan untuk menunjukkan rujukan pada bagian-bagian tertentu di dalam dialog. Deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis wacana bertujuan untuk menunjukkan wacana yang referennya tidak disebutkan dalam dialog tersebut. Berikut ini merupakan analisis deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis wacana.

- (25) Lucrèce : *Pourquoi tu l'as faite occupée et jolie ? Tu sais bien qu'elle dit toujours qu'elle est inutile et moche ?*
 Alan : *Moi, **je** la trouve belle.*

“Lucrèce : Mengapa kau gambarkan dia terlihat sibuk dan cantik ?
 Kamu tahu bahwa dia selalu tak menarik dan tak berguna.
 “Alan : **Aku** merasa bahwa Marilyn itu cantik.”

(la page 9-10)

Konteks : Dialog (25) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari antara Lucrèce dan Alan. Lucrèce bingung dengan gambar yang dibuat Alan di sekolah.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (25) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce dan Alan. *Ends* (**E**), Lucrèce bingung dengan gambar Alan. *Act of Sequence* (**A**), siang hari di toko *Le Magasin des Suicides* Lucrèce bingung dengan gambar yang dibuat Alan karena menggambarkan Marilyn terlihat cantik disana. *Key* (**K**) dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi bingung dari Lucrèce. *Instrument* (**I**), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (**N**), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat tanya. *Genres* (**G**), dalam contoh (25) berupa dialog.

Sesuai dengan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *je* » dalam contoh (25) dikatakan oleh Alan. Referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam ujaran, sehingga referen dapat diketahui dengan mencermati percakapan dilengkapi konteks yang melingkupinya. Referen leksikon « *je* » mengacu pada Alan yang merupakan penutur dalam dialog tersebut. Jadi, leksikon « *je* » merupakan bentuk leksikon deiksis simbolik.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *je* » dalam contoh (25) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis wacana. Leksikon « *je* » berfungsi menunjukkan wacana yang sudah dijelaskan sebelum leksikon tersebut. Referen leksikon « *je* » mengacu pada leksikon « *je* » yang mengacu pada Alan sebagai *participant* dalam dialog tersebut.

f. Deiksis Simbolik Berfungsi sebagai Deiksis Penunjuk

Fungsi deiksis penunjuk digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang ada di dalam dialog. Deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis penunjuk bertujuan untuk menunjukkan sesuatu yang ditunjukkan oleh penutur maupun

mitra tutur yang berada dekat maupun jauh dari penutur dan mitra tutur dengan menunjuk, memandangi atau melihat suatu objek, merujuk pada seseorang atau benda serta tempat, namun referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog. Berikut ini merupakan analisis deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis penunjuk.

- (26) Mishima : *Il a sûrement la colique. Ça leur dessine des plis de lèvres comme ça..., explique-t-il en remuant ses mains à l'horizontale, l'une par-dessus l'autre devant son visage. On peut parfois confondre avec des sourires mais ça n'en est pas. Ce sont des grimaces.*

“Mishima: Mungkin ia sedang sakit perut. **Lihatlah**, dia terlihat menarik ujung bibirnya seperti seseorang yang sedang tersenyum, terang Mishima sambil menyingkapkan tangannya di depan dada dengan satu tangannya keatas dan tangan lainnya memegang wajahnya. Kadang-kadang memang membingungkan, namun itu bukanlah sebuah senyuman. Itu hanya sebuah seringai. ”

(hal.6)

Konteks : Dialog (26) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari yang dituturkan oleh Mishima. Mishima menjelaskan bahwa anaknya itu tidak sedang tersenyum.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (26) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Mishima. *Ends* (**E**), Mishima berkata bahwa anaknya sedang tidak tersenyum. *Act of Sequence* (**A**), siang hari Mishima melihat anaknya seolah sedang tersenyum, namun ia membantah dan berkata bahwa dia sedang menyeringai bukan sedang tersenyum. *Key* (**K**) dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi kesal dari Lucrèce. *Instrument* (**I**), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (**N**), contoh dialog tersebut

menggunakan kalimat berita untuk memberitahkan informasi. *Genres (G)*, dalam contoh (26) berupa dialog.

Sesuai dengan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *ça* » dalam contoh (26) dikatakan oleh Mishima. Referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam ujaran, sehingga referen dapat diketahui dengan mencermati percakapan dilengkapi konteks yang melingkupinya. Referen leksikon « *ça* » mengacu pada *des sourires*. Jadi, leksikon « *ça* » merupakan bentuk leksikon deiksis simbolik.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *ça* » dalam contoh (26) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis penunjuk. Leksikon « *ça* » berfungsi untuk menunjukkan makna leksikon yang merujuk pada kalimat setelahnya yang menjadi inti pembicaraan dalam dialog tersebut. Referen leksikon « *ça* » mengacu pada *des sourires*.

3. Deiksis Anaforik

Deiksis anaforik adalah kata, frasa atau ungkapan yang dapat dipahami melalui interpretasi yang diketahui dari bagian lain di dalam wacana atau tuturan yang mempunyai hubungan dengan leksikon deiksis tersebut. Dalam roman ini, deiksis anaforik memiliki fungsi sebagai deiksis persona, deiksis tempat, deiksis sosial, deiksis wacana, dan deiksis penunjuk. Fungsi deiksis waktu tidak ditemukan dalam penelitian ini. Berikut ini akan dipaparkan bentuk deiksis anaforik dalam roman *Le Magasin des Suicides* serta fungsi dari deiksis tersebut.

a. Deiksis Anaforik Berfungsi sebagai Deiksis Persona

Fungsi deiksis persona digunakan untuk menunjukkan pronomina persona. Deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis persona bertujuan untuk menunjukkan pronomina persona yang referennya tertulis dalam dialog berada pada sebelum atau sesudah leksikon deiksis itu sendiri. Berikut ini merupakan analisis deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis persona.

(27) Lucrèce : *Alan !... Combien de fois faudra-t-il te répéter ? On ne dit pas « au revoir » aux clients qui sortent de chez nous. On leur dit « adieu » puisqu'ils ne reviendront jamais.*

“Lucrèce : Alan !... Harus berapa kali aku mengingatkanmu ? Jangan katakan “sampai jumpa lagi” pada seluruh pelanggan yang keluar dari toko kita. Katakanlah “semoga Tuhan selalu melindungi anda” karena mereka tidak akan pernah kembali lagi. ”

(hal.8)

Konteks : Dialog (27) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari yang dituturkan oleh Lucrèce. Lucrèce marah karena Alan selalu salah mengucapkan salam kepada pengunjung yang datang.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (27) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce. *Ends* (**E**), Lucrèce menasehati agar Alan tidak salah lagi memberi salam kepada pelanggan. *Act of Sequence* (**A**), Lucrèce sudah berkali-kali mengingatkan Alan agar tidak salah saat memberi salam pada pengunjung yang datang ke toko. *Key* (**K**) pernyataan dalam dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi kesal dari Lucrèce kepada Alan. *Instrument* (**I**), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (**N**), contoh

dialog tersebut menggunakan kalimat berita untuk memberitahukan sesuatu. *Genres (G)*, dalam contoh (27) berupa dialog.

Berdasarkan komponen tutur SPEAKING tersebut diketahui bahwa leksikon « *te* » dalam contoh (27) berkedudukan sebagai *participant* (Alan). Leksikon « *te* » merupakan bentuk leksikon deiksis anaforik yang maknanya dapat diketahui melalui bagian lain di dalam wacana atau tuturan yang mempunyai hubungan dengan leksikon deiksis tersebut. Referen ada di dalam dialog yang letaknya berada pada sebelum atau sesudah leksikon tersebut. Jadi, referen leksikon « *te* » mengacu pada Alan. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat pertama yang diucapkan Lucrèce menyebutkan nama Alan.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *te* » dalam contoh (27) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis persona kedua tunggal. Referen leksikon « *te* » berfungsi menggantikan nomina Alan yang berkedudukan sebagai mitra tutur.

b. Deiksis Anaforik Berfungsi sebagai Deiksis Tempat

Fungsi deiksis tempat digunakan untuk menunjukkan tempat yang ada di dalam dialog. Deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis tempat bertujuan untuk menunjukkan tempat yang referennya tertulis dalam dialog berada pada sebelum atau sesudah leksikon deiksis itu sendiri. Berikut ini merupakan analisis deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis tempat.

(28) *Elle se retourne vers l'ardoise, accrochée à la crémone de la fenêtre, sur laquelle est écrit à la craie : Marchand de sable.*

Lucrèce : *Ah mais oui, le Marchand de sable ! Comment n'y ai-je pas pensé plus tôt ? Je ne sais pas où j'ai la tête ce*

temps-ci. Vous, madame, qui hésite entre contact, inhalant ou ingérant, celui-ci est un mélange des trois : belladone, gelée assommante et souffle du désert.

Lucrèce kembali membawa sebongkah batu yang berada di dekat jendela yang berlabel « *Marchand de sable* ».

“Lucrèce : Ah iya, ini *Marchand de sable* ! Bagaimana **ini** tak terpikirkan olehku sebelumnya ? Aku rasa aku lupa menaruh dimana pikiranku hari ini. Pelanggan, anda masih ragu dengan racun yang dioles, dihirup atau ditelan. Ini adalah campuran dari ketiganya, kuperkenalkan racun *belladone* namanya. Itu membuat anda membeku sekaligus terasa kering bagaikan gurun.”

(hal.21)

Konteks : Dialog (28) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari ketika Lucrèce melayani seorang pembeli yang ingin membeli racun *le Marchand de sable*.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (28) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce. *Ends* (**E**), Lucrèce menawarkan racun *le Marchand de sable* karena dianggap cocok dengan keinginan pembelinya. *Act of Sequence* (**A**), siang hari ada seorang pembeli yang mencari racun *le Marchand de Sable* dan Lucrèce menawarkannya karena racun itu cocok untuk pembelinya. *Key* (**K**) pernyataan dalam dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi ramah dari Lucrèce. *Instrument* (**I**), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (**N**), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat berita untuk menyatakan suatu pernyataan yang Lucrèce katakan. *Genres* (**G**), dalam contoh (28) berupa dialog.

Sesuai dengan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « y » dalam contoh (28) dikatakan oleh Lucrèce. Referen dari leksikon tersebut

maknanya dapat diketahui melalui bagian lain di dalam wacana atau tuturan yang mempunyai hubungan dengan leksikon deiksis tersebut. Referen ada di dalam dialog yang letaknya berada pada sebelum atau sesudah leksikon tersebut. Jadi, leksikon « y » merupakan bentuk leksikon deiksis anaforik.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « y » dalam contoh (28) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis tempat. Leksikon « y » berfungsi menunjukkan tempat yang dimaksudkan penutur dalam dialog tersebut. Referen leksikon « y » mengacu pada *la crémone de la fenêtre* tempat dimana racun itu ditaruh.

c. Deiksis Anaforik Berfungsi sebagai Deiksis Sosial

Fungsi deiksis wacana digunakan untuk menunjukkan rujukan pada bagian-bagian tertentu di dalam dialog. Deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis sosial bertujuan untuk menunjukkan kedudukan sosial atau strata sosial dalam masyarakat yang referennya tertulis dalam dialog dan berada pada sebelum atau sesudah leksikon deiksis itu sendiri. Berikut ini merupakan analisis deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis sosial.

- (29) Lucrèce : *Tiens, madame Phuket-Pinson! chantonne Lucrèce en se dirigeant vers elle. Vous venez pour que je vous règle notre petite note laissée à la boucherie ?*
- Madame Phuket-Pinson : *Non, ce n'est pas ça. C'est pourmoi...*
- “Lucrèce : Kemarilah ibu Pinson, panggilnya sambil menunjukkan arah kepadanya. **Anda** datang hanya karena kami harus membayarkan bon yang anda tulis itu kepada toko roti? ”
- “Ibu Pinson : Tidak, bukan begitu. Bon ini untuk diriku sendiri...”

(hal.63)

Konteks : Dialog (29) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari antara Lucrèce dan seorang pelanggan bernama *madame* Phuket-Pinson. Lucrèce salah paham dengan pelanggannya.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (29) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce dan seorang pelanggan. *Ends* (**E**), Lucrèce salah paham dengan seorang pelanggan yang datang ke toko. *Act of Sequence* (**A**), siang hari Lucrèce agak kesal karena mengira pelanggan itu datang hanya ingin menyuruh mereka membayarkan tagihannya di sebuah toko roti. *Key* (**K**) dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi kesal dari Lucrèce. *Instrument* (**I**), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (**N**), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat berita untuk memberitahukan informasi. *Genres* (**G**), dalam contoh (29) berupa dialog.

Sesuai dengan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *vous* » dalam contoh (29) dikatakan oleh Lucrèce. Referen dari leksikon tersebut maknanya dapat diketahui melalui bagian lain di dalam wacana atau tuturan yang mempunyai hubungan dengan leksikon deiksis tersebut. Referen ada di dalam dialog yang letaknya berada pada sebelum atau sesudah leksikon tersebut. Jadi, leksikon « *vous* » merupakan bentuk leksikon deiksis anaforik yang referennya mengacu pada *madame* Phuket-Pinson.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *vous* » dalam contoh (29) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis sosial. Leksikon « *vous* » berfungsi untuk menunjukkan kedudukan sosial atau

strata sosial dalam masyarakat yang dalam dialog tersebut muncul sebagai penjual yang sedang berbicara dengan pembeli. Referen leksikon « *vous* » mengacu pada *madame Phuket-Pinson* untuk menghormatinya sebagai seorang pembeli.

d. Deiksis Anaforik Berfungsi sebagai Deiksis Wacana

Fungsi deiksis wacana digunakan untuk menunjukkan rujukan pada bagian-bagian tertentu di dalam dialog. Deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis wacana bertujuan untuk menunjukkan wacana yang referennya tertulis dalam dialog berada pada sebelum atau sesudah leksikon deiksis itu sendiri. Berikut ini merupakan analisis deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis wacana.

(30) Lucrèce : *Et alors, il n'y a pas de nuages ni de pollution dans ton paysage ? Où sont-ils les oiseaux migrateurs qui nous fientent les virus asiatiques sur la tête et où sont-elles les radiations, les explosions terroristes ? C'est totalement irréaliste. Viens plutôt admirer ce que Vincent et Marilyn dessinaient à ton âge !*

“Lucrèce : Lalu tak ada awan mendung, tak ada juga polusi di dalam gambarmu? Dimana burung-burung yang bermigrasi yang sudah kita beri virus yang berasal dari Asia di kepala mereka dan dimana gelombang radiasi serta ledakan yang dibuat oleh para teroris? **Ini** benar-benar tidak masuk akal. Kemarilah, bukankah seharusnya pada usiamu sekarang gambar milik Vincent dan Marilyn lebih menarik untuk dilihat ?”

(hal.9)

Konteks : Dialog (30) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari yang dituturkan oleh Lucrèce. Lucrèce bingung dengan gambar yang dibuat oleh Alan.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (30) adalah *setting* (S) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (P) yakni Lucrèce. *Ends* (E), Lucrèce mengomentari gambar yang dibuat oleh Alan. *Act of Sequence* (A), siang hari Lucrèce melihat gambar Alan yang aneh dan mengomentarnya, lalu bertanya bukankah seharusnya gambar Marilyn dan Vincent terlihat lebih menarik untuknya. *Key* (K) dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi kesal dari Lucrèce. *Instrument* (I), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (N), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat berita untuk memberitahkan informasi. *Genres* (G), dalam contoh (30) berupa dialog.

Berdasarkan komponen tutur SPEAKING tersebut diketahui bahwa leksikon « *ce* » dalam contoh (30) diungkapkan oleh Lucrèce. Leksikon « *ce* » merupakan bentuk leksikon deiksis anaforik yang maknanya dapat diketahui melalui bagian lain di dalam wacana atau tuturan yang mempunyai hubungan dengan leksikon deiksis tersebut. Referen ada di dalam dialog yang letaknya berada pada sebelum atau sesudah leksikon tersebut. Pada contoh (30) tersebut, referen leksikon « *ce* » mengacu pada gambar yang dibuat oleh Alan. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat sebelum leksikon itu muncul menyebutkan *ton paysage* yang mengacu pada gambar milik Alan.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *ce* » dalam contoh (30) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis wacana. Leksikon « *ce* » berfungsi menunjukkan wacana yang sudah dijelaskan sebelum leksikon tersebut. Referen leksikon « *ce* » mengacu pada leksikon « *ton paysage* » yang mengacu pada gambar milik Alan di kalimat awal dialog.

e. Deiksis Anaforik Berfungsi sebagai Deiksis Penunjuk

Fungsi deiksis penunjuk digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang ada di dalam dialog. Deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis penunjuk bertujuan untuk menunjukkan sesuatu yang ditunjukkan oleh penutur maupun mitra tutur yang berada dekat maupun jauh dari penutur dan mitra tutur dengan menunjuk, memandang atau melihat suatu objek, merujuk pada seseorang atau benda serta tempat, serta referennya tertulis dalam dialog berada pada sebelum atau sesudah leksikon deiksis itu sendiri. Berikut ini merupakan analisis deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis penunjuk.

(31) Lucrèce : *Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent : des barreaux devant un mur de briques ! Là, je dis oui. Voilà un garçon qui a compris quelque chose à l'existence !... Ce pauvre anorexique qui souffre de tant de migraines qu'il croit que son crâne va éclater sans le bandage... Mais lui, c'est l'artiste de la famille, notre Van Gogh !*

“Lucrèce : Lihatlah gambar yang dibuat oleh Marilyn betapa suramnya, lihatlah juga gambar Vincent, ia menggambar sebuah penjara beserta tembok batanya. Lihat! Aku setuju dengan gambar- gambar itu. Lihatlah seorang anak laki-laki yang menderita anoreksia ini, selalu merasakan sakit hingga ia percaya bahwa kepalanya akan pecah jika tidak di perban. Tapi dialah seniman di keluarga kita, Van Gogh dari keluarga Tuvache !”

(hal.9)

Konteks : Dialog (31) terjadi di dalam toko *Le Magasin des Suicides* pada siang hari yang dituturkan oleh Lucrèce. Lucrèce menjelaskan gambar yang seharusnya di buat oleh Alan itu sama dengan gambar yang di buat oleh Marilyn dan Vincent yang menggambarkan kegelapan dan keputusasaan.

Komponen tutur SPEAKING dalam contoh (31) adalah *setting* (**S**) siang hari di toko *Le Magasin des Sucides*. *Participants* (**P**) yakni Lucrèce. *Ends* (**E**), Lucrèce membandingkan ketiga anaknya dan memilih Vincent sebagai anak yang paling ia banggakan. *Act of Sequence* (**A**), siang hari Lucrèce melihat gambar Alan yang aneh, lalu menunjukkan gambar milik Marilyn dan Vincent sebagai contoh untuk gambar yang seharusnya ia buat. Lucrèce membanggakan Vincent sebagai anak yang paling mengerti keluarga Tuvache. *Key* (**K**) dialog tersebut diungkapkan dengan ekspresi kesal dari Lucrèce. *Instrument* (**I**), dialog diucapkan secara lisan. *Norms* (**N**), contoh dialog tersebut menggunakan kalimat berita untuk memberitahkan informasi. *Genres* (**G**), dalam contoh (31) berupa dialog.

Berdasarkan komponen tutur SPEAKING tersebut diketahui bahwa leksikon « *ce* » dalam contoh (31) diungkapkan oleh Lucrèce. Leksikon « *ce* » merupakan bentuk leksikon deiksis anaforik yang maknanya dapat diketahui melalui bagian lain di dalam wacana atau tuturan yang mempunyai hubungan dengan leksikon deiksis tersebut. Referen ada di dalam dialog yang letaknya berada pada sebelum atau sesudah leksikon tersebut. Pada contoh (31) tersebut, referen leksikon « *ce* » mengacu pada Vincent. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat sebelum leksikon itu muncul menyebutkan *un garçon* yang mengacu pada Vincent di kalimat awal dialog.

Berdasarkan konteks dan komponen tutur SPEAKING di atas, leksikon « *ce* » dalam contoh (31) berdasarkan fungsinya menempati fungsi deiksis wacana. Leksikon « *ce* » berfungsi menunjukkan wacana yang sudah dijelaskan

sebelum leksikon tersebut. Referen leksikon « *ce* » mengacu pada leksikon « *un garçon* » yang mengacu pada Vincent pada awal kalimat dalam dialog tersebut.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan dalam roman *Le Magasin des Suicides*, dapat disimpulkan bahwa deiksis terdiri dari tiga bentuk, yakni deiksis kinesik, deiksis simbolik, dan deiksis anaforik. Bentuk deiksis yang terdapat dalam roman *Le Magasin des Suicides* karya Jean Teule terdiri dari : 1) deiksis kinesik berjumlah 14 data, 2) deiksis simbolik berjumlah 75 data, dan 3) deiksis simbolik berjumlah 41 data. Semua bentuk deiksis yang dipaparkan oleh Fillmore di dalam kajian teori, semuanya muncul dalam penelitian ini.

Masing masing bentuk deiksis dalam roman ini memiliki fungsi tersendiri, yaitu : 1) deiksis kinesik memiliki empat fungsi, yaitu deiksis kinesik yang berfungsi sebagai deiksis persona, wacana, dan penunjuk, dengan fungsi deiksis penunjuk yang mendominasi. 2) deiksis simbolik memiliki enam fungsi, yaitu deiksis simbolik yang berfungsi sebagai deiksis persona, tempat, waktu, sosial, wacana dan penunjuk, dengan fungsi deiksis persona yang mendominasi. 3) deiksis anaforik memiliki empat fungsi, yaitu deiksis anaforik yang berfungsi sebagai deiksis persona, deiksis tempat, deiksis sosial, deiksis wacana, dan deiksis penunjuk, dengan fungsi deiksis wacana yang mendominasi. Fungsi deiksis tempat, waktu dan deiksis sosial tidak muncul dalam bentuk deiksis kinesik serta fungsi deiksis waktu tidak muncul dalam bentuk deiksis simbolik.

B. IMPLIKASI

Setelah dilakukan penelitian dan analisis pada data yang telah dikumpulkan, maka implikasi dari penelitian ini adalah hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan contoh dan dapat diterapkan dalam pembelajaran linguistik khususnya dalam bidang pragmatik yang mempelajari tentang deiksis. Serta dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi siswa, terutama untuk meningkatkan kemampuan berbicara, sehingga siswa dapat memahami bentuk dan fungsi deiksis serta menerapkannya dalam kegiatan komunikasi sehari-hari.

C. SARAN

Bagi mahasiswa yang akan meneliti di bidang yang sama, disarankan untuk dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai penelitian ini karena masih memiliki beberapa pokok bahasan yang belum diteliti. Beberapa pokok bahasan yang dapat dilakukan dalam penelitian lanjutan yaitu misalnya mengenai kategori leksikal yang mengandung leksikon deiksis, letak referen leksikon deiksis yang paling banyak muncul, serta pola hubungan deiksis yang muncul berkaitan dengan letak referennya sehingga penelitian berikutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunel, Françoise dan A. Valette. 1993. *Orthographe Grammaire Conjugasion 4^e / 3^e*. Paris: Armand Colin Éditeur.
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fakultas Bahasa dan Seni UNY. 2012. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Fillmore, Charles J. 1975. *Santa Cruz Lectures on Deixis 1971*. Indiana: Indiana University Linguistics Club.
- Girardet, J., dan J. Pécheur. 2008. *Écho 1 : Méthode de français*. Paris: CLE International.
- Hymes, Dell. 1974. *Foundations in Sociolinguistics*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Loiseau, Raymond. 1976. *Tata Bahasa Prancis*. Bandung: Centre Culturel Français de Bandung.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Medikawati, Julie. 2009. *Cepat & Mudah Belajar Bahasa Prancis*. Jakarta : Visimedia.
- Mey, J. L. 1993. *Pragmatics: An Introduction*. Oxford: Blackwell.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monnerie, A. 1991. *Bienvenue en France : Méthode de français Tome 1 Episodes 1 à 13*. France: Didier.
- Nababan, P. W. J. 1987. *Ilmu Pragmatik : Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa : Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kanisius
- _____. 1984. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sumarsono. 2008. *Buku Ajar Pragmatik*. Singaraja: Undiksha.

Verhaar, J. W. M. 1996. *Asas - Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Sumber internet :

<http://www.françaisfacile.com/exercices/exercice-français-2/exercice-français-5862.php>. Diunduh pada tanggal 7 November 2016.

http://www.orthogram.com/le_complement_circonstancier_de_lieu.html. Diunduh pada tanggal 20 September 2017.

LAMPIRAN 1 :
TABEL KLASIFIKASI DATA

Tabel 4. Tabel Klasifikasi Data Leksikon Deiksis dalam Roman *Le Magasin des Suicides* Karya Jean Teulé.

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
1	LMDS-001	<i>La cliente âgée : Oh, il sourit !</i> <i>Lucrèce : Comment ça, mon fils sourit ? Mais non, il ne sourit pas.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : La cliente agee (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce bertanya dan seketika menyangkal kalau anaknya sedang tersenyum. A : Saat itu pelanggan melihat bayi yang ada di dalam kereta bayi sedang tersenyum, namun Lucrèce menyangkal kalau anaknya sedang tersenyum. K : Diungkapkan dengan intonasi naik dan raut muka geram. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>mon</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>mon</i> mengacu pada Alan.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>mon</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>
2	LMDS-002	<i>Mishima : Il a sûrement la colique. Ça leur dessine des plis de lèvres comme ça..., explique-t-il en remuant ses mains à l'horizontale, l'une par-dessus l'autre devant son visage. On peut parfois confondre avec</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Mishima. E : Mishima menyangkal bahwa anaknya sedang tersenyum. A : Mishima sedang menjelaskan bahwa anaknya tidak tersenyum dan sedang menyeringai. K : Diungkapkan dengan intonasi naik. I : Diungkapkan secara lisan.	√								√	<p>Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis kinesik karena penutur saat menggunakan leksikon tersebut memperagakan seringai yang dimaksudkan sesuai dengan referen berikut « <i>explique-t-il en remuant ses mains à l'horizontale, l'une par-dessus l'autre devant son visage.</i> »</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>des sourires mais ça n'en est pas. Ce sont des grimaces.</i>	N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi untuk menunjukkan gerakan yang sedang dilakukan oleh penutur.
3	LMDS-002	<i>Mishima : Il a sûrement la colique. Ça leur dessine des plis de lèvres comme ça..., explique-t-il en remuant ses mains à l'horizontale, l'une par-dessus l'autre devant son visage. On peut parfois confondre avec des sourires mais ça n'en est pas. Ce sont des grimaces.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Mishima. E : Mishima menyangkal bahwa anaknya sedang tersenyum. A : Mishima sedang menjelaskan bahwa anaknya tidak tersenyum dan sedang meringis. K : Diungkapkan dengan intonasi naik. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√						√	Bentuk : Leksikon <i>en</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>en</i> mengacu pada leksikon « <i>de lèvres</i> ». Fungsi : Leksikon <i>en</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi untuk menunjukkan apa yang dilakukan oleh penutur pada kalimat sebelumnya tanpa mengulangi kalimat yang sama.
4	LMDS-002	<i>Mishima : Il a sûrement la colique. Ça leur dessine des plis de lèvres comme ça..., explique-t-il en remuant ses mains à</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Mishima. E : Mishima menyangkal bahwa anaknya sedang tersenyum. A : Mishima sedang menjelaskan	√								√	Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis kinesik karena penutur saat menggunakan leksikon tersebut dengan menunjukkan sesuatu yang dimaksudkan yaitu memperagakan seringai yang dimaksudkan.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>l'horizontale, l'une par-dessus l'autre devant son visage. On peut parfois confondre avec des sourires mais ça n'en est pas. Ce sont des grimaces.</i>	bahwa anaknya tidak tersenyum dan sedang meringis. K : Diungkapkan dengan intonasi naik. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi untuk menunjukkan apa yang dilakukan oleh penutur pada kalimat sebelumnya tanpa mengulangi kalimat yang sama.
5	LMDS-003	<i>La cliente âgée : Ah ! vous voyez bien qu'il sourit.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : La cliente âgée. E : <i>La cliente âgée</i> melihat bayi itu tersenyum. A : <i>La cliente âgée</i> berkata kepada Mishima bahwa mereka memang melihat bayi itu tersenyum. K : Diungkapkan dengan intonasi naik. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√					√			Bentuk : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>vous</i> mengacu pada Mishima. Fungsi : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.
6	LMDS-004	<i>La cliente âgée : Une corde pour me pendre.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Mishima (P1) dan		√			√					Bentuk : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Sucides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>Mishima : C'est haut de plafond, là où vous habitez ? Vous ne savez pas ? Tenez, prenez ça : deux mètres devraient suffire, continue-t-il en sortant d'un rayonnage un lien de chanvre. Le nœud coulant est déjà fait ! Vous n'aurez plus qu'à glisser votre tête dedans.</i>	<i>la cliente âgée</i> (P2). E : Mishima mengambil tali yang diinginkan pelanggan. A : Mishima bertanya kepada pelanggan apakah atap rumahnya tinggi agar dapat menggantung tali yang pelanggan inginkan. K : Diungkapkan dengan nada rendah dan raut muka ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>là</i> mengacu pada plafon atau langit-langit rumah. Fungsi : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi menunjukkan tempat yang dimaksudkan Mishima yaitu plafon atau langit-langit rumah.
7	LMDS-004	<i>La cliente âgée : Une corde pour me pendre. Mishima : C'est haut de plafond, là où vous habitez ? Vous ne savez pas ? Tenez, prenez ça : deux mètres devraient suffire, continue-t-il en sortant d'un rayonnage un lien de chanvre. Le nœud coulant est déjà fait ! Vous n'aurez plus qu'à</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Mishima (P1) dan <i>La cliente âgée</i> (P2). E : Mishima mengambil tali yang diinginkan pelanggan. A : Mishima bertanya kepada pelanggan apakah atap rumahnya tinggi agar dapat menggantung tali yang pelanggan inginkan. K : Diungkapkan dengan nada rendah dan raut muka ramah. I : Diungkapkan secara lisan.		√					√			Bentuk : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>vous</i> mengacu pada mitra tutur yaitu <i>la cliente âgée</i> . Fungsi : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>glisser votre tête dedans.</i>	N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										sebagai penunjang rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.
8	LMDS-004	<i>La cliente âgée : Une corde pour me pendre.</i> <i>Mishima : C'est haut de plafond, là où vous habitez ? Vous ne savez pas ? Tenez, prenez ça : deux mètres devraient suffire, continue-t-il en sortant d'un rayonnage un lien de chanvre. Le nœud coulant est déjà fait ! Vous n'aurez plus qu'à glisser votre tête dedans.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Mishima (P1) dan La cliente âgée (P2). E : Mishima mengambil tali yang diinginkan pelanggan. A : Mishima bertanya kepada pelanggan apakah atap rumahnya tinggi agar dapat menggantung tali yang pelanggan inginkan. K : Diungkapkan dengan nada rendah dan raut muka ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.	√								√	Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis kinesik karena penutur saat menggunakan leksikon tersebut dengan memberikan pesanan pembelannya yaitu sebuah tali. Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi untuk menunjukkan gerakan yang sedang dilakukan oleh penutur yaitu memberikan sebuah tali kepada mitra tuturnya.
9	LMDS-004	<i>La cliente âgée : Une corde pour me pendre.</i> <i>Mishima : C'est haut de plafond, là où vous</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Mishima (P1) dan La cliente âgée (P2). E : Mishima mengambil tali yang diinginkan pelanggan.		√					√			Bentuk : Leksikon <i>votre</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Sucides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anafarik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>habitez ? Vous ne savez pas ? Tenez, prenez ça : deux mètres devraient suffire, continue-t-il en sortant d'un rayonage un lien de chanvre. Le nœud coulant est déjà fait ! Vous n'aurez plus qu'à glisser votre tête dedans.</i>	A : Mishima bertanya kepada pelanggan apakah atap rumahnya tinggi agar dapat menggantung tali yang pelanggan inginkan. K : Diungkapkan dengan nada rendah dan raut muka ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon vous mengacu pada mitra tutur yaitu <i>la cliente âgée</i> . Fungsi : Leksikon vous merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.
10	LMDS-005	<i>La cliente âgée : Ça met du baume au cœur de voir un enfant qui sourit.</i> <i>Mishima : Oui, oui, c'est ça ! râle Mishima. Allez, rentrez chez vous. Vous avez mieux à faire, maintenant, là-bas.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : <i>La cliente âgée</i> (P1) dan Mishima (P2). E : <i>La cliente âgée</i> berkata bahwa dia merasa senang melihat bayi yang tersenyum dan membuat hatinya gembira, namun Mishima meminta pelanggannya pulang ke rumah. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.	√								√	Bentuk : Leksikon ça merupakan deiksis kinesik karena penutur saat menggunakan leksikon tersebut memegang pesanan pelanggannya. Fungsi : Leksikon ça merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi untuk menunjukkan penutur memberikan tali yang sudah dibeli oleh pelanggannya.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
11	LMDS-005	<p><i>La cliente âgée : Ça met du baume au cœur de voir un enfant qui sourit.</i></p> <p><i>Mishima : Oui, oui, c'est ça ! rôle Mishima. Allez, rentrez chez vous. Vous avez mieux à faire, maintenant, là-bas.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : <i>La cliente âgée</i> (P1) dan Mishima (P2). E : Mishima menyeruh pelanggannya pulang. A : <i>La cliente âgée</i> berkata bahwa dia merasa senang melihat bayi yang tersenyum dan membuat hatinya gembira, namun Mishima menyeruh pelanggannya pulang karena sudah membeli apa yang diinginkannya . K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√					√			<p>Bentuk : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>vous</i> mengacu pada mitra tutur yaitu <i>la cliente âgée</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.</p>
12	LMDS-005	<p><i>La cliente âgée : Ça met du baume au cœur de voir un enfant qui sourit.</i></p> <p><i>Mishima : Oui, oui, c'est ça ! rôle Mishima. Allez, rentrez chez vous. Vous avez mieux à faire,</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : <i>La cliente âgée</i> (P1) dan Mishima (P2). E : Mishima menyeruh pelanggannya pulang karena sudah membeli apa yang diinginkan. A : <i>La cliente âgée</i> berkata bahwa dia merasa senang melihat bayi yang			√		√					<p>Bentuk : Leksikon <i>là-bas</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>là-bas</i> mengacu pada « <i>chez vous</i> ».</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>là-bas</i> merupakan deiksis tempat karena</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Sucides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>maintenant, là-bas.</i>	tersenyum dan membuat hatinya gembira, namun Mishima menyuruh pelanggannya pulang karena sudah membeli apa yg diinginkannya. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										berfungsi menunjukkan tempat yang ditunjuk oleh penutur yang letaknya jauh dari penutur.
13	LMDS-006	<i>La cliente âgée : Ça met du baume au cœur de voir un enfant qui sourit.</i> <i>Mishima : Hou, bon débarras ! Fait chier, celle-là. Il ne sourit pas.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Mishima (P1). E : Mishima menyangkal jika bayinya tersenyum. A : Mishima melihat kearah anaknya dan tetap bersikukuh bahwa dia tidak tersenyum. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√						√	Bentuk : Leksikon <i>celle-là</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan dalam kalimat sebelum leksikon tersebut. Referen leksikon <i>celle-là</i> mengacu pada « <i>un enfant</i> ». Fungsi : Leksikon <i>celle-là</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi menunjukkan hal yang dimaksud oleh penutur yaitu « <i>un enfant</i> ».
14	LMDS-007	<i>Lucrèce : Alan !... Combien de fois faudra-t-</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1)			√	√						Bentuk : Leksikon <i>te</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>il te répéter ? On ne dit pas « au revoir » aux clients qui sortent de chez nous. On leur dit « adieu » puisqu'ils ne reviendront jamais.</i>	dan Alan (P2). E : Lucrèce marah karena Alan tetap mengulangi kesalahan yang sama. A : Lucrèce menasehati Alan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama karena sudah diingatkan berkali-kali. K : dengan intonasi agak tinggi dan tegas. I : secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.										<p>disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon te mengacu pada Alan.</p> <p>Fungsi : Leksikon te merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>
15	LMDS-007	<i>Lucrèce : Alan !... Combien de fois faudra-t-il te le répéter ? On ne dit pas « au revoir » aux clients qui sortent de chez nous. On leur dit « adieu » puisqu'ils ne reviendront jamais.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce marah karena Alan tetap mengulangi kesalahan yang sama. A : Lucrèce menasehati Alan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama karena sudah diingatkan berkali-kali. K : dengan intonasi agak tinggi dan tegas. I : secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon on merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon on mengacu pada Lucrèce dan Alan.</p> <p>Fungsi : Leksikon on merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon Lucrèce dan Alan yang</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
													berkedudukan sebagai pronomina persona ketiga.
16	LMDS-007	<i>Lucrèce : Alan !... Combien de fois faudra-t-il te le répéter ? On ne dit pas « au revoir » aux clients qui sortent de chez nous. On leur dit « adieu » puisqu'ils ne reviendront jamais.Est-ce que tu vas finir par comprendre ça ?</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce marah karena Alan tetap mengulangi kesalahan yang sama. A : Lucrèce menasehati Alan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama karena sudah diingatkan olehnya berkali-kali. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi dan tegas. I : secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon ils merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon ils mengacu pada « <i>aux clients</i> ».</p> <p>Fungsi : Leksikon ils merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari leksikon <i>aux clients</i> pada kalimat sebelumnya agar tidak mengulangi leksikon yang sama.</p>
17	LMDS-007	<i>Lucrèce : Alan !... Combien de fois faudra-t-il te le répéter ? On ne dit pas « au revoir » aux clients qui sortent de chez nous. On leur dit « adieu » puisqu'ils ne reviendront jamais. Est-ce que tu vas</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce marah karena Alan tetap mengulangi kesalahan yang sama. A : Lucrèce menasehati Alan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama karena sudah diingatkan olehnya			√	√						<p>Bentuk : Leksikon tu merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon tu mengacu pada Alan.</p> <p>Fungsi : Leksikon tu merupakan deiksis persona karena berfungsi</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>finir par comprendre ça ?</i>	berkali-kali. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi dan tegas. I : secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										sebagai referen dari leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
18	LMDS-007	<i>Lucrèce : Alan !... Combien de fois faudra-t-il te le répéter ? On ne dit pas « au revoir » aux clients qui sortent de chez nous. On leur dit « adieu » puisqu'ils ne reviendront jamais.Est-ce que tu vas finir par comprendre ça ?</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce marah karena Alan tetap mengulangi kesalahan yang sama. A : Lucrèce menasehati Alan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama karena sudah diingatkan olehnya berkali-kali. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi dan tegas. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis anaforik karena penutur menggunakan leksikon tersebut untuk memperjelas apa yang dimaksudkan dalam kalimat. Referen leksikon <i>ça</i> mengacu pada nasihat yang sudah dikatakan penutur di kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk mempertegas nasihat yang telah diungkapkan sesuai dengan petikan berikut « <i>On ne dit pas « au revoir » aux clients qui sortent de chez nous. »</i></p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
19	LMDS-008	<i>Lucrèce : Crois-tu que les clients viennent ici pour contempler ton sourire ? Ça devient insupportable, ce truc-là. On va te mettre un appareil ou te faire opérer !</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce. E : Lucrèce berkata bahwa pelanggan datang bukan untuk melihat senyuman Alan. A : Lucrèce berkata bahwa pelanggan datang untuk membeli barang yang dijual, bukan untuk melihat senyumanmu. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi dan tegas. I : secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√			√					<p>Bentuk : Leksikon <i>ici</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ici</i> mengacu pada toko <i>Le Magasin des Sucides</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ici</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi menunjukkan tempat terjadinya dialog yaitu toko <i>Le Magasin des Sucides</i>.</p>
20	LMDS-009	<i>Lucrèce : Et alors, il n'y a pas de nuages ni de pollution dans ton paysage ? Où sont-ils les oiseaux migrants qui nous fientent les virus asiatiques sur la tête et où sont-elles les radiations, les explosions terroristes ? C'est totalement irréaliste.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce. E : Lucrèce marah pada gambar yang dibuat Alan. A : Lucrèce tentang gambar yang dibuat oleh Alan karena dianggap gambar yang tidak biasa dan berbeda dari gambar kakak-kakaknya. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>ton</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ton</i> mengacu pada Alan.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ton</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anafarik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>Viens plutôt admirer ce que Vincent et Marilyn dessinaient à ton âge !</i>	secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										sebagai referen dari leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
21	LMDS-009	<i>Lucrèce : Et alors, il n'y a pas de nuages ni de pollution dans ton paysage ? Où sont-ils les oiseaux migrants qui nous fientent les virus asiatiques sur la tête et où sont-elles les radiations, les explosions terroristes ? C'est totalement irréaliste. Viens plutôt admire ce que Vincent et Marilyn dessinaient à ton âge !</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce. E : Lucrèce marah pada gambar yang dibuat Alan. A : Lucrèce tentang gambar yang dibuat oleh Alan karena dianggap gambar yang tidak biasa dan berbeda dari gambar kakak-kakaknya. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>ce</i> mengacu pada <i>le paysage</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi untuk menunjukkan apa yang telah diungkapkan oleh penutur pada kalimat sebelumnya.</p>
22	LMDS-010	<i>La mère ouvre un tiroir sous la caisse enregistreuse et sort, d'un carnet de commandes, deux feuilles de papier qu'elle déplie :</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menunjukkan gambar milik Marilyn dan Vincent yang seharusnya dibuat Alan. A : Lucrèce menunjukkan gambar			√						√	<p>Bentuk : Leksikon <i>celui-là</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya dapat diketahui dari kalimat sebelumnya. Lucrèce yang menunjuk ke gambar Marilyn dan Vincent. Referen leksikon <i>celui-là</i></p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>Lucrèce : Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là de Vincent : des barreaux devant un mur de briques !, Là, je dis oui. Voilà un garçon qui a compris quelque chose à l'existence !...</i>	yang dibuat oleh Marilyn dan Vincent yang dianggap sesuai dengan filosofi keluarga Tuvache yang penuh dengan hal suram. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										mengacu pada gambar yang dibuat Marilyn dan Vincent. Fungsi : Leksikon <i>celui-là</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi menunjukkan gambar yang dimaksud oleh Lucrèce.
23	LMDS-010	<i>Lucrèce : Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent : des barreaux devant un mur de briques ! Là, je dis oui. Voilà un garçon qui a compris quelque chose à l'existence !... Ce pauvre anorexique qui souffre de tant de migraines qu'il croit que son crâne va éclater sans le bandage...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menunjukkan gambar milik Marilyn dan Vincent yang seharusnya dibuat Alan. A : Lucrèce menunjukkan gambar yang dibuat oleh Marilyn dan Vincent yang dianggap sesuai dengan filosofi keluarga Tuvache yang penuh dengan hal suram. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√						√	Bentuk : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis deiksis anaforik karena referennya dapat diketahui dari kalimat sebelumnya. Lucrèce yang menunjuk ke gambar Marilyn dan Vincent. Referen leksikon <i>là</i> mengacu pada gambar yang dibuat Marilyn dan Vincent. Fungsi : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi menunjukkan hal yang dimaksud penutur yaitu gambar yang dimaksud oleh Lucrèce.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
24	LMDS-010	<i>Lucrèce : Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent : des barreaux devant un mur de briques ! Là, je dis oui. Voilà un garçon qui a compris quelque chose à l'existence !... Ce pauvre anorexique qui souffre de tant de migraines qu'il croit que son crâne va éclater sans le bandage...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menunjukkan gambar milik Marilyn dan Vincent yang seharusnya dibuat Alan. A : Lucrèce menunjukkan gambar yang dibuat oleh Marilyn dan Vincent yang dianggap sesuai dengan filosofi keluarga Tuvache yang penuh dengan hal suram. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.	√								√	<p>Bentuk : Leksikon <i>voilà</i> merupakan deiksis kinesik karena referennya dapat diketahui dengan pandangan mata Lucrèce ke arah gambar yang maksud. Referen leksikon <i>voilà</i> mengacu pada Vincent.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>voilà</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi menunjukkan seseorang yang dimaksud oleh penutur.</p>
25	LMDS-010	<i>Lucrèce : Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent : des barreaux devant un mur de briques ! Là, je dis oui. Voilà un garçon qui a compris quelque chose à l'existence !... Ce pauvre</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menunjukkan gambar milik Marilyn dan Vincent yang seharusnya dibuat Alan. A : Lucrèce menunjukkan gambar yang dibuat oleh Marilyn dan Vincent yang dianggap sesuai dengan filosofi keluarga Tuvache			√						√	<p>Bentuk : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>ce</i> mengacu pada <i>un garçon</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>anorexique qui souffre de tant de migraines qu'il croit que son crâne va éclater sans le bandage... Mais lui, c'est l'artiste de la famille, notre Van Gogh !</i>	yang penuh dengan hal suram. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I: Diungkapkan secara lisan. N: Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis penunjuk karena karena berfungsi untuk menunjukkan hal yang dimaksudkan oleh penutur yaitu Vincent.
26	LMDS-010	<i>Lucrèce : Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent : des barreaux devant un mur de briques ! Là, je dis oui. Voilà un garçon qui a compris quelque chose à l'existence ! Ce pauvre anorexique qui souffre de tant de migraines qu'il croit que son crâne va éclater sans le bandage... Mais lui, c'est l'artiste de la famille, notre Van Gogh !</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menunjukkan gambar milik Marilyn dan Vincent yang seharusnya dibuat Alan. A : Lucrèce menunjukkan gambar yang dibuat oleh Marilyn dan Vincent yang dianggap sesuai dengan filosofi keluarga Tuvache yang penuh dengan hal suram. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I: Diungkapkan secara lisan. N: Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√						√	Bentuk : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>ce</i> mengacu pada <i>Vincent</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya. Fungsi : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi untuk menunjukkan hal yang dimaksudkan oleh penutur yaitu Vincent.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
27	LMDS-010	<i>Lucrèce : Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent : des barreaux devant un mur de briques ! Là, je dis oui. Voilà un garçon qui a compris quelque chose à l'existence !... Ce pauvre anorexique qui souffre de tant de migraines qu'il croit que son crâne va éclater sans le bandage... Mais lui, c'est l'artiste de la famille, notre Van Gogh!</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menunjukkan gambar milik Marilyn dan Vincent yang seharusnya dibuat Alan. A : Lucrèce menunjukkan gambar yang dibuat oleh Marilyn dan Vincent yang dianggap sesuai dengan filosofi keluarga Tuvache yang penuh dengan hal suram. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>notre</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>notre</i> mengacu pada Vincent.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>notre</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Vincent » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>
28	LMDS-011	<i>Lucrèce : Le suicide, il a ça dans le sang. Un vrai Tuvache tandis que toi, Alan...</i> <i>Alan : Je voudrais retourner dans ton ventre, maman...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce marah karena merasa Alan bukan seorang keturunan keluarga Tuvache. A : Lucrèce berkata bahwa bunuh diri sudah ada dalam keluarga Tuvache.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>ça</i> mengacu pada <i>le suicide</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk mempertegas nasihat yang telah diungkapkan.
29	LMDS-011	<i>Lucrèce : Le suicide, il a ça dans le sang. Un vrai Tuvache tandis que toi, Alan...</i> <i>Alan : Je voudrais retourner dans ton ventre, maman...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce marah karena merasa Alan bukan seorang keturunan keluarga Tuvache. A : Lucrèce berkata bahwa bunuh diri sudah ada dalam keluarga Tuvache. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√	√						Bentuk : Leksikon <i>toi</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan setelahnya dalam dialog. Referen leksikon <i>toi</i> mengacu pada Alan. Fungsi : Leksikon <i>toi</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
30	LMDS-011	<i>Lucrèce : Le suicide, il a ça dans le sang. Un vrai Tuvache tandis que toi, Alan...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce marah karena merasa Alan bukan seorang keturunan keluarga		√		√						Bentuk : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Sucides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		Alan : <i>Je voudrais retourner dans ton ventre, maman...</i>	Tuvache. A : Lucrèce berkata bahwa bunuh diri sudah ada dalam keluarga Tuvache. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										bersama yang dimiliki. Referensi leksikon <i>je</i> mengacu pada Alan. Fungsi : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referensi leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
31	LMDS-012	Lucrèce : <i>Je sais, répond celle-ci en lui caressant les Bandes Velpeau et continuant de détailler le dessin du petit Alan : Qui est cette pépette à longues jambes que tu as dessinée, s'affairant près de la maison ?</i> Alan : <i>C'est Marilyn, répond l'enfant de six ans</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce bertanya tentang gambar yang dibuatnya. A : Lucrèce bertanya tentang siapa yang ada di dalam gambar yang Alan buat, dan dia menjawab bahwa itu adalah Marilyn. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√						√	Bentuk : Leksikon <i>cette</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referensi leksikon <i>cette</i> menunjuk pada gambar milik Alan yang sedang diperhatikan oleh Lucrèce. Fungsi : Leksikon <i>cette</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi untuk menunjukkan hal yang dimaksudkan oleh penutur yaitu gambar milik Alan yang sedang ia perhatikan.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
32	LMDS-012	<p><i>Lucrèce : Qui est cette pépette à longues jambes que tu as dessinée, s'affairant près de la maison ?</i></p> <p><i>Alan : C'est Marilyn, répond l'enfant de six ans.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce bertanya tentang gambar yang dibuatnya. A : Lucrèce bertanya tentang siapa yang ada di dalam gambar yang Alan buat, dan dia menjawab bahwa itu adalah Marilyn. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>tu</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>tu</i> mengacu pada Alan.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>tu</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>
33	LMDS-012	<p><i>Lucrèce : Qui est cette pépette à longues jambes que tu as dessinée, s'affairant près de la maison ?</i></p> <p><i>Alan : C'est Marilyn, répond l'enfant de six ans.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce bertanya tentang gambar yang dibuatnya. A : Lucrèce bertanya tentang siapa yang ada di dalam gambar yang Alan buat, dan dia menjawab bahwa itu adalah Marilyn. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi.			√						√	<p>Bentuk : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan setelahnya dalam dialog. Referen leksikon <i>ce</i> mengacu pada Marilyn.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis wacana, berfungsi sebagai referen dari kalimat setelahnya yang mengacu pada Marilyn.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										
34	LMDS-013	<p><i>Lucrèce : Pourquoi tu l'as faite occupée et jolie ? Tu sais bien qu'elle dit toujours qu'elle est inutile et moche ?</i></p> <p><i>Alan : Moi, je la trouve belle.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce bertanya mengapa Marilyn digambarkan seperti itu. A : Lucrèce bertanya kenapa ia menggambarkan Marilyn terlihat cantik padahal sebenarnya Marilyn terlihat buruk. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>tu</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>tu</i> mengacu pada Alan.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>tu</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>
35	LMDS-013	<p><i>Lucrèce : Pourquoi tu l'as faite occupée et jolie ? Tu sais bien qu'elle dit toujours qu'elle est inutile et moche ?</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce bertanya mengapa Marilyn digambarkan cantik. A : Lucrèce bertanya kenapa ia		√						√		<p>Bentuk : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Sucides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>Alan : Moi, je la trouve belle.</i>	menggambarkan Marilyn terlihat cantik, tapi sebenarnya Marilyn terlihat buruk. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										leksikon je mengacu pada Alan. Fungsi : Leksikon je merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « moi » yang mengacu pada penutur yaitu Alan.
36	LMDS-014	<i>Marilyn se plaque les paumes aux oreilles, bondit du tabouret et court vers le fond du magasin en criant et grimant l'escalier qui mène à l'appartement.</i> <i>Lucrèce : Et voilà, il fait pleurer sa sœur !</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Sucides. P : Lucrèce. E : Alan membuat Marilyn menangis. A : Lucrèce berkata bahwa Alan telah membuat kakak perempuannya menangis. K : Diungkapkan dengan intonasi agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.	√								√	Bentuk : Leksikon voilà merupakan deiksis kinesik, karena referennya dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Marilyn. Referen leksikon voilà mengacu pada kondisi Marilyn yang menangis dan berlari ke kamarnya. Fungsi : Leksikon voilà merupakan deiksis penunjuk karena karena berfungsi untuk menunjukkan makna kalimat dilihat dari gerakan yang dilakukan oleh Marilyn yang menangis dan berlari masuk ke apartemen.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
37	LMDS-015	<i>Assise sur le lit de Marilyn, la mère raconte à sa fille l'histoire du suicide de Cléopâtre pour l'endormir :</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Lucrèce. E : Lucrèce bercerita dongeng pengantar tidur untuk Marilyn. A : Lucrèce bercerita kepada Marilyn tentang dongeng Cleopatra sebagai penghantar tidur. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>sa</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>sa</i> mengacu pada Marilyn.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>sa</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Marilyn » yang berkedudukan sebagai pronomina persona ketiga.</p>
38	LMDS-016	<i>Lucrèce : Un homme arriva alors de la campagne en portant un panier pour Cléopâtre. Comme les gardes lui demandaient ce qu'il contenait, il l'ouvrit, écarta les feuilles et leur montra qu'il était plein de figes.</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Lucrèce. E : Lucrèce bercerita tentang Cleopatra yang dibunuh. A : Lucrèce bercerita kepada Marilyn tentang dongeng Cleopatra sebagai penghantar tidur. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>lui</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>lui</i> mengacu pada <i>un homme</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>lui</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
													sebelumnya untuk menggantikan leksikon <i>un homme</i> agar tidak terjadi pengulangan kata.
39	LMDS-016	<i>Lucrèce : Un homme arriva alors de la campagne en portant un panier pour Cléopâtre. Comme les gardes lui demandaient ce qu'il contenait, il l'ouvrit, écarta les feuilles et leur montra qu'il était plein de figes.</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Lucrèce. E : Lucrèce bercerita tentang Cleopatra yang dibunuh. A : Lucrèce bercerita kepada Marilyn tentang dongeng Cleopatra sebagai penghantar tidur. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>leur</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>leur</i> mengacu pada <i>les gardes</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>leur</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menggantikan leksikon <i>les gardes</i> agar tidak terjadi pengulangan kata.</p>
40	LMDS-017	<i>Marilyn, couchée sur le dos et les yeux rouges, regarde le plafond en écoutant la belle voix de sa mère qui continue :</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Marilyn. E : Marilyn mendengarkan cerita yang dibawakan oleh ibunya. A : Marilyn hampir tertidur		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>sa</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			mendengarkan dongeng yang diceritakan oleh ibunya. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>sa</i> mengacu pada Marilyn. Fungsi : Leksikon <i>sa</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Marilyn » yang berkedudukan sebagai pronomina persona ketiga.
41	LMDS-018	<i>Lucrèce : Après son déjeuner, Cléopâtre prit une tablette qu'elle avait écrite, cachetée, et la fit envoyer à Octave puis, ayant fait sortir tout le monde à l'exception d'une servante, elle ferma la porte.</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Lucrèce. E : Lucrèce bercerita jika Cleopatra mengirim pesan kepada pengawalnya A : Lucrèce bercerita bahwa saat itu Cleopatra mengirim sebuah pesan kepada pengawalnya, setelah dia menyantap sarapan paginya. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						Bentuk : Leksikon <i>son</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>son</i> mengacu pada Cleopatra. Fungsi : Leksikon <i>son</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Cleopatra » yang berkedudukan sebagai pronomina persona ketiga.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
42	LMDS-019	<i>Lucrèce : Sa servante, appelée Iras, arrangeait le diadème autour de la tête de la reine. Un des hommes lui dit avec colère : « Ah, voilà qui est beau, Iras ! Très beau, fit-elle, et digne de la descendante de tant de rois. »</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Lucrèce. E : Iras memeriksa keadaan Cleopatra yang terbaring di ranjangnya. A : Lucrèce bercerita bahwa saat itu Cleopatra ditemukan tewas dikamarnya. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>sa</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>sa</i> mengacu pada Marilyn.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>sa</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Marilyn » yang berkedudukan sebagai pronomina persona ketiga.</p>
43	LMDS-019	<i>Lucrèce : Sa servante, appelée Iras, arrangeait le diadème autour de la tête de la reine. Un des hommes lui dit avec colère : « Ah, voilà qui est beau, Iras ! Très beau, fit-elle, et digne de la descendante de tant de rois. »</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Lucrèce. E : Iras memeriksa keadaan Cleopatra yang terbaring di ranjangnya. A : Lucrèce bercerita bahwa saat itu Cleopatra ditemukan tewas dikamarnya. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>lui</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>lui</i> mengacu pada <i>sa servante</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>lui</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
													sebelumnya untuk menggantikan leksikon <i>sa servante</i> agar tidak terjadi pengulangan kata.
44	LMDS-019	<i>Lucrèce : Sa servante, appelée Iras, arrangeait le diadème autour de la tête de la reine. Un des hommes lui dit avec colère : « Ah, voilà qui est beau, Iras ! Très beau, fit-elle, et digne de la descendante de tant de rois. »</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Lucrèce. E : Iras memeriksa keadaan Cleopatra yang terbaring di ranjangnya. A : Lucrèce bercerita bahwa saat itu Cleopatra ditemukan tewas dikamarnya. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.	√								√	<p>Bentuk : Leksikon <i>voilà</i> merupakan deiksis kinesik, karena referennya dapat diketahui dengan memperhatikan dialog yang diucapkan oleh penutur. Referen leksikon <i>voilà</i> mengacu pada mahkota yang dipakai oleh ratu.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>voilà</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi untuk menunjukkan makna kalimat dilihat dari tuturan oleh <i>un homme</i> ketika melihat mahkota milik Cleopatra.</p>
45	LMDS-020	<i>Marilyn ouvre les yeux, comme hypnotisée. Sa mère lui caresse les cheveux en concluant son récit :</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Marilyn. E : Marilyn kaget dan tiba-tiba terbangun. A : Marilyn tiba-tiba terbangun karena penasaran dengan akhir dongeng			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>lui</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>lui</i> mengacu pada <i>Marilyn</i> yang</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			yang diceritakan Lucrèce. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										dijelaskan pada kalimat sebelumnya. Fungsi : Leksikon <i>lui</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menggantikan leksikon <i>Marilyn</i> agar tidak terjadi pengulangan kata.
46	LMDS-020	<i>Marilyn ouvre les yeux, comme hypnotisée. Sa mère lui caresse les cheveux en concluant son récit :</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Marilyn kaget dan tiba-tiba terbangun. A : Marilyn tiba-tiba terbangun karena penasaran dengan akhir dongeng yang diceritakan Lucrèce. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						Bentuk : Leksikon <i>son</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>son</i> mengacu pada Lucrèce. Fungsi : Leksikon <i>son</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « <i>sa mère</i> » yang berkedudukan sebagai pronomina persona ketiga.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
47	LMDS-021	<i>Alan : Moi, z'aurais été là, du serpent, z'en aurais fait des zolis souliers pour que Marilyn puisse aller danser à la discothèque Kurt Cobain !</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Alan. E : Alan berkata kalau dia akan mengajak Marilyn pergi. A : tiba-tiba Alan berteriak dari depan pintu kamar dan mengatakan lelucon yang membuat ibunya marah. K : Diungkapkan dengan nada datar dan raut muka senang. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√			√					<p>Bentuk : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>là</i> mengacu pada tempat dalam dongeng yang diceritakan Lucrèce.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi menunjukkan tempat yang dimaksud oleh penutur yang berkaitan dengan dongeng yang diceritakan Lucrèce.</p>
48	LMDS-021	<i>Alan : Moi, z'aurais été là, du serpent, z'en aurais fait des zolis souliers pour que Marilyn puisse aller danser à la discothèque Kurt Cobain !</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Alan. E : Alan berkata kalau dia akan mengajak Marilyn pergi. A : tiba-tiba Alan berteriak dari depan pintu kamar dan mengatakan lelucon yang membuat ibunya marah. K : Diungkapkan dengan nada datar			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>en</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>en</i> mengacu pada leksikon <i>du serpent</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			dan raut muka senang. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>en</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menggantikan leksikon <i>du serpent</i> agar tidak terjadi pengulangan kata.
49	LMDS-022	<i>Lucrèce se retourne brutalement et fronce des sourcils vers son cadet : Lucrèce : Toi, au lit ! On ne t'a rien demandé.</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : <i>Lucrèce</i> . E : Lucrèce menyuruh Alan kembali ke kamar. A : Lucrèce marah lalu menyuruh Alan untuk kembali ke kamarnya. K : Diungkapkan dengan nada tinggi dan raut muka marah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.	√			√						Bentuk : Leksikon <i>toi</i> merupakan deiksis karena referennya dapat diketahui dengan melihat gerakan Lucrèce dan memicingkan matanya pada Alan yang berada di depan pintu. Referen leksikon <i>toi</i> mengacu pada Alan. Fungsi : Leksikon <i>toi</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « <i>son cadet</i> » yang berkedudukan sebagai pronomina persona kedua.
50	LMDS-023	<i>Lucrèce : Demain soir je te raconterai comment, du haut d'une falaise, Sapho s'est jetée dans la mer</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : <i>Lucrèce</i> . E : Lucrèce akan menceritakan dongeng lagi kepada Marilyn. A : Lucrèce		√				√				Bentuk : Leksikon <i>demain soir</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 100

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>pour les beaux yeux d'un jeune pâtre...</i>	berjanji akan menceitakan dongeng tentang kisah Sappho kepada Marilyn. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon demain soir mengacu pada malam itu saat dialog terjadi. Fungsi : Leksikon demain soir merupakan deiksis waktu karena berfungsi sebagai keterangan waktu saat tuturan terjadi.
51	LMDS-024	<i>Marilyn : Maman, quand je serai grande, est-ce que je pourrai aller danser avec des garçons au disco...</i> <i>Lucrèce : Mais bien sûr que non, n'écoute pas ton petit frère. Il dit des bêtises. Comment peux-tu imaginer que des hommes souhaiteraient danser avec une godiche telle que tu te vois ?</i>	S : Malam hari di kamar Marilyn. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce berkata bahwa Marilyn tidak bisa pergi dengan laki-laki ketika dewasa nanti. A : Marilyn bertanya kepada Lucrèce jika sudah dewasa bolehkah untuk pergi ke diskotik dengan seorang laki-laki, namun ibunya menjawab tidak bisa. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						Bentuk : Leksikon je merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Marilyn. Fungsi : Leksikon je merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Marilyn » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 101

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
52	LMDS-024	<p><i>Marilyn : Maman, quand je serai grande, est-ce que je pourrai aller danser avec des garçons au disco...</i></p> <p><i>Lucrèce : Mais bien sûr que non, n'écoute pas ton petit frère. Il dit des bêtises. Comment peux-tu imaginer que des hommes souhaiteraient danser avec une godiche telle que tu te vois ?</i></p>	<p>S : Malam hari di kamar Marilyn.</p> <p>P : Marilyn (P1) dan <i>Lucrèce</i> (P2). E : <i>Lucrèce</i> berkata bahwa Marilyn tidak bisa pergi dengan laki-laki ketika dewasa nanti. A : Marilyn bertanya kepada <i>Lucrèce</i> jika sudah dewasa bolehkah untuk pergi ke diskotik dengan seorang laki-laki, namun ibunya menjawab tidak bisa. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.</p>		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>te</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>te</i> yang mengacu pada Marilyn.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>te</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « <i>Marilyn</i> » yang berkedudukan sebagai pronomina persona kedua.</p>
53	LMDS-025	<p><i>Il descend l'escalier dans le noir en grognant :</i></p> <p><i>Mishima : Raah, on n'y voit rien. C'est un coup à se casser la gueule !...</i></p>	<p>S : Malam hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima. E : Mishima turun ke toko tanpa menyalakan lampu. A : Mishima sedang turun ke toko dengan kondisi gelap gulita karena tidak menyalakan lampu. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan</p>		√			√					<p>Bentuk : Leksikon <i>y</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>y</i> mengacu pada <i>l'escalier</i> sebagai latar dialog.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>y</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi sebagai keterangan tempat terjadinya dialog. Referen dari leksikon <i>y</i> yaitu leksikon <i>l'escalier</i> .
54	LMDS-026	<i>Mme Tuvache, en chemisier rouge sang, décroche le téléphone et demande de patienter : « Ne quittez pas, monsieur », tout en rendant sa monnaie à une cliente aux traits décomposés par l'angoisse...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce sedang melayani pelanggan dengan ramah. A : Lucrèce menerima telepon dari pelanggannya yang akan memesan alat dan racun untuk bunuh diri. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√					√			Bentuk : Leksikon <i>monsieur</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>monsieur</i> mengacu pada <i>une cliente</i> sebagai mitra tutur. Fungsi : Leksikon <i>monsieur</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 103

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
55	LMDS-026	<i>Mme Tuvache, en chemisier rouge sang, décroche le téléphone et demande de patienter : «Ne quittez pas, monsieur», tout en rendant sa monnaie à une cliente aux traits décomposés par l'angoisse. Celle-ci s'en va, portant un sac d'emballage biodégradable sur lequel on peut lire d'un côté : Le Magasin des Suicides et de l'autre : Vous avez raté votre vie? Avec nous, vous réussirez votre mort !</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce sedang melayani pelanggan dengan ramah. A : Lucrèce menerima telepon dari pelanggannya yang akan memesan alat dan racun untuk bunuh diri. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>nous</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>nous</i> mengacu pada keluarga Tuvache sebagai objek dalam dialog.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>nous</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari keluarga Tuvache yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>
56	LMDS-027	<i>Lucrèce salue la cliente : « Adieu, madame » puis reprend le combiné.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menyapa pelanggannya. A : Lucrèce sedang melayani pelanggan dengan ramah. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan.		√					√			<p>Bentuk : Leksikon <i>madame</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										<p><i>madame</i> mengacu pada <i>la cliente</i> sebagai mitra tutur.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>madame</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.</p>
57	LMDS-028	<p><i>Lucrèce : Allô ? Ah, c'est vous, monsieur Tchang ! Bien sûr que je me souviens de vous : la corde, ce matin, c'est ça ?... Vous ?... Vous vouliez nous ?... Je n'entends pas (le client doit appeler d'un portable). Nous inviter à votre enterrement ? Oh, c'est gentil !</i></p>	<p>S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce berbicara melalui telepon dengan Tuan Tchang. A : Lucrèce sedang mengangkat telepon dan melayani pelanggan dengan ramah. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.</p>		√					√			<p>Bentuk : Leksikon <i>monsieur</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>monsieur</i> mengacu pada <i>une cliente</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>monsieur</i> merupakan deiksis sosial yang berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena terjadi antara penjual dan pembeli.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 105

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
58	LMDS-028	<i>Lucrèce : Allô ? Ah, c'est vous, monsieur Tchang ! Bien sûr que je me souviens de vous : la corde, ce matin, c'est ça ?... Vous ?... Vous vouliez nous ?... Je n'entends pas (le client doit appeler d'un portable). Nous inviter à votre enterrement ? Oh, c'est gentil ! Mais vous allez faire ça quand ? Ah, vous avez déjà la corde au cou ?</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce berbicara melalui telepon dengan Tuan Tchang. A : Lucrèce sedang sedang mengangkat telepon dari pelanggannya M. Tchang yang mengundang keluarga Tuvache untuk datang ke pemakamannya. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√				√				<p>Bentuk : Leksikon <i>ce matin</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ce matin</i> mengacu pada hari itu saat dialog terjadi.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ce matin</i> merupakan deiksis waktu karena berfungsi sebagai keterangan waktu saat tuturan terjadi.</p>
59	LMDS-028	<i>Lucrèce : Allô ? Ah, c'est vous, monsieur Tchang ! Bien sûr que je me souviens de vous : la corde, ce matin, c'est ça ?... Vous ?... Vous vouliez nous ?... Je n'entends pas (le client doit appeler d'un portable). Nous inviter à votre</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce berbicara melalui telepon dengan Tuan Tchang. A : Lucrèce sedang sedang mengangkat telepon dari pelanggannya M. Tchang yang mengundang keluarga Tuvache untuk datang ke pemakamannya. K : Diungkapkan dengan nada			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>ça</i> mengacu pada <i>la corde</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>enterrement ? Oh, c'est gentil ! Mais vous allez faire ça quand ? Ah, vous avez déjà la corde au cou ? Alors, aujourd'hui mardi, demain mercredi...</i>	ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk mempertegas pesanan yang diinginkan oleh pelanggan yang telah diungkapkan sebelumnya.
60	LMDS-028	<i>Lucrèce : Allô ? Ah, c'est vous, monsieur Tchang ! Bien sûr que je me souviens de vous : Vous ?... Vous vouliez nous ?... Je n'entends pas (le client doit appeler d'un portable). Nous inviter à votre enterrement ? Oh, c'est gentil ! Mais vous allez faire ça quand ? Ah, vous avez déjà la corde au cou ? Alors, aujourd'hui mardi, demain mercredi...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce berbicara melalui telepon dengan Tuan Tchang. A : Lucrèce sedang sedang mengangkat telepon dari pelanggannya M. Tchang yang mengundang keluarga Tuvache untuk datang ke pemakamannya. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>nous</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>nous</i> mengacu pada keluarga Tuvache sebagai objek dalam dialog.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>nous</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari keluarga Tuvache yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 107

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
61	LMDS-028	<i>Lucrèce : Allô ? Ah, c'est vous, monsieur Tchang ! Bien sûr que je me souviens de vous : la corde, ce matin, c'est ça ?... Vous ?... Vous vouliez nous ?... Je n'entends pas (le client doit appeler d'un portable). Nous inviter à votre enterrement ? Oh, c'est gentil ! Mais vous allez faire ça quand ? Ah, vous avez déjà la corde au cou ?</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce berbicara melalui telepon dengan Tuan Tchang. A : Lucrèce sedang sedang mengangkat telepon dari pelanggannya M. Tchang yang mengundang keluarga Tuvache untuk datang ke pemakamannya. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>votre</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>votre</i> mengacu pada Keluarga Tuvache.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>votre</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « keluarga Tuvache » yang berkedudukan sebagai pronomina persona kedua.</p>
62	LMDS-028	<i>Lucrèce : Allô ? Ah, c'est vous, monsieur Tchang ! Bien sûr que je me souviens de vous : la corde, ce matin, c'est ça ?... Vous ?... Vous vouliez nous ?... Je n'entends pas (le client doit appeler d'un portable). Nous inviter à</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce berbicara melalui telepon dengan Tuan Tchang. A : Lucrèce sedang sedang mengangkat telepon dari pelanggannya M. Tchang yang mengundang keluarga Tuvache untuk datang ke pemakamannya. K : Diungkapkan		√				√				<p>Bentuk : Leksikon <i>aujourd'hui</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>aujourd'hui</i> mengacu pada hari saat dialog terjadi.</p>

Keterangan

No. 1: no urutan data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 108

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>(votre enterrement ? Oh, c'est gentil ! Mais vous allez faire ça quand ? Ah, vous avez déjà la corde au cou ? Alors, aujourd'hui mardi, demain, mercredi...</i>	dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>aujourd'hui</i> merupakan deiksis waktu karena berfungsi sebagai keterangan waktu saat tuturan terjadi.
63	LMDS-028	<i>Lucrèce : Allô ? Ah, c'est vous, monsieur Tchang !... Vous vouliez nous ?... Je n'entends pas (le client doit appeler d'un portable). Nous inviter à votre enterrement ? Oh, c'est gentil ! Mais vous allez faire ça quand ? Ah, vous avez déjà la corde au cou ? Alors, aujourd'hui mardi, demain mercredi... donc la cérémonie aura lieu jeudi. Ne quittez pas, je demande à mon mari...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce berbicara melalui telepon dengan Tuan Tchang. A : Lucrèce sedang sedang mengangkat telepon dari pelanggannya M. Tchang yang mengundang keluarga Tuvache untuk datang ke pemakamannya. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						Bentuk : Leksikon <i>mon</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>mon</i> mengacu pada Mishima. Fungsi : Leksikon <i>mon</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Mishima » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
64	LMDS-029	<i>Lucrèce : Mishima ! J'ai M. Tchang au bout du fil. Tu sais, le concierge de la cité des Religions Oubliées-Mais si, celui de la tour Mahomet. Il voudrait nous inviter à son enterrement jeudi. Ce n'est pas le jour où le nouveau représentant des établissements M'en Fous La Mort doit venir ? Ah, c'est le jeudi suivant. Donc, c'est bon.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : M. Tchang mengundang keluarga Tuvache untuk datang ke pemakamannya. A : Lucrèce sedang sedang berbicara melalui telepon dengan M. Tchang yang mengundang mereka datang ke pemakamannya pada hari kamis depan. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>celui</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>celui</i> mengacu pada <i>des Religions Oubliées-Mais</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>celui</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk mempertegas tempat yang diungkapkan oleh penutur.</p>
65	LMDS-030	<i>Lucrèce : Va acheter chez le fleuriste Tristan et Iseut une couronne mortuaire, une petite, hein ! Sur la bande, fais écrire : À notre client, M. Tchang, de la part du Magasin des Suicides. Il aura sans doute aussi invité pas mal</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menyuruh Marilyn membeli karangan bunga. A : Lucrèce menyuruh Marilyn membeli karangan bunga untuk pelanggan istimewanya yang bernama M. Tchang. K : Diungkapkan dengan nada agak			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>ça</i> mengacu pada <i>la bande</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>de locataires de la tour Mahomet qui diront : « Il ne s'est pas loupé, notre concierge. » Ça nous fera un peu de publicité. Allez !...</i>	tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog										sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk mempertegas tulisan yang harus dibuat di karangan bunga yang akan mereka pesan ke toko bunga.
66	LMDS-031	<i>Marilyn : Qu'est-ce que je pourrais faire, maman ? Lucrèce : Tu la porteras ensuite au nouveau gardien du cimetière.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce berkata bahwa Marilyn berperan menjadi malaikat kematian di pemakaman nanti. A : Marilyn bertanya Lucrèce tentang apa yang harus ia lakukan, lalu Lucrèce menyuruh Marilyn sebagai pembawa bunga di pemakaman. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						Bentuk : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>je</i> mengacu pada Marilyn. Fungsi : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Marilyn » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
67	LMDS-032	<i>Marilyn : Oh... Toujours pour moi le travail de</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn.		√		√						Bentuk : Leksikon <i>moi</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anafarik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 111

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>boniche parce que je ne sers à rien ici ! Pourquoi ils n'y vont pas, eux, les garçons ?</i>	E : Marilyn mengeluh karena merasa hanya dia yang selalu disruh. A : Marilyn memprotes kepada ibunya kenapa hanya dia yang berkerja disini, sedangkan anak laki-laki tidak melakukan apa-apa. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.										tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>moi</i> mengacu pada Marilyn. Fungsi : Leksikon <i>moi</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Lucrèce » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
68	LMDS-032	<i>Marilyn : Oh... Toujours pour moi le travail de boniche parce que je ne sers à rien ici ! Pourquoi ils n'y vont pas, eux, les garçons ?</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn. E : Marilyn mengeluh karena merasa hanya dia yang selalu disruh. A : Marilyn memprotes kepada ibunya kenapa hanya dia yang berkerja disini, sedangkan anak laki-laki tidak melakukan apa-apa. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan		√			√					Bentuk : Leksikon <i>ici</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ici</i> mengacu pada toko <i>Le Magasin des Sucides</i> . Fungsi : Leksikon <i>ici</i> merupakan deiksis tempat karena

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.										berfungsi menunjukkan tempat yang ditunjuk oleh penutur yang letaknya dekat dengan penutur yaitu toko <i>Le Magasin des Sucides</i> sebagai latar dialog.
69	LMDS-032	<i>Marilyn : Oh... Toujours pour moi le travail de boniche parce que je ne sers à rien ici ! Pourquoi ils n'y vont pas, eux, les garçons ?</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn. E : Marilyn mengeluh karena merasa hanya dia yang selalu disruh. A : Marilyn memprotes kepada ibunya kenapa hanya dia yang berkerja disini, sedangkan anak laki-laki tidak melakukan apa-apa. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.		√			√					<p>Bentuk : Leksikon <i>y</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>y</i> mengacu pada toko <i>Le Magasin des Sucides</i> sebagai latar dialog.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>y</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi sebagai keterangan tempat terjadinya dialog. Referen dari leksikon <i>y</i> yaitu leksikon toko <i>Le Magasin des Sucides</i>.</p>
70	LMDS-032	<i>Marilyn : Oh... Toujours pour moi le travail de</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>eux</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>boniche parce que je ne sers à rien ici ! Pourquoi ils n'y vont pas, eux, les garçons ?</i>	E : Marilyn mengeluh karena merasa hanya dia yang selalu disruh. A : Marilyn memprotes kepada ibunya kenapa hanya dia yang berkerja disini, sedangkan anak laki-laki tidak melakukan apa-apa. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.										disebutkan setelahnya dalam dialog. Referen leksikon eux mengacu pada <i>les garçons</i> yang dijelaskan pada kalimat setelahnya. Fungsi : Leksikon eux merupakan deiksis wacana karena berfungsi untuk menekankan subjek yang dituju dan sedang dibicarakan dalam dialog yaitu <i>les garçons</i> .
71	LMDS-033	<i>Marilyn : Pourquoi ils n'y vont pas, eux, les garçons ?</i> <i>Lucrèce : Vincent invente dans sa chambre et Alan, dehors, s'enivre du soleil d'automne. Il joue avec le vent, cause avec les nuages. À onze ans... Je crois que ça ne va vraiment pas bien, lui. Vas- y, toi.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Marilyn marah karena merasa hanya dirinya yang selalu bekerja untuk toko. A : Marilyn bertanya kenapa hanya menyuruh dia untuk melakukan segala pekerjaan, lalu Lucrèce menjawab bahwa Vincent sedang sibuk di kamarnya, sedangkan Lucrèce tidak percaya jika Alan bisa melakukan hal yang dia suruh. K : Diungkapkan			√	√						Bentuk : Leksikon sa merupakan deiksis anafarik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon sa mengacu pada Vincent yang muncul pada kalimat sebelumnya. Fungsi : Leksikon sa merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Vincent » yang berkedudukan sebagai pronomina persona ketiga.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anafarik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										
72	LMDS-033	<p><i>Marilyn : Pourquoi ils n'y vont pas, eux, les garçons ?</i></p> <p><i>Lucrèce : Vincent invente dans sa chambre et Alan, dehors, s'enivre du soleil d'automne. Il joue avec le vent, cause avec les nuages. À onze ans... Je crois que ça ne va vraiment pas bien, lui. Vas-y, toi.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Marilyn marah karena merasa hanya dirinya yang selalu bekerja untuk toko. A : Marilyn bertanya kenapa hanya menyuruh dia untuk melakukan segala pekerjaan, lalu Lucrèce menjawab bahwa Vincent sedang sibuk di kamarnya, sedangkan Lucrèce tidak percaya jika Alan bisa melakukan hal yang dia suruh. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√			√					<p>Bentuk : Leksikon y merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon y mengacu pada toko <i>Le Magasin des Suicides</i> sebagai latar dialog.</p> <p>Fungsi : Leksikon y merupakan deiksis tempat karena berfungsi sebagai keterangan tempat terjadinya dialog. Referen dari leksikon y yaitu leksikon toko <i>Le Magasin des Suicides</i>.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
73	LMDS-034	<p><i>Marilyn : Pourquoi on ne peut pas se tuer, nous, maman ?...</i></p> <p><i>Lucrèce : Je te l'ai dit cent fois : parce que c'est impossible. Qui tiendrait ensuite le magasin ? On a une mission, ici, les Tuvache ! Enfin, quand je dis-nous, j'exclus Alan bien sûr. Allez, va-t'en.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce berkata bahwa mereka tidak bisa bunuh diri untuk tetap melayani pelanggan di toko. A : Marilyn bertanya kenapa kita tidak bisa bunuh diri seperti orang lain, lalu Lucrèce menjawab bahwa keluarga Tuvache harus tetap hidup untuk menjaga toko. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>nous</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>nous</i> mengacu pada keluarga Tuvache.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>nous</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « keluarga Tuvache » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>
74	LMDS-034	<p><i>Marilyn : Pourquoi on ne peut pas se tuer, nous, maman ?...</i></p> <p><i>Lucrèce : Je te l'ai dit cent fois : parce que c'est impossible. Qui tiendrait ensuite le magasin ? On a une mission, ici, les</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce berkata bahwa mereka tidak bisa bunuh diri untuk tetap melayani pelanggan di toko. A : Marilyn bertanya kenapa kita tidak bisa bunuh diri seperti orang lain, lalu Lucrèce menjawab bahwa keluarga		√			√					<p>Bentuk : Leksikon <i>ici</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ici</i> mengacu pada toko <i>Le Magasin des Suicides</i> sebagai latar dialog.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>Tuvache ! Enfin, quand je dis-nous, j'exclus Alan bien sûr. Allez, va-t'en.</i>	Tuvache harus tetap hidup untuk menjaga toko. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>ici</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi menunjukkan tempat yang dimaksud oleh penutur yaitu toko <i>Le Magasin des Suicides</i> .
75	LMDS-034	<p><i>Marilyn Tuvache relouque l'homme à qui parle son père au fond du magasin.</i></p> <p><i>Marilyn : Pourquoi on ne peut pas se tuer, nous, maman ?...</i></p> <p><i>Lucrèce : Je te l'ai dit cent fois : parce que c'est impossible. Qui tiendrait ensuite le magasin ? On a une mission, ici, les Tuvache ! Enfin, quand je dis-nous, j'exclus Alan bien sûr. Allez, va-t'en.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce berkata bahwa mereka tidak bisa bunuh diri untuk tetap melayani pelanggan di toko. A : Marilyn bertanya kenapa kita tidak bisa bunuh diri seperti orang lain, lalu Lucrèce menjawab bahwa keluarga Tuvache harus tetap hidup untuk menjaga toko. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>en</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>en</i> mengacu pada leksikon <i>du magasin</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>en</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menggantikan leksikon <i>du magasin</i> agar tidak terjadi pengulangan kata.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
76	LMDS-035	<p><i>Mishima, en gilet, fait l'article à un homme musclé plus grand que lui :</i></p> <p><i>Mishima : Vous me demandez quelque chose d'original et viril, moi je vous répons : le seppuku que les vulgaires appellent harakiri terme argotique. Bon, ça, évidemment, je ne le conseille pas à tout le monde car c'est un truc de sportif !</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima. E : Mishima menawarkan beberapa produk yang dijual. A : Mishima kedatangan pelanggan laki-laki lalu menawarkan produk kepada pelanggannya yang ingin bunuh diri. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√					√			<p>Bentuk : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>vous</i> mengacu pada <i>un homme musclé</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.</p>
77	LMDS-035	<p><i>Mishima : Vous me demandez quelque chose d'original et viril, moi je vous répons : le seppuku que les vulgaires appellent harakiri terme argotique. Bon, ça, évidemment, je ne le conseille pas à tout le monde car c'est un truc de</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima. E : Mishima menawarkan beberapa produk yang dijual. A : Mishima kedatangan pelanggan laki-laki lalu menawarkan produk kepada pelanggannya yang ingin bunuh diri. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>me</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>me</i> mengacu pada Mishima.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>sportif ! Mais, costaud comme vous êtes, vous devez être sportif, non ?</i>	secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>me</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Mishima » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
78	LMDS-035	<i>Mishima : Vous me demandez quelque chose d'original et viril, moi je vous répons : le seppuku que les vulgaires appellent harakiri terme argotique. Bon, ça, évidemment, je ne le conseille pas à tout le monde car c'est un truc de sportif ! Mais, costaud comme vous êtes, vous devez être sportif, non ?</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima. E : Mishima menawarkan beberapa produk yang dijual. A : Mishima kedatangan pelanggan laki-laki lalu menawarkan produk kepada pelanggannya yang ingin bunuh diri. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>ça</i> mengacu pada <i>le seppuku</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya. Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk mempertegas barang yang diberikan Mishima kepada pelanggannya itu adalah <i>le seppuku</i> .
79	LMDS-036	<i>Mishima : Quel est votre... Pardonnez-moi, si vous</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1)		√		√						Bentuk : Leksikon <i>moi</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<p><i>êtes là, je devrais dire : « Quel était votre métier ? »</i></p> <p><i>Le client : Prof de gym au lycée Montherlant.</i></p>	<p>dan le cliente (P2). E : Mishima bertanya tentang pekerjaan pelanggannya. A : Mishima sedang menanyakan profesi pelanggannya dan dijawab oleh pelanggan tersebut bahwa dia seorang guru olahraga. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.</p>										<p>tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>moi</i> mengacu pada Mishima.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>moi</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Mishima » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>
80	LMDS-036	<p><i>Mishima : Quel est votre... Pardonnez-moi, si vous êtes là, je devrais dire : « Quel était votre métier ? »</i></p> <p><i>Le client : Prof de gym au lycée Montherlant.</i></p>	<p>S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan le cliente (P2). E : Mishima bertanya tentang pekerjaan pelanggannya. A : Mishima sedang menanyakan profesi pelanggannya dan dijawab oleh pelanggan tersebut bahwa dia seorang guru olahraga. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan.</p>		√			√					<p>Bentuk : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>là</i> mengacu pada toko <i>Le Magasin des Suicides</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										menunjukkan tempat yang dimaksudkan oleh penutur yaitu toko <i>Le Magasin des Suicides</i> .
81	LMDS-036	<p><i>Mishima : Quel est votre... Pardonnez-moi, si vous êtes là, je devrais dire : « Quel était votre métier ? »</i></p> <p><i>Le client : Prof de gym au lycée Montherlant.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan le client (P2). E : Mishima bertanya tentang pekerjaan pelanggannya. A : Mishima sedang menanyakan profesi pelanggannya dan dijawab oleh pelanggan tersebut bahwa dia seorang guru olahraga. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√					√			<p>Bentuk : Leksikon <i>votre</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>votre</i> mengacu pada <i>le client</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>votre</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.</p>
82	LMDS-037	<p><i>Le prof de gym : Je ne supporte plus mes collègues ni les élèves...</i></p> <p><i>Mishima : Ça, les enfants, parfois c'est difficile,</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : le cliente (P1) dan Mishima (P2). E : pelanggan sedang menceritakan masalahnya kepada Mishima. A : Pelanggan		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 121

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>nous, je vois, avec le dernier...</i>	sedang bercerita tentang masalah yang di hadapi kepada Mishima, lalu Mishima juga merasakan hal yang sama dengan masalah yang di hadapi pelanggannya itu. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>je</i> mengacu pada <i>le prof de gym</i> . Fungsi : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « <i>le prof de gym</i> » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
83	LMDS-037	<i>Le prof de gym : Je ne supporte plus mes collègues ni les élèves...</i> <i>Mishima : Ça, les enfants, parfois c'est difficile, nous, je vois, avec le dernier...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : <i>le cliente</i> (P1) dan Mishima (P2). E : pelanggan sedang menceritakan masalahnya kepada Mishima. A : Pelanggan sedang bercerita tentang masalah yang di hadapi kepada Mishima, lalu Mishima juga merasakan hal yang sama dengan masalah yang di hadapi pelanggannya itu. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√						√		Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama. Referen leksikon <i>ça</i> mengacu pada Alan. Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menjelaskan kalimat selanjutnya yang dimaksudkan adalah <i>Alan</i> .

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
84	LMDS-038	<i>Mishima : Allez, allez, vous ne regretterez pas cet achat, un athlète comme vous !... Vous respirez un bon coup et hop là ! Et puis, comme je dis toujours, on ne meurt qu'une fois, alors autant que ce soit un moment inoubliable.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima. E : Mishima menawarkan produk terbaiknya kepada pelanggan. A : Mishima berkata kepada pelanggan bahwa tidak akan menyesal jika membeli produk itu karena bisa menjadi momen bunuh diri yang tidak terlupakan. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.	√								√	<p>Bentuk : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis kinesik karena referennya dapat diketahui dengan melihat konteks ketika Mishima memberikan belanjanya kepada pelanggan.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi menunjukkan produk yang akan diberikan Mishima dan dibeli oleh pelanggan.</p>
85	LMDS-039	<p><i>Mishima : Madame voudrait quelque chose de féminin.</i></p> <p><i>Lucrèce : Won-won-won, won-won-won!... bourdonne le visage de mouche de Mme Tuvache qui, s'apercevant qu'elle a gardé son appareil de</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce menawarkan racun yang baru saja ia buat. A : Mishima berkata kepada Lucrèce bahwa ada pelanggan yang mencari barang yang lebih feminin, lalu Lucrèce menawarkan beberapa jenis racun. K : Diungkapkan dengan nada		√					√			<p>Bentuk : Leksikon <i>madame</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>madame</i> mengacu pada <i>la cliente</i> sebagai mitra tutur.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>protection, défait le harnais de tête et reprend, masque à gaz entre les mains...</i>	ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>madame</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.
86	LMDS-039	<i>Mishima : Madame voudrait quelque chose de féminin. Lucrèce : Won-won-won, won-won-won !... bourdonne le visage de mouche de Mme Tuvache qui, s'apercevant qu'elle a gardé son appareil de protection, défait le harnais de tête et reprend, masque à gaz entre les mains...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce menawarkan racun yang baru saja ia buat. A : Mishima berkata kepada Lucrèce bahwa ada pelanggan yang mencari barang yang lebih feminim, lalu Lucrèce menawarkan beberapa jenis racun. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						Bentuk : Leksikon <i>son</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>son</i> mengacu pada Lucrèce. Fungsi : Leksikon <i>son</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Lucrèce » yang berkedudukan sebagai pronomina persona ketiga.
87	LMDS-039	<i>Mishima : Madame voudrait quelque chose de féminin.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Lucrèce (P2).			√						√	Bentuk : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>Lucrèce : Won-won-won, won-won-won !..., défait le harnais de tête et reprend, masque à gaz entre les mains : Ah, quelque chose de féminin, c'est le poison ! C'est ce qu'il y a de plus féminin. Justement, j'en préparais dans l'arrière-cuisine...</i>	E : Lucrèce menawarkan racun yang baru saja ia buat. A : Mishima berkata kepada Lucrèce bahwa ada pelanggan yang mencari barang yang lebih feminim, lalu Lucrèce menawarkan beberapa jenis racun. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										dialog. Referen leksikon ce mengacu pada leksikon <i>le poison</i> yang ada pada kalimat sebelumnya. Fungsi : Leksikon ce merupakan deiksis penunjuk karena karena berfungsi untuk menunjukkan makna leksikon yang mengacu pada <i>le poison</i> di kalimat sebelumnya.
88	LMDS-039	<i>Mishima : Madame voudrait quelque chose de féminin. Lucrèce : Won-won-won, won-won-won !... Ah, quelque chose de féminin, c'est le poison ! C'est ce qu'il y a de plus féminin. Justement, j'en préparais dans l'arrière-cuisine...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce menawarkan racun yang baru saja ia buat. A : Mishima berkata kepada Lucrèce bahwa ada pelanggan yang mencari barang yang lebih feminim, lalu Lucrèce menawarkan beberapa jenis racun. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara			√					√		Bentuk : Leksikon en merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon en mengacu pada leksikon <i>le poison</i> . Fungsi : Leksikon en merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menggantikan leksikon <i>le poison</i> agar tidak terjadi pengulangan kata.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 125

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.										
89	LMDS-040	<p><i>Lucrèce : Certains produits sont au rayon frais, dit-elle devant une gondole où sont exposées des quantités de fioles. Ah bon ! Alors je vous conseille la strychnine. C'est de l'extrait de noix vomique. Sitôt avalée, cela fait perdre la mémoire...</i></p> <p><i>La dame : Noix vomique..., répète la dame,</i></p>	<p>S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan la dame (P2). E : Pelanggan memilih racun Lucrèce tawarkan. A : Lucrèce menjelaskan jenis racun yang dibuatnya, lalu sang pelanggan memilih sebuah racun yang bernama <i>noix vomique</i>. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.</p>	√								√	<p>Bentuk : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis kinesik karena referennya dapat diketahui melalui konteks sebelum leksikon, yaitu Lucrèce menunjuk pada jenis racun yang ada di rak tersebut.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis penunjuk karena karena berfungsi untuk menunjukkan makna kalimat dilihat dari gerakan yang dilakukan oleh penutur agar mitra tutur paham dengan racun yang Lucrèce maksudkan yaitu la strychnine.</p>
90	LMDS-040	<p><i>Lucrèce : Certains produits sont au rayon frais, dit-elle devant une gondole où sont exposées des quantités de fioles. Ah bon ! Alors je vous</i></p>	<p>S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan la dame (P2). E : Pelanggan memilih racun Lucrèce tawarkan. A : Lucrèce menjelaskan jenis racun yang dibuatnya, lalu sang</p>	√								√	<p>Bentuk : Leksikon <i>cela</i> merupakan deiksis kinesik karena referennya dapat diketahui melalui melalui konteks sebelum leksikon, yaitu Lucrèce menunjuk pada jenis racun yang ada di rak tersebut.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<p><i>conseille la strychnine. C'est de l'extrait de noix vomique. Sitôt avalée, cela fait perdre la mémoire...</i></p> <p><i>La dame : Noix vomique...,</i></p>	<p>pelanggan memilih sebuah racun yang bernama <i>noix vomique</i>. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.</p>										<p>Fungsi : Leksikon <i>cela</i> merupakan deiksis penunjuk karena karena berfungsi untuk menunjukkan makna kalimat dilihat dari gerakan yang dilakukan oleh penutur agar mitra tutur paham dengan racun yang Lucrèce maksudkan yaitu <i>noix vomique</i>.</p>
91	LMDS-040	<p><i>Lucrèce : Certains produits sont au rayon frais, dit-elle devant une gondole où sont exposées des quantités de fioles. Ah bon ! Alors je vous conseille la strychnine. C'est de l'extrait de noix vomique. Sitôt avalée, cela fait perdre la mémoire... C'est pile pour vous, ça.</i></p> <p><i>La dame : Noix vomique..., répète la dame</i></p>	<p>S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan la dame (P2). E : Pelanggan memilih racun Lucrèce tawarkan. A : Lucrèce menjelaskan jenis racun yang dibuatnya, lalu sang pelanggan memilih sebuah racun yang bernama <i>noix vomique</i>. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.</p>	√							√		<p>Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis kinesik karena referennya dapat diketahui dengan melihat konteks kalimat Lucrèce sebelumnya yang menawarkan sebuah racun. Referen leksikon <i>ça</i> mengacu pada racun <i>noix vomique</i> yang ada di rak.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menjelaskan kalimat selanjutnya yang dimaksudkan adalah racun <i>noix vomique</i>.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
92	LMDS-040	<p><i>Lucrèce : Ah bon ! Alors je vous conseille la strychnine. C'est de l'extrait de noix vomique. Sitôt avalée, cela fait perdre la mémoire...</i></p> <p><i>La dame : Noix vomique..., répète la dame en deuil en frottant, des paumes, ses paupières fatiguées.</i></p>	<p>S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan la dame (P2). E : Pelanggan memilih racun Lucrèce tawarkan. A : Lucrèce menjelaskan jenis racun yang dibuatnya, lalu sang pelanggan memilih sebuah racun yang bernama <i>noix vomique</i>. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.</p>			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>en</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>en</i> mengacu pada leksikon <i>noix vomique</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>en</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menggantikan leksikon <i>noix vomique</i> agar tidak terjadi pengulangan kata.</p>
93	LMDS-041	<p><i>Elle se retourne vers l'ardoise, accrochée à la crémone de la fenêtre, sur laquelle est écrit à la craie : Marchand de sable.</i></p> <p><i>Lucrèce : Ah mais oui, le Marchand de sable ! Comment. n'y ai-je pas pensé plus tôt ? Je ne sais</i></p>	<p>S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menawarkan keunggulan racun <i>le Marchand de sable</i>. A : Lucrèce menjelaskan tentang racun <i>le Marchand de sable</i> yang merupakan kombinasi dari racun yang dioles, dihirup dan ditelan. K : Diungkapkan dengan nada</p>			√		√					<p>Bentuk : Leksikon <i>y</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>y</i> mengacu pada <i>la crémone de la fenêtre</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>y</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi sebagai keterangan tempat dimana</p>

Keterangan

No. 1: no urutan data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>pas où j'ai la tête ces temps-ci.</i>	ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										objek yang dibicarakan. Referen dari leksikon y yaitu leksikon <i>la crémone de la fenêtre</i> pada kalimat sebelumnya.
94	LMDS-041	<i>Lucrèce : Ah mais oui, le Marchand de sable ! Comment n'y ai-je pas pensé plus tôt ? Je ne sais pas où j'ai la tête ces temps-ci. Vous, madame, qui hésite entre contact, inhalant ou ingérant, celui-ci est un mélange des trois : belladone, gelée assommante et souffle du désert.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menawarkan keunggulan racun le Marchand de sable. A : Lucrèce menjelaskan tentang racun le Marchand de sable yang merupakan kombinasi dari racun yang dioles, dihirup dan ditelan. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√					√			<p>Bentuk : Leksikon <i>madame</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>madame</i> mengacu pada <i>la cliente</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>madame</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.</p>
95	LMDS-041	<i>Elle se retourne vers l'ardoise, accrochée à la crémone de la fenêtre, sur laquelle est écrit à la</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce menawarkan keunggulan racun le Marchand de sable.	√								√	<p>Bentuk : Leksikon <i>celui-ci</i> merupakan deiksis kinesik karena referennya dapat diketahui melalui konteks yang menunjukkan jenis</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>craie : Marchand de sable. Lucrèce : Ah mais oui, le Marchand de sable ! Comment n'y ai-je pas pensé plus tôt Je ne sais pas où j'ai la tête ces temps-ci. Vous, madame, qui hésite entre contact, inhalant ou ingérant, celui-ci est un mélange des trois : belladone, gelée assommante et souffle du désert.</i>	A : Lucrèce menjelaskan tentang racun le Marchand de sable yang merupakan kombinasi dari racun yang dioles, dihirup dan ditelan. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										racun yang dimaksudkan oleh Lucrèce yaitu <i>le Marchand de sable</i> . Fungsi : Leksikon celui-ci merupakan deiksis penunjuk karena karena berfungsi untuk menunjukkan makna kalimat dilihat dari gerakan yang dilakukan oleh penutur agar mitra tutur paham dengan racun yang Lucrèce maksudkan yaitu <i>le Marchand de sable</i> .
96	LMDS-042	<i>Lucrèce : C'est cet enfant qui me rend folle ! maugrée Lucrèce en tendant le menton vers Alan, debout, les pieds joints et mains sur la tête devant l'angle du rayonnage des cordes. Vous avez des enfants, madame ?</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan la dame (P2). E : Lucrèce menunjukkan anak yang sering membuatnya marah. A : Lucrèce bercerita tentang anak ketiganya yang selalu membuat dia marah dan bertanya kepada pelanggan apakah dia juga mempunyai anak. K : Diungkapkan dengan nada	√								√	Bentuk : Leksikon ce merupakan deiksis kinesik karena referennya dapat diketahui melalui gerakan Lucrèce yang sedang berdiri di sebelah Alan. Fungsi : Leksikon ce merupakan deiksis penunjuk karena karena berfungsi untuk menunjukkan makna leksikon yang di maksud oleh penutur agar mitra tutur

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anafarik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>La dame : Justement, j'en avais un...</i>	ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.										paham dengan apa yang dimaksudkan. Referen leksikon ce mengacu pada Alan, anak yang sedang mereka bicarakan.
97	LMDS-042	<i>Lucrèce : C'est cet enfant qui me rend folle ! maugrée Lucrèce en tendant le menton vers Alan,... Vous avez des enfants, madame ?</i> <i>La dame : Justement, j'en avais un...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan la dame (P2). E : Lucrèce menunjukkan anak yang sering membuatnya marah. A : Lucrèce bercerita tentang anak ketiganya yang selalu membuat dia marah dan bertanya kepada pelanggan apakah dia juga mempunyai anak. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.		√					√			Bentuk : Leksikon madame merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon madame mengacu pada la dame. Fungsi : Leksikon madame merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena status dalam dialog tersebut antara penjual dan pembeli.
98	LMDS-042	<i>Lucrèce : C'est cet enfant qui me rend folle ! maugrée Lucrèce en tendant le menton vers</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan la dame (P2). E : Lucrèce menunjukkan anak yang sering			√					√		Bentuk : Leksikon en merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon en

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 131

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<p><i>Alan, debout, les pieds joints et mains sur la tête devant l'angle du rayonnement des cordes. Vous avez des enfants, madame ?</i></p> <p><i>La dame : Justement, j'en avais un...</i></p>	membuatnya marah. A : Lucrèce bercerita tentang anak ketiganya yang selalu membuat dia marah dan bertanya kepada pelanggan apakah dia juga mempunyai anak. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										<p>mengacu pada leksikon <i>des enfants</i> yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>en</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menggantikan leksikon <i>des enfants</i> agar tidak terjadi pengulangan kata.</p>
99	LMDS-043	<p><i>Lucrèce : Il se passe, vocifère la mère, que ton fils cadet a encore faite des siennes !</i></p> <p><i>Mishima : Ce n'est pas mon fils, réplique le père. Mon fils, c'est Vincent. Lui, c'est un vrai Tuvache.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan Mishima (P2). E : Mishima berkata pada Lucrèce bahwa Alan bukanlah anaknya. A : Lucrèce berkata bahwa Alan berulah lagi, namun Mishima tidak mengakui Alan sebagai anaknya. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√							√	<p>Bentuk : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ce</i> mengacu pada Alan.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis penunjuk karena karena berfungsi untuk menunjukkan referen makna leksikon yang dimaksud oleh penutur yaitu Alan.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anafarik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 132

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
100	LMDS-043	<p><i>Lucrèce : Il se passe, vocifère la mère, que ton fils cadet a encore faite des siennes !</i></p> <p><i>Mishima : Ce n'est pas mon fils, réplique le père. Mon fils, c'est Vincent. Lui, c'est un vrai Tuvache.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan Mishima (P2). E : Mishima berkata pada Lucrèce bahwa Alan bukanlah anaknya. A : Lucrèce berkata bahwa Alan berulah lagi, namun Mishima tidak mengakui Alan sebagai anaknya. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>mon</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>mon</i> mengacu pada Alan.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>mon</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>
101	LMDS-043	<p><i>Lucrèce : Il se passe, vocifère la mère, que ton fils cadet a encore faite des siennes !</i></p> <p><i>Mishima : Ce n'est pas mon fils, réplique le père. Mon fils, c'est Vincent. Lui, c'est un vrai Tuvache.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan Mishima (P2). E : Mishima berkata pada Lucrèce bahwa Alan bukanlah anaknya. A : Lucrèce berkata bahwa Alan berulah lagi, namun Mishima tidak mengakui Alan sebagai anaknya. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan			√	√						<p>Bentuk : Leksikon <i>mon</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan pada kalimat selanjutnya dalam dialog. Referen leksikon <i>mon</i> mengacu pada Vincent.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>mon</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.										« Vincent » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
102	LMDS-044	<i>Mishima : Alors, que s'est-il passé ? Tu as cassé ta maquette ?</i> <i>Vincent : La maquette d'un parc d'attractions sur le thème du suicide.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Vincent (P2). E : Mishima bertanya kepada Vincent tentang maket apa yang sedang dibuat. A : Lucrèce berkata bahwa Alan berulah lagi, namun Mishima tidak mengakui Alan sebagai anaknya. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						Bentuk : Leksikon <i>tu</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>tu</i> mengacu pada Vincent. Fungsi : Leksikon <i>tu</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Vincent » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
103	LMDS-045	<i>Vincent : Papa en alimenterait la chaudière. Maman vendrait les tickets...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Vincent (P1) dan Marilyn (P2). E : Marilyn bertanya tentang apa yang bisa ia bantu di maket buatan Vincent. A : Vincent sedang menjelaskan		√		√						Bentuk : Leksikon <i>moi</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 134

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>Marilyn : Et moi, à quoi je servirais ? Où serait ma place ?</i>	maket yang ia buat dan peran keluarganya di dalam maket tersebut. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										leksikon moi mengacu pada Marilyn. Fungsi : Leksikon moi merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Marilyn » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
104	LMDS-046	<i>Lucrèce : En fait, si vous voulez, monsieur le représentant, nous, on ne désirait pas un troisième enfant. Il est né parce qu'on a testé un préservatif percé : vous savez, ceux que l'on vend aux gens qui veulent mourir contaminés sexuellement.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce. E : Lucrèce sebenarnya tidak ingin punya tiga orang anak. A : Lucrèce berkata bahwa mereka sebenarnya tidak ingin mempunyai tiga anak. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√					√			Bentuk : Leksikon monsieur merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon monsieur mengacu pada Vincent. Fungsi : Leksikon monsieur merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa hormat karena Lucrèce menganggap Vincent sebagai pembicara dalam dialog tersebut.

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 135

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
105	LMDS-047	<p><i>Lucrèce : Vous avouerez, pour une fois qu'on essayait un de nos produits, ce n'est quand même pas de chance.</i></p> <p><i>Le représentant : Ah ça, les préservatifs de chez M'en Fous La Mort sont garantis poreux. Vous auriez dû nous faire confiance.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan le représentant (P2). E : le représentant sedang menawarkan produknya kepada Lucrèce. A : Lucrèce berkata bahwa saat mencoba produknya tapi masih kurang beruntung, namun mereka menyangkal bahwa produknya itu sudah terpercaya. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√					√			<p>Bentuk : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>vous</i> mengacu pada Vincent.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena Lucrèce berbicara dengan le représentant sebagai sales yang datang ke toko.</p>
106	LMDS-047	<p><i>Lucrèce : Vous avouerez, pour une fois qu'on essayait un de nos produits, ce n'est quand même pas de chance.</i></p> <p><i>Le représentant : Ah ça, les préservatifs de chez M'en Fous La Mort sont</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan le représentant (P2). E : le représentant sedang menawarkan produknya kepada Lucrèce. A : Lucrèce berkata bahwa saat mencoba produknya tapi masih kurang beruntung, namun mereka menyangkal bahwa produknya itu		√							√	<p>Bentuk : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ça</i> mengacu pada produk M'en Fous La Mort.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>garantis poreux. Vous auriez dû nous faire confiance.</i>	sudah terpercaya. K : Diungkapkan dengan nada datar. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>ça</i> merupakan deiksis penunjuk karena berfungsi untuk menunjukkan makna leksikon yang dimaksud oleh <i>le représentant</i> saat memberikan produk tersebut kepada Lucrèce.
107	LMDS-048	<i>Lucrèce : Ça a été l'école?</i> <i>Alan : Très bien. En cours de musique, j'ai chanté et fait rire toute la classe.</i> <i>Lucrèce : Tiens, qu'est-ce que je vous disais ?</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : Lucrèce bertanya tentang kegiatan yang Alan dilakukan di sekolah. A : Lucrèce bertanya tentang kegiatan Alan di sekolah, namun jawaban dari Alan membuatnya marah. K : Diungkapkan dengan nada agak tinggi. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						Bentuk : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>je</i> mengacu pada Alan. Fungsi : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Alan » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
108	LMDS-049	<i>Le représentant : Un bien beau magasin que vous avez, là. Et surprenant,</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : <i>le représentant</i> (P1) dan Lucrèce (P2).			√		√					Bentuk : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan pada kalimat

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<p><i>tout seul, entouré par les gratte-ciel. Ah oui, vraiment, la plus jolie boutique du boulevard Bérégovoy ! C'était quoi, avant, ici ? Une église, une chapelle ?</i></p> <p><i>Lucrèce : Ou une mosquée, un temple peut-être. Plus personne ne sait.</i></p>	E : <i>le représentant</i> bertanya tentang asal usul toko mereka dulu. A : <i>le représentant</i> bertanya kepada Lucrèce tentang toko mereka karena terdapat sebuah menara di puncaknya seperti sebuah gereja. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										<p>sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>là</i> mengacu pada toko <i>Le Magasin des Suicides</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi sebagai keterangan tempat pada dialog yang sedang dibicarakan. Referen dari leksikon <i>là</i> mengacu pada toko <i>Le Magasin des Suicides</i>.</p>
109	LMDS-049	<p><i>Le représentant : Un beau magasin que vous avez, là. Et surprenant, tout seul, entouré par les gratte-ciel.... Pourquoi y a-t-il une étroite tour au-dessus du toit comme un clocher ou un minaret ?</i></p> <p><i>Lucrèce : Ou une mosquée, un temple peut-être.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : <i>le représentant</i> (P1) dan Lucrèce (P2). E : <i>le représentant</i> bertanya tentang asal usul toko mereka dulu. A : <i>le représentant</i> bertanya kepada Lucrèce tentang toko mereka karena terdapat sebuah menara di puncaknya seperti sebuah gereja. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√						√		<p>Bentuk : Leksikon <i>y</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>y</i> mengacu pada <i>un beau magasin</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>y</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anafarik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 138

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
													sebelumnya untuk menggantikan leksikon <i>un beau magasin</i> .
110	LMDS-049	<i>Le représentant : Un bien beau magasin que vous avez, là. Ah oui, vraiment, la plus jolie boutique du boulevard Bérégovoy ! Et puis, à l'extérieur, elle est curieuse votre façade. C'était quoi, avant, ici ? Une église, une chapelle ? Lucrèce : Ou une mosquée, un temple peut-être. Plus personne ne sait.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : <i>le représentant</i> (P1) dan Lucrèce(P2). E : <i>le représentant</i> bertanya tentang asal usul toko mereka dulu. A : <i>le représentant</i> bertanya kepada Lucrèce tentang toko mereka karena terdapat sebuah menara di puncaknya seperti sebuah gereja. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√			√					<p>Bentuk : Leksikon <i>ici</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ici</i> mengacu pada <i>un beau magasin</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ici</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi sebagai keterangan tempat dimana objek yang dibicarakan. Referen dari leksikon <i>ici</i> yaitu leksikon <i>un beau magasin</i> pada kalimat pertama.</p>
111	LMDS-050	<i>Le représentant : Eh bien, c'est drôlement vide ici : quelques pétales de digitale, baies de houx noir, champignons</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : <i>le représentant</i> (P1) dan Mishima (P2). E : Mishima berkata bahwa selalu ada masalah dengan hewan di		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>nous</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 139

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<p><i>cortinaires resplendissants, Galerina marginata mais pas beaucoup d'animaux en boîtes percées de trous pour qu'ils respirent.</i></p> <p><i>Mishima : Ah ça, nous, on a toujours eu un problème avec les animaux.</i></p>	tokonya. A : <i>le représentant</i> berkata bahwa hanya beberapa hewan yang dia bawa, namun Mishima berkata bahwa toko mereka selalu bermasalah dengan hewan. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										<p>pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon nous mengacu pada keluarga Tuvache.</p> <p>Fungsi : Leksikon nous merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon «keluarga Tuvache » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>
112	LMDS-051	<p><i>Marilyn : Oh, mais c'est moi ! Maman, que c'est beau !</i></p> <p><i>Lucrèce : Je n'y suis pas pour grand-chose. Vincent en a eu l'idée et me l'a dessiné. Il n'a pas pu le cuisiner, le pauvre, en raison de son dégoût de la nourriture, mais il s'est occupé aussi des bougies.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce membuat kue ulang tahun berwajah Marilyn dibantu oleh Vincent. A : Marilyn kaget dan senang melihat kue ulang tahun bergambar wajahnya yang dibuat oleh ibunya dan Vincent. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√			√					<p>Bentuk : Leksikon y merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon y mengacu pada <i>Le Magasin des Suicides</i>.</p> <p>Fungsi : Leksikon y merupakan deiksis tempat karena berfungsi sebagai keterangan tempat dialog itu terjadi. Referen dari leksikon y yaitu <i>Le Magasin des Suicides</i>.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
113	LMDS-052	<p><i>Marilyn : Une seringue ? Mais qu'y a-t-il dedans qui ressemble à de l'eau ?</i></p> <p><i>Lucrèce : Un terrible poison.</i></p> <p><i>Marilyn : Oh, maman, papa ! Vous m'offrez enfin la mort. C'est vrai, je peux me détruire ?</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Marilyn bingung dengan kado yang diberikan kepadanya. A : Orang tua Marilyn memberikan kado sebuah racun mematikan di dalam sebuah suntikan. K : Diungkapkan dengan nada kaget. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		<p>Bentuk : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>vous</i> mengacu pada « <i>maman, papa</i> » yang disebutkan dalam kalimat sebelumnya.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>nous</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menggantikan leksikon « <i>maman, papa</i> »</p>
114	LMDS-053	<p><i>Marilyn : Comment ça ?</i></p> <p><i>Lucrèce : À M'en Fous La Mort, ils nous ont proposé ce liquide qu'ils ont mis au point. Tu te l'injectes en intraveineuse et toi, tu n'es pas malade, n'as rien. Mais tu développes dans ta salive</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce menjelaskan kegunaan racun tersebut. A : Lucrèce berkata bahwa racun tersebut dapat membunuh orang hanya dengan Marilyn mencium orang tersebut. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan		√							√	<p>Bentuk : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ce</i> mengacu pada « <i>un poison</i> ».</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>un poison qui tuera tous ceux qui t'embrasseront. Chacun de tes baisers sera mortel...</i>	secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>ce</i> merupakan deiksis penunjuk karena karena berfungsi untuk menunjukkan leksikon yang dimaksud oleh Lucrèce saat memegang racun itu.
115	LMDS-053	<i>Marilyn : Comment ça ? Lucrèce : À M'en Fous La Mort, ils nous ont proposé ce liquide qu'ils ont mis au point. Tu te l'injectes en intraveineuse et toi, tu n'es pas malade, n'as rien. Mais tu développes dans ta salive un poison qui tuera tous ceux qui t'embrasseront. Chacun de tes baisers sera mortel...</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce menjelaskan kegunaan racun tersebut. A : Lucrèce berkata bahwa racun tersebut dapat membunuh orang hanya dengan Marilyn mencium orang tersebut. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√		√						Bentuk : Leksikon <i>te</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>te</i> mengacu pada Marilyn. Fungsi : Leksikon <i>te</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Marilyn » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
116	LMDS-054	<i>Mishima : Et toi qui cherchais ta place dans le magasin, avec ta mère on</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1). E : Mishima memberi tempat			√		√					Bentuk : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>là</i>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>a décidé qu'on pourrait te confier le rayon frais. Tu serais là et ferais un baiser aux clients à qui on conseillera ce type de décès volontaire : le baiser de la mort, the Death Kiss !...</i>	bekerja untuk Marilyn di toko. A : Mishima menawarkan Marilyn bekerja di toko sebagai pemberi ciuman kematian untk pelanggannya. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										mengacu pada <i>le rayon frais</i> . Fungsi : Leksikon <i>là</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi sebagai keterangan tempat pada dialog yang sedang dibicarakan. Referen dari leksikon <i>là</i> mengacu pada <i>le rayon frais</i> .
117	LMDS-055	<i>Marilyn, contemplant sa famille au complet, fait doucement voler le foulard autour de sa gorge : Je ne vous embrasse pas, bien sûr, mais le cœur y est.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1). E : Marilyn menerima hadiah dari Alan tapi tidak akan memberikan pelukan terimakasih. A : Marilyn mendapat hadiah sebuah syal dari Alan, tapi tidak akan mengucapkan terimakasih kepadanya karena Alan sudah ada di hatinya. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		Bentuk : Leksikon <i>y</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>y</i> mengacu pada leksikon « <i>vous</i> ». Fungsi : Leksikon <i>y</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai referen dari kalimat sebelumnya untuk menggantikan leksikon « <i>vous</i> ».

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
118	LMDS-056	<p><i>Lucrèce : Dis donc, tu n'es pas vieille, toi. Quel âge ? Douze, treize ans ?</i></p> <p><i>L'adolescente : Quinze ! Je voudrais des bonbons empoisonnés s'il vous plaît, madame.</i></p> <p><i>Lucrèce : Oh là, là, « des » bonbons ! Comme tu y vas.</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan l'adolescente (P2). E : Lucrèce sedang melayani seorang anak perempuan yang membeli permen beracun. A : Seorang anak perempuan datang ke toko dan ingin membeli beberapa permen beracun yang dilayani oleh Lucrèce. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.		√					√			<p>Bentuk : Leksikon <i>madame</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>madame</i> mengacu pada Lucrèce.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>madame</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena l'adolescente menganggap Lucrèce sebagai orang yang lebih tua dan harus dihormati.</p>
119	LMDS-057	<p><i>Alan : Pourquoi veux-tu mourir ? lui demande, assis près de sa mère.</i></p> <p><i>L'adolescente : Parce que la vie ne vaut pas la peine d'être vécue,...</i></p>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Alan (P1) dan l'adolescent (P2). E : Seorang anak perempuan membeli permen menjawab pertanyaan Alan alasan ia ingin mati. A : Alan bertanya kepada anak perempuan alasannya ingin mati dan ia menjawab bahwa		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>tu</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>tu</i> mengacu pada l'adolescente.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			hidupnya tidak layak disebut sebagai kehidupan. K : Diungkapkan dengan nada lesu. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										Fungsi : Leksikon <i>tu</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « <i>l'adolescente</i> » yang berkedudukan sebagai pronomina persona kedua.
120	LMDS-058	<i>L'adolescente : Pourquoi je devrais sortir ? Je ne veux pas voir le soleil, étoile à la con. Ça ne sert à rien, le soleil..., continue-t-elle e observant les dessins d'Alan. Il fait trop chaud là-bas et personne ne pourrait y habiter.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : <i>l'adolescente</i> (P1). E : Seorang anak perempuan mengatakan alasan mengapa ia ingin bunuh diri. A : Seorang anak perempuan berkata bahwa semua di hidupnya sia-sia dan ia mengomentari gambar yang dibuat oleh Alan. K : Diungkapkan dengan nada lesu. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√					√		Bentuk : Leksikon <i>là-bas</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>là-bas</i> mengacu pada <i>les dessins d'Alan</i> . Fungsi : Leksikon <i>là-bas</i> merupakan deiksis wacana karena berfungsi sebagai menunjukkan tempat yang dibicarakan dalam dialog. Referen dari leksikon <i>là-bas</i> yaitu « <i>les dessins d'Alan</i> » pada kalimat sebelumnya.
121	LMDS-059	<i>Lucrèce : Alan ! Tu vas faire mourir de peur ta mère !</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan Alan (P2). E : <i>Lucrèce</i> marah			√	√						Bentuk : Leksikon <i>tu</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>Alan : J'entends battre ton cœur, maman.</i>	kepada Alan karena membuatnya kaget setengah mati. A : Lucrèce berkata bahwa Alan akan membuatnya mati ketakutan, namun Alan menjawabnya dengan canda bahwa ia masih mendengar detak jantung ibunya. K : Diungkapkan dengan nada marah dan bercanda. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										dialog. Referen leksikon tu mengacu pada Alan. Fungsi : Leksikon tu merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « <i>Alan</i> » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.
122	LMDS-060	<i>Elle raccroche les derniers petits tableaux de la frise des pommes :</i> <i>Marilyn : Voilà, c'est fait ! Avant l'ouverture, pendant que vous réfléchissez, j'ai presque une heure pour aller voir si Ernest est arrivé au cimetière et lui annoncer la bonne nouvelle.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Marilyn (P1) dan Mishima (P2). E : Marilyn membacakan catatan yang ditinggalkan Alan dan isi catatan itu membuat Mishima marah. A : Marilyn membacakan catatan yang membuat Mishima marah dan ditulis Alan serta ketika catatan itu ditemukan, dia sudah menemui Ernest untuk menyampaikan kabar baik.		√							√	Bentuk : Leksikon voilà merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon voilà mengacu pada kondisi yang sedang terjadi saat itu. Fungsi : Leksikon voilà merupakan deiksis penunjuk

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>Mishima : Oh, putain !</i>	K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										karena karena berfungsi untuk menunjukkan makna kalimat dilihat dari gerakan yang dilakukan oleh Marilyn untuk menunjukkan hal yang sudah ia lakukan.
123	LMDS-061	<i>Mishima : Ça lui mettra un peu de plomb dans la tête et ainsi la vocation va entrer !</i> <i>Alan : À Monaco ? Alors il fera chaud là-bas.</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Alan (P2). E : Mishima marah dan akan mengirim Alan ke Monaco, namun Alan menjawabnya dengan bercanda. A : Alan membuat Mishima marah dan akan menghukum Alan untuk pergi ke Monaco, namun Alan tidak serius menanggapi gertakan ayahnya. K : Diungkapkan dengan nada marah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.			√		√					Bentuk : Leksikon <i>là-bas</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon <i>là-bas</i> mengacu pada <i>Monaco</i> . Fungsi : Leksikon <i>là-bas</i> merupakan deiksis tempat karena berfungsi sebagai keterangan tempat dimana objek yang dibicarakan. Referen dari leksikon <i>là-bas</i> yaitu leksikon « <i>Monaco</i> » pada kalimat sebelumnya.
124	LMDS-062	<i>Lucrèce : Tiens, madame Phuket-Pinson ! Vous venez pour que je vous</i>	S : Siang hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Lucrèce (P1) dan Madame Phuket-Pinson (P2).			√				√			Bentuk : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis anaforik karena referennya disebutkan sebelumnya

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>règle notre petite note laissée à la boucherie ?</i> <i>Madame Phuket-Pinson : Non, ce n'est pas ça. C'est pour moi...</i>	E : Seorang pengunjung datang dan dilayani oleh Lucrèce. A : Lucrèce salah sangka dan mengira bahwa pelanggan itu datang hanya karena meminta dia membayarkan bon di toko roti, namun sang pelanggannya berkata bukan itu maksudnya. K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										dalam dialog. Referen leksikon <i>vous</i> mengacu pada <i>Madame Phuket-Pinson</i> di kalimat sebelumnya. Fungsi : Leksikon <i>vous</i> merupakan deiksis sosial karena berfungsi sebagai penunjukkan rasa penghormatan karena Lucrèce sedang berhadapan dengan pelanggan di tokonya.
125	LMDS-063	<i>Mishima : Qu'est-ce qui est là, scotché à la caisse devant toi ?</i> <i>Lucrèce : Une carte postale d'Alan qu'on a reçue ce matin ...</i>	S : Pagi hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Lucrèce (P2). E : Mishima bertanya tentang catatan yang ditempelkan di meja kasirnya, lalu Lucrèce menjawab bahwa itu dari Alan. A : Mishima bertanya kepada Lucrèce tentang catatan kecil yang ditempelkan di meja kasir dan Lucrèce menjawab itu catatan dari Alan. K : Diungkapkan dengan nada ramah.		√				√				Bentuk : Leksikon <i>ce matin</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ce matin</i> mengacu pada hari saat dialog terjadi. Fungsi : Leksikon <i>ce matin</i> merupakan deiksis waktu karena

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk 148

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										berfungsi sebagai keterangan waktu yaitu pagi hari saat dialog itu terjadi.
126	LMDS-064	<p><i>Lucrèce : Il n'y a pas beaucoup de clients ce matin...</i></p> <p><i>Mishima : Oui, c'est mort.</i></p> <p><i>Lucrèce : C'est peut-être à cause de la victoire de l'équipe régionale hier.</i></p>	<p>S : Pagi hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Lucrèce (P2). E : Lucrèce mengatakan kemungkinan akibat dari sepi toko mereka hari ini.</p> <p>A : Lucrèce berkata kepada Mishima bahwa toko hari ini sepi mungkin karena dampak dari kemenangan kelompok daerah ini kemarin.</p> <p>K : Diungkapkan dengan nada ramah. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.</p>		√				√				<p>Bentuk : Leksikon <i>ce matin</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>ce matin</i> mengacu pada hari saat dialog terjadi.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>ce matin</i> merupakan deiksis waktu karena berfungsi sebagai keterangan waktu yaitu pagi hari saat dialog itu terjadi.</p>
127	LMDS-065	<p><i>Mishima : Oh ! Mais comment a-t-on pu donner naissance à ça ?! Oh !</i></p>	<p>S : Pagi hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Lucrèce (P2). E : Mishima dan Lucrèce sedang berdebat tentang masker yang dibuat oleh</p>		√				√				<p>Bentuk : Leksikon <i>cette nuit</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides, data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
		<i>Lucrèce : Mes garçons ont fait le masque cette nuit. C'est bien fichu, non ?</i>	Alan dan Vincent semalam. A : Mishima marah kepada Lucrèce karena mengizinkan Vincent dan Alan membuat masker yang terlihat lucu itu, namun Lucrèce mengatakan bahwa itu hal yang baik. K : Diungkapkan dengan nada marah oleh Mishima. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.										pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon cette nuit mengacu pada malam hari saat dialog terjadi. Fungsi : Leksikon cette nuit merupakan deiksis waktu karena berfungsi sebagai keterangan waktu yaitu pada malam hari saat Alan dan Vincent membuat masker tersebut.
128	LMDS-066	<i>Mishima : Il n'y a plus de Magasin des Suicides ! Ça jette un froid. Lucrèce : Comment ça ? Mishima : Ils vont détruire la boutique! Au mieux, demain matin, ils la ferment.</i>	S : Malam hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Lucrèce (P2). E : Mishima marah karena Lucrèce dan anak-anak mengubah toko mereka sendiri. A : Mishima tidak terima jika <i>Le Magasin des Suicides</i> diubah oleh Lucrèce dan anak-anak, hingga dia menyarankan bahwa toko sebaiknya besok ditutup. K : Diungkapkan dengan nada marah		√				√				Bentuk : Leksikon demain matin merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon demain matin mengacu pada hari saat dialog terjadi. Fungsi : Leksikon demain matin merupakan deiksis waktu karena

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
			oleh Mishima. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.										berfungsi sebagai keterangan waktu yaitu besok pagi dari dialog yang diucapkan pada saat itu.
129	LMDS-067	<p><i>Mishima : Maintenant, après mon passage au ministère, il n'y a plus de risques que ça arrive, oh, oh, oh ! Il n'y a plus de fleurs sauvages !</i></p> <p><i>Alan : Mais papa, ze ne savais pas ! Avec le masque à gaz de maman sur le visage, ze ne m'en suis pas aperçu. ... que, maintenant, c'est Pouffe de Rire qui nous livre...</i></p>	S : Malam hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Alan (P2). E : Alan mengatakan pendapatnya tentang toko baru yang mereka kelola sekarang dianggap lebih baik dan banyak memberikan kebahagiaan. A : Mishima tidak terima jika nama toko diubah menjadi <i>Pouffe de Rire</i> namun Alan berkata bahwa ia tidak sependapat dengan ayahnya.K : Diungkapkan dengan nada marah oleh Mishima dan tegas oleh Alan. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa prancis sehari-hari. G : dialog.		√				√				<p>Bentuk : Leksikon <i>maintenant</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>maintenant</i> mengacu pada saat dialog terjadi.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>maintenant</i> merupakan deiksis waktu karena berfungsi sebagai keterangan waktu yaitu hari saat Mishima menuturkan dialog tersebut.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk			Fungsi						Keterangan
				1	2	3	A	B	C	D	E	F	
130	LMDS-068	<p><i>Mishima : Heureusement que tu étais là, mon grand...</i></p> <p><i>Vincent : Je n'ai plus mal à la tête !</i></p>	<p>S : Pagi hari di toko Le Magasin des Suicides. P : Mishima (P1) dan Vincent (P2). E : Mishima sedang berselisih paham dengan semua anggota keluarganya karena mengikuti kata-kata Alan. A : Mishima mengira bahwa Vincent akan membelanya, namun ia malah berkata bahwa ia sudah tidak pernah sakit kepala lagi sejak mengikuti saran dari Alan. K : Diungkapkan dengan nada marah oleh Mishima. I : Diungkapkan secara lisan. N : Menggunakan bahasa Prancis sehari-hari. G : dialog.</p>		√		√						<p>Bentuk : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan sebelumnya, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon <i>je</i> mengacu pada Vincent sebagai penutur.</p> <p>Fungsi : Leksikon <i>je</i> merupakan deiksis persona karena berfungsi sebagai referen dari leksikon « Vincent » yang berkedudukan sebagai pronomina persona pertama.</p>

Keterangan

No. 1: no urut data

LMDS-001 : Le Magasin des Suicides,
data no.1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3: deiksis anaforik

Fungsi A : Fungsi Deiksis Persona

Fungsi B : Fungsi Deiksis Tempat

Fungsi C : Fungsi Deiksis Waktu

Fungsi D : Fungsi Deiksis Sosial

Fungsi E: Fungsi Deiksis Wacana

Fungsi F : Fungsi Deiksis Penunjuk

LAMPIRAN 2 : RÉSUMÉ

LA FORME ET LA FONCTION DE DEIXIS DANS LE ROMAN LE MAGASIN DES SUICIDES

RÉSUMÉ

Par
Yusrina Imaniar H.
NIM 12204241051

A. INTRODUCTION

La langue est une activité sociale qui ne peut être réalisée s'il y a des êtres humains impliqués. Dans l'activité de la langue comme « *parler* » et « *écouter* », qu'il doit y avoir des locuteurs ou des interlocuteurs qui comprennent des règles régissant des actions, comprennent l'utilisation de la langue et leur interprétation des actions et des sens. Dans la pragmatique, le sens des énoncés met en relation avec le contexte, le locuteur et l'interlocuteur et la situation.

Selon Purwo (1984 : 1-2), deixis est un mot originaire de l'ancien grec de « *deictos* », qui signifie *exprimer, démontrer, ou pointer*. La deixis sert à montrer quelque chose de sorte qu'il se produit une interaction entre le locuteur et l'interlocuteur. On appelle le lexique deictique lorsqu'il sert à montrer d'un mot qui a été utilisé et le référent s'est déplacé ou s'est changé selon le locuteur, la situation de la parole et le lieu de parole.

On peut trouver la deixis dans la vie quotidienne et aussi dans les diverses formes de littérature. Le roman est un type de littérature qui contient la deixis. Je choisis le roman « *Les Magasin des Suicides* » parce qu'elle y trouve

beaucoup de mots déictiques qui ont des significations différentes. La connaissance du sens mot du deixis est importante pour comprendre le sens contextuel dans ce roman. Pour ce but, on doit connaître les formes et les fonctions de la deixis.

Fillmore (1975 : 40) classifie la deixis en trois formes. Ce sont la deixis kinésique, la deixis symbolique, et la deixis anaphorique.

1. Deixis Kinésique

La deixis kinésique est un mot ou une expression qui peut être compris par l'observation visuelle de la geste du corps ou l'observation de l'action linguistique par *l'entendre, la regarder, et la toucher*.

2. Deixis Symbolique

La deixis symbolique est un mot ou une expression qu'on peut comprendre le sens si le locuteur et l'interlocuteur ont la même connaissance et perception du mot parlé.

3. Deixis Anaphorique

La deixis anaphorique est un mot ou une expression dont le sens peut être compris par les autres parties du discours ou dialogue qui ont une relation avec le mot deixis.

Alors, pour définir la fonction de la deixis dans cette recherche, on utilise la théorie selon Purwo (Sumarsono, 2008 : 60) qui classifie la fonction de deixis en six fonctions. Ce sont la fonction de deixis personnel, la fonction de deixis locational, la fonction de deixis temporel, la fonction de deixis social, la fonction de deixis discursif, et la fonction de deixis indicatif.

C'est une recherche qualitative descriptive. Le sujet dans cette recherche est toutes les paroles dans le roman « *Le Magasin des Suicides* ». Cette recherche utilise la méthode de lecture attentive pour recueillir des données. Les buts dans cette recherche pour décrire la forme de deixis et décrire la fonction de deixis dans le roman « *Le Magasin des Suicides* ». On utilise la méthode d'équivalence référentielle pour analyser tous les problèmes. Ensuite, on utilise la technique de segmentation immédiate et les techniques de relier et comparer.

B. DEVELOPPEMENT

On trouve le résultat d'analyses suivant :

No	Fonction	Forme			Nombres des données
		Deixis Kinésique	Deixis symbolique	Deixis anaphorique	
1	Deixis Personnel	1	31	6	38
2	Deixis Locational	0	14	4	18
3	Deixis Temporal	0	8	0	8
4	Deixis Social	0	15	1	16
5	Deixis Discoursif	1	3	21	25
6	Deixis Indicatif	12	4	9	25
	Nombre des données	14	75	41	130

Il y a 130 données de deixis de la forme et de la fonction selon le tableau au-dessous. Dans cette recherche, la forme de deixis symbolique se représente plus que'elle de deixis kinésique et de deixis anaphorique. On trouve 75 données. La fonction de deixis personnel est les plus trouvé. On trouve 38 données. Selon les données, la forme de deixis du roman « *Le Magasin des Suicides* » peut être classifié en trois : 1. de deixis kinésique (14 données), 2. de deixis symbolique (75 données) et 3. de deixis symbolique (41 données). Selon sa fonction, les deixis peut être classifié en six : 1. la fonction de deixis personnel (38 données), 2. la fonction de deixis locational (18 données), 3. la fonction de deixis temporal (8 données), 4. la fonction de deixis social (16 données), 5. la fonction de deixis discursif (25 données) et 6. la fonction de deixis indicatif (25 données).

Selon les données de la forme et la fonction de deixis, les résultats sauf : 1) deixis kinésique a trois fonctions, ce sont la fonction de deixis personnel, la fonction discursif, et la fonction indicatif. 2) deixis symbolique a six fonctions, ce sont la fonction de deixis personnel, la fonction de deixis locational, la fonction de deixis temporal, la fonction de deixis social, la fonction de deixis discursif, et la fonction de deixis indicatif. 3) deixis anaphorique a cinq fonctions, ce sont la fonction de deixis personnel, la fonction locational, la fonction social, la fonction de deixis discursif, et la fonction de deixis indicatif.

1. Deixis Kinésique

a. Deixis Kinésique à la Fonction de Deixis Personnel

L'exemple :

- (1) Alan : *Moi, z'aurais été là, du serpent, z'en aurais fait des zolis souliers pour que Marilyn puisse aller danser à la discothèque Kurt Cobain !*
 Lucrèce : **Toi**, au lit ! On ne t'a rien demandé.

Le mot « **toi** » est un deixis kinésique. Le référent de lexique deixis est connu par « *Lucrèce se retourne brutalement et fronce des sourcils vers son cadet... la page 12* » qui décrit que Lucrèce se retourne en regardant Alan, dit à lui pour retourner dans sa chambre. Donc, la forme de mot deixis « **toi** » classifie dans la forme deixis kinésique parce que les référents sont indiqués par Lucrèce qui regarde Alan. Le mot « **toi** » dans l'exemple (1) a la fonction de deixis deuxième personne du singulier. Le référent du mot peut connaître par le dialogue « *Alan debout dans l'entrebâillement de la porte de la chambre de sa sœur.* » qui décrit que le mot « **toi** » réfère à Alan.

b. Deixis Kinésique à la Fonction de Deixis Indicatif

L'exemple :

- (2) Lucrèce : *Ah bon ! Alors je vous conseille la strychnine. C'est de l'extrait de noix vomique. Sitôt avalée, cela fait perdre la mémoire... Ainsi, vous n'aurez plus de souffrance ni de regret... Ensuite la paralysie se développe et la personne empoisonnée meurt étouffée sans rien se rappeler. C'est pile pour vous, ça.*
 La dame : *Noix vomique..., répète la dame en deuil en frottant, des paumes, ses paupières fatiguées.*

Le mot « **ça** » est un deixis kinésique. Le référent de deixis peut connaître par le dialogue de Lucrèce et la dame qui dit « *c'est de l'extrait de noix vomique* ;

la page 20 ». Dans ce dialogue, Lucrèce montre l'objet qui va être acheté par la dame. Donc, la forme de mot deixis « *ça* » classifie dans la forme deixis kinésique parce que le référent est indiqué par le dialogue qui est dit par Lucrèce pour montrer l'objet va être acheté par la dame. Le mot « *ça* » dans l'exemple (2) a la fonction de deixis discoursif. Le mot « *ça* » a la fonction pour indiquer le discours qui le sens du mot à être expliqué dans la phrase précédente. Le référent « *ça* » réfère à le poison extrait de plante de *Nux Vomica* comme dans le dialogue « *c'est de l'extrait de noix vomique* » qui dit par Lucrèce.

c. Deixis Kinésique à la Fonction de Deixis Discoursif

L'exemple :

(3) Lucrèce : *Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent : des barreaux devant un mur de briques ! Là, je dis oui. Voilà un garçon qui a compris quelque chose à l'existence !... Ce pauvre anorexique qui souffre de tant de migraines qu'il croit que son crâne va éclater sans le bandage... Mais lui, c'est l'artiste de la famille, notre Van Gogh !*

Le mot « *là* » est un deixis kinésique. Le référent de deixis peut connaître par lire la situation dans le dialogue qui correspond avec ce mot. Comme le dialogue qui est dit par Lucrèce « *Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent : des barreaux devant un mur de briques !* ; la page 9 ». Ce dialogue explique que Lucrèce remarque en regardant les dessins de Marilyn et Vincent. Donc, la forme de mot deixis « *là* » classifie dans la forme deixis kinésique parce que le référent est indiqué par le dialogue qui est dit par Lucrèce. Dans ce dialogue, Lucrèce commente les dessins de Marilyn et Vincent. Le mot « *là* » dans l'exemple (3) a la fonction pour montrer quelque chose qui à

être expliqué dans la phrase précédente qui est dit par Lucrèce « *regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent...* ». Le référent de mot « *là* » réfère à l'image qui est vu par Lucrèce dans les dessins de Marilyn et Vincent.

1. Deixis Symbolique

a. Deixis Symbolique à la Fonction de Deixis Personnel

L'exemple :

- (4) Lucrèce : *Qui est cette pépette a longues jambes que **tu** as dessinée, s'affairant près de la maison ?*
 Alan : *C'est Marilyn.*
 Lucrèce : *Pourquoi tu l'as faite occupée et jolie ?*

Le mot « ***tu*** » est une deixis symbolique. Le référent de deixis n'existe pas dans le dialogue. On doit comprendre le contexte pour savoir le référent. Le contexte de l'exemple (4), le mot « ***tu*** » réfère à Alan, il est le participant, et le contexte de dialogue fait entre Lucrèce et Alan. Le mot « ***tu*** » a la fonction de deixis deuxième personne du singulier. On peut connaître son référent dans le dialogue « *répond celle-ci en lui caressant les bandes Velpeau et continuant de détailler le dessin du petit Alan...la page 9* » qui expliquer que le mot « ***tu*** » réfère à Alan.

b. Deixis Symbolique à la Fonction de Deixis Locational

L'exemple :

- (5) Lucrèce : *Va acheter chez le fleuriste Tristan et Iseut une couronne mortuaire, une petite, hein ! ... Ça nous fera un peu de publicité. Allez !...*
 Marilyn : *Oh... Toujours pour moi le travail de boniche parce que je ne sers à rien **ici** !*

Le mot « *ici* » est une deixis symbolique. Le référent de deixis n'existe pas dans le dialogue. On doit comprendre le contexte pour savoir le référent. Le contexte de l'exemple (5), le mot « *ici* » réfère au magasin des Suicides. Le mot « *ici* » a la fonction de deixis locational. Il a fonction pour explique le lieu qui est dit par le locuteur dans le dialogue. Le référent du mot « *ici* » réfère à *Le Magasin des Suicides*.

c. Deixis Symbolique à la Fonction de Deixis Temporal

L'exemple :

- (6) Lucrèce : *Allô ? Ah, c'est vous, monsieur Tchang ! Bien sûr que je me souviens de vous : la corde, ce matin, c'est ça ?... Vous ?... Vous vouliez nous ?... Je n'entends pas (le client doit appeler d'un portable). Nous invitons à votre enterrement ? Oh, c'est gentil ! Mais vous allez faire ça quand ? Ah, vous avez déjà la corde au cou ? Alors, **aujourd'hui** mardi, demain, mercredi... donc la cérémonie aura lieu jeudi. Ne quittez pas, je demande à mon mari...*

Le mot « *aujourd'hui* » est une deixis symbolique. Le référent de deixis n'existe pas dans le dialogue. On doit comprendre le contexte pour savoir le référent. Le contexte de l'exemple (6), le mot « *aujourd'hui* » réfère au Mardi. Le mot « *aujourd'hui* » a la fonction de deixis du temporel. Il a fonction pour explique le temps qui est dit par le locuteur dans le dialogue. Le référent du mot « *aujourd'hui* » réfère au Mardi, le temps de dialogue est passé.

d. Deixis Symbolique à la Fonction de Deixis Social

L'exemple :

- (7) Lucrèce : *C'est cet enfant qui me rend folle ! maugrée Lucrèce en tendant le menton vers Alan, debout, les pieds joints et mains sur la tête devant l'angle du rayonnage des*

*cordes. Vous avez des enfants, **madame** ?*
La dame : Justement, j'en avais un...

Le mot « **madame** » est une deixis symbolique. Le référent de deixis n'existe pas dans le dialogue. On doit comprendre le contexte pour savoir le référent. Le contexte de l'exemple (7), le mot « **madame** » réfère à la dame qui est un interlocuteur dans le dialogue. Le mot « **madame** » a la fonction de deixis social. Il a fonction pour explique le stage de social de la société dans le dialogue. Dans le dialogue il y a le vendeur qui parlait avec l'acheteur. Le référent du mot « **madame** » réfère à la dame pour donner l'honneur.

e. Deixis Symbolique à la Fonction de Deixis Discoursif

L'exemple :

(8) Lucrèce : *Pourquoi tu l'as faite occupée et jolie ? Tu sais bien qu'elle dit toujours qu'elle est inutile et moche ?*
 Alan : *Moi, **je** la trouve belle.*

Le mot « **je** » est une deixis symbolique. Le référent de deixis n'existe pas dans le dialogue. On doit comprendre le contexte pour savoir le référent. Le contexte de l'exemple (8), le mot « **je** » réfère à Alan qui est un interlocuteur dans le dialogue. Le mot « **je** » a la fonction de deixis discoursif. Il a fonction pour explique le discours qui le sens de lexique est déjà expliqué dans la phrase précédents. Le référent du mot « **je** » réfère à Alan qui est participant dans le dialogue.

f. Deixis Symbolique à la Fonction de Deixis Indicatif

L'exemple :

(9) Mishima : *Il a sûrement la colique. **Ça** leur dessine des plis de lèvres comme ça..., explique-t-il en remuant ses mains*

à l'horizontale, l'une par-dessus l'autre devant son visage. On peut parfois confondre avec des sourires mais ça n'en est pas. Ce sont des grimaces.

Le mot « **ça** » est une deixis symbolique. Le référent de deixis n'existe pas dans le dialogue. On doit comprendre le contexte pour savoir le référent. Le contexte de l'exemple (9), le mot « **ça** » réfère au mot 'des sourires'. Le mot « **ça** » a la fonction de deixis indicatif. Il a fonction pour explique quelque chose qui est déjà expliqué dans la phrase par la suite. Le référent du mot « **ça** » réfère au mot 'des sourires'.

2. Deixis Anaphorique

a. Deixis Anaphorique à la Fonction de Deixis Personnel

L'exemple :

(10) Lucrèce : *Alan !... Combien de fois faudra-t-il **te** répéter ? On ne dit pas « au revoir » aux clients qui sortent de chez nous. On leur dit « adieu » puisqu'ils ne reviendront jamais.*

Le mot « **te** » est une deixis anaphorique. On peut connaître le référent de mot deixis par d'autre partie dans le discours qui a la relation avec ça. Le référent dans l'exemple (10), le mot « **te** » réfère à Alan qui est devenu le participant et le contexte de dialogue se passe entre Lucrèce et Alan. Le mot « **te** » a la fonction de deixis deuxième personne du singulier. Ce mot a la fonction pour changer le nom d'Alan qui est devenu l'interlocuteur qui est prouvé par la première phrase qui dit par Lucrèce.

b. Deixis Anaphorique à la Fonction de Deixis Locational

L'exemple :

- (11) *Elle se retourne vers l'ardoise, accrochée à la crémonne de la fenêtre, sur laquelle est écrit à la craie : Marchand de sable.*

Lucrèce : *Ah mais oui, le Marchand de sable ! Comment n'yai-je pas pensé plus tôt ? Je ne sais pas où j'ai la tête ce temps-ci. Vous, madame, qui hésite entre contact, inhalant ou ingérant, celui-ci est un mélange des trois : belladone, gelée assommante et souffle du désert.*

Le mot « y » est une deixis anaphorique. On peut connaître le référent de mot deixis par d'autre partie dans le discours qui a la relation avec ça. Le référent dans l'exemple (11), le mot « y » réfère à « *la crémonne de la fenêtre* ». Le mot « y » a la fonction de deixis locational. Ce mot a la fonction pour expliquer le lieu qui est dit par le locuteur dans ce dialogue. Le référent du mot « y » réfère à l'étagère qui est utilisé pour mettre le poison de *Marchand de sable*.

c. Deixis Anaphorique à la Fonction de Deixis Social

L'exemple :

- (12) Lucrèce : *Tiens, madame Phuket-Pinson! chantonne **Lucrèce** en se dirigeant vers elle. **Vous** venez pour que je vous règle notre petite note laissée à la boucherie?*

Madame Phuket-Pinson : *Non, ce n'est pas ça. C'est pour moi...*

Le mot « **vous** » est une deixis anaphorique. On peut connaître le référent de mot deixis par d'autre partie dans le discours qui a la relation avec ça. Le référent dans l'exemple (12), le mot « **vous** » réfère à « *madame Phuket-Pinson* ». Le mot « **vous** » a la fonction de deixis social. Ce mot a la fonction pour expliquer le stage social de la société dans le dialogue. Dans le dialogue il y a le

vendeur qui parlait avec l'acheteur. Le référent du mot « **vous** » réfère à Madame Phuket-Pinson pour donner l'honneur.

d. Deixis Anaphorique à la Fonction de Deixis Discoursif

L'exemple :

- (13) Lucrèce : *Et alors, il n'y a pas de nuages ni de pollution dans ton paysage ? Où sont-ils les oiseaux migrateurs qui nous fientent les virus asiatiques sûr la tête et où sont-elles les radiations, les explosions terroristes ? C'est totalement irréaliste. Viens plutôt admirer ce que Vincent et Marilyn dessinaient à ton âge !*

Le mot « **ce** » est une deixis anaphorique. On peut connaître le référent du mot deixis par d'autre partie dans le discours qui a la relation avec ça. Le référent dans l'exemple (13), le mot « **ce** » a la fonction de deixis discoursif. Ce mot a la fonction pour expliquer le discours dans le lexique précédent. Le lexique « **ce** » réfère au mot « *ton paysage* », l'image d'Alan.

e. Deixis Anaphorique à la Fonction de Deixis Indicatif

L'exemple :

- (14) Lucrèce : *Regarde ce dessin de Marilyn comme il est sombre et celui-là, de Vincent : des barreaux devant un mur de briques! Là, je dis oui. Voilà un garçon qui a compris quelque chose à l'existence !...Ce pauvre anorexique qui souffre de tant de migraines qu'il croit que son crâne va éclater sans le bandage... Mais lui, c'est l'artiste de la famille, notre Van Gogh !*

Le mot « **ce** » est une deixis anaphorique. On peut connaître le référent du mot deixis par d'autre partie dans le discours qui a la relation avec ça. Le référent dans l'exemple (14), le mot « **ce** » réfère à un garçon qui est dit dans la phrase précédent. Le mot « **ce** » a la fonction de deixis indicatif. Ce mot

a la fonction pour montrer quelque chose qui est déjà expliqué en avant qui est dit par Lucrèce. Le mot « *ce* » est un garçon qui réfère à Vincent dans la première phrase de dialogue.

C. CONCLUSION ET RECOMMANDATION

Selon l'analyse la forme et la fonction de deixis dans le roman *Le Magasin des Suicides*, on trouve beaucoup de forme de deixis et la fonction de deixis. Les formes déictiques sont la deixis kinésique, la deixis symbolique et la deixis anaphorique. La deixis symbolique est la plus dominante dans cette recherche. Les fonctions déictiques sont la fonction de deixis personnel, la fonction de deixis locational, la fonction de deixis temporel, la fonction de deixis social, la fonction de deixis discursif, et la fonction de deixis indicatif. La fonction de deixis personnel, la fonction de deixis discursif et la fonction de deixis indicatif sont plus dominante dans cette recherche.

À partir des résultats de cette recherche, je propose la recommandation suivante : J'espère que le futur chercheur peut perfectionner cette recherche en analysant les problématiques qui ne sont pas discuté ici, comme les catégories lexicales de deixis et les modes de relations des référents.